



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG

RENCANA KERJA
(RENJA)

DINAS KETAHANAN PANGAN
PERTANIAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN 2024

HALAMAN VERIFIKASI

RENCANA KERJA DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN
PERIKANAN KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN 2024

Disusun Oleh:

TIM PENYUSUN RENCANA KERJA DINAS KETAHANAN PANGAN,
PERTANIAN DAN PERIKANAN KABUPATEN TEMANGGUNG

Telah diteliti dan diverifikasi oleh petugas verifikator
Pada tanggal 3 Juli 2023

Koordinator
Bidang Ekonomi, SDA
dan Infrastruktur

Sub Koordinator
Bidang Ekonomi, SDA
dan Infrastruktur

ADI WIBOWO, ST
NIP. 198111012009031003

DWI FATMA A, S.E., M.Ec.dev
NIP.19810619 200501 2 016

Mengetahui
KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN TEMANGGUNG,

DWI SUKARMEI, ST, MT
Pembina
NIP. 19740508 200312 1 008

KATA PENGANTAR

Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung terbentuk berdasarkan Peraturan Bupati Temanggung No. 56 Tahun 2020 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung, yang bertugas menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang pertanian, pangan dan perikanan.

Rencana Kerja (RENJA) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran 2024 merupakan dokumen perencanaan Organisasi Perangkat Daerah yang memuat kebijakan dan program/kegiatan dalam satu tahun, sebagai acuan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran, untuk mereview hasil evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja tahun lalu serta perkiraan capaian tahun berjalan.

Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung Tahun 2023 merupakan perencanaan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) tahun pertama sebagai upaya pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) untuk periode 2024 - 2026.

Mengamati pelaksanaan program dan kegiatan dari tahun ke tahun, peningkatan kinerja untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perencanaan Strategis telah berjalan sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan. Pada Tahun 2024 disamping mengoptimalkan program dan kegiatan yang telah berjalan juga dirumuskan program kegiatan baru untuk mempersiapkan kesinambungannya.

Rencana Kerja Tahun 2024 terdiri dari Pendahuluan, Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja OPD Tahun 2023, Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan yang menggambarkan Pencapaian Renstra, pagu indikatif beserta sumbernya serta prakiraan maju berdasarkan pagu indikatif, sumber dana yang dibutuhkan untuk menjalankan program dan kegiatan.

Melalui Rencana Kerja diharapkan dapat memberikan kejelasan dan manfaat bagi institusi baik pemerintah maupun mitra kerja.

Temanggung, 3 Juli 2023

KEPALA
DINAS KETAHANAN PANGAN,
PERTANIAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN TEMANGGUNG

JOKO BUDI NURYANTO, S.P., M.Si.
Pembina Tingkat I
NIP. 19710630 199803 1 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iiii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I. PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	9
1.3. Maksud Dan Tujuan	11
1.4. Sistematika Penulisan	12
BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA DKPPP	13
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja DKPPP Tahun 2022 dan Capaian Renstra DKPPP 2019-2023	13
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan.....	53
2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi DKPPP.....	109
2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD	111
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	120
2.6. Inovasi Perangkat Daerah.....	120
2.7. Penghargaan	121
BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN	122
3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional	122
3.2. Tujuan dan Sasaran Renja DKPPP.....	122
BAB IV. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN.....	127
4.1. Program dan Kegiatan	127
BAB V. PENUTUP	151

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan s.d Tahun 2022	14
Tabel 2.2. Rekapitulasi Capaian Kinerja DKPPP TW I Tahun 2023	36
Tabel 2.3. Rekapitulasi Capaian Kinerja DKPPP Tahun 2022	52
Tabel 2.4. Capaian Kinerja Pembangunan Daerah Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Triwulan I Tahun 2023 Kabupaten Temanggung	54
Tabel 2.5. Skor Pola Pangan Harapan	64
Tabel 2.6. Skor pola pangan harapan konsumsi pangan penduduk	65
Tabel 2.7. Capaian Rasio Ketersediaan Pangan	66
Tabel 2.8. Capaian Persentase Desa Pelaksana Program Ketahanan Pangan	67
Tabel 2.9. Data Desa/ Kelurahan/Kelompok Pelaksana Pemberdayaan Masyarakat Ketahanan Pangan	67
Tabel 2.10. Capaian Rasio Lumbung Pangan	68
Tabel 2.11. Data Lumbung Pangan Masyarakat Kondisi Aktif	68
Tabel 2.12. Capaian Persentase bahan pangan Segar Asal Tumbuhan yang Aman	71
Tabel 2.13. Rekapitulasi Hasil Uji Pangan segar asal Tumbuhan TW I	71
Tabel 2.14. Tingkat Konsumsi Ikan TW I	72
Tabel 2.15. Tingkat Konsumsi Ikan di Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2022	72
Tabel 2.16. Tingkat Produktivitas Ikan (Budidaya)	74
Tabel 2.17. Produksi Ikan Konsumsi (Budidaya)	76
Tabel 2.18. Persentase nelayan perairan umum yang terbina	77
Tabel 2.19. Data Nelayan perairan umum terbina Tahun 2023	77
Tabel 2.20. Persentase Peningkatan Lokasi Penebaran Benih Ikan	79
Tabel 2.21. Data Jumlah Benih (Ekor) Yang Ditebar Di Perairan Umum	79
Tabel 2.22. Rekap penebaran dan nelayan yang terbina	80
Tabel 2.23. Data produksi Olahan Hasil Perikanan tahun 2020 – 2022	81
Tabel 2.24. Ketersediaan Energi per Kapita	82
Tabel 2.25. Ketersediaan Protein per Kapita	83
Tabel 2.26. Ketersediaan lemak per kapita	84

Tabel 2.27. Perkembangan Ketersediaan Energi, Protein Dan Lemak Per Kapita Per Hari Tahun 2022.....	85
Tabel 2.28. Perkembangan Komoditas Tanaman Pangan 2018-2023..	86
Tabel 2.29. Perkembangan Komoditas Tanaman Hortikultura Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023	88
Tabel 2.30. Perkembangan Komoditas Tanaman Perkebunan Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023	90
Tabel 2.31. Produktivitas Ternak Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023	93
Tabel 2.32. Populasi Ternak Besar Dirinci Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak.....	95
Tabel 2.33. Produktivitas Ternak Unggas Tahun 2018-2023	98
Tabel 2.34. Populasi Ternak Unggas Dirinci Menurut Kecamatan	100
Tabel 2.35. Capaian Persentase Penanganan penyakit Hewan.....	102
Tabel 2.36. Laporan Jumlah Kasus	102
Tabel 2.37. Capaian Persentase peningkatan pengawasan produk hewan dan bahan asal hewan dan bahan penunjang yang memenuhi syarat Tahun 2022	103
Tabel 2.38. Sampel Organ Hati	104
Tabel 2.39. Capaian Persentase kecukupan sarana alat mesin pertanian pangan utama Tahun 2023	105
Tabel 2.40. Capaian Kinerja Persentase pengendalian bencana pertanian Tahun 2023	106
Tabel 2.41. Jumlah Kelompok tani yang naik kelas Tahun 2023	107
Tabel 4.42 Data Kenaikan Kelas Kelompok Tani Tahun 2022	107
Tabel 2.43. Review terhadap Rancangan awal RKPD Tahun 2024	113
Tabel 2.44. Usulan usulan program dan kegiatan masyarakat.....	120
Tabel 2.45. Daftar Inovasi Perangkat Daerah.....	120
Tabel 2.46. Daftar Penghargaan Pemerintah Kabupaten Temanggung Tahun 2020-2023.....	121
Tabel 3.1. Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran, Target Kinerja dan keterkaitannya dengan pelaksanaan Visi dan Misi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung Tahun 2022.....	123
Tabel 4.1. Perbandingan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kab. Temanggung Tahun 2023.....	128
Tabel 4.2. Rencana Program dan Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kab. Temanggung Tahun 2023	136

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hubungan dan Hierarki Perencanaan Pembangunan 2

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Raperda tentang RPJPD, dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD, telah diamanatkan bahwa Pemerintah Daerah diwajibkan menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

RKPD merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Daerah (RPD) dimana dalam penyusunan RKPD diperlukan masukan dari Perangkat Daerah berupa Rencana Kerja Perangkat Daerah. Renja Perangkat Daerah merupakan dokumen perencanaan pembangunan Perangkat Daerah berjangka 1 (satu) tahun yang memuat kondisi pelayanan Perangkat Daerah, hasil evaluasi Renja Perangkat Daerah, serta rencana pendanaan Perangkat Daerah untuk 1 (satu) tahun yang akan datang.

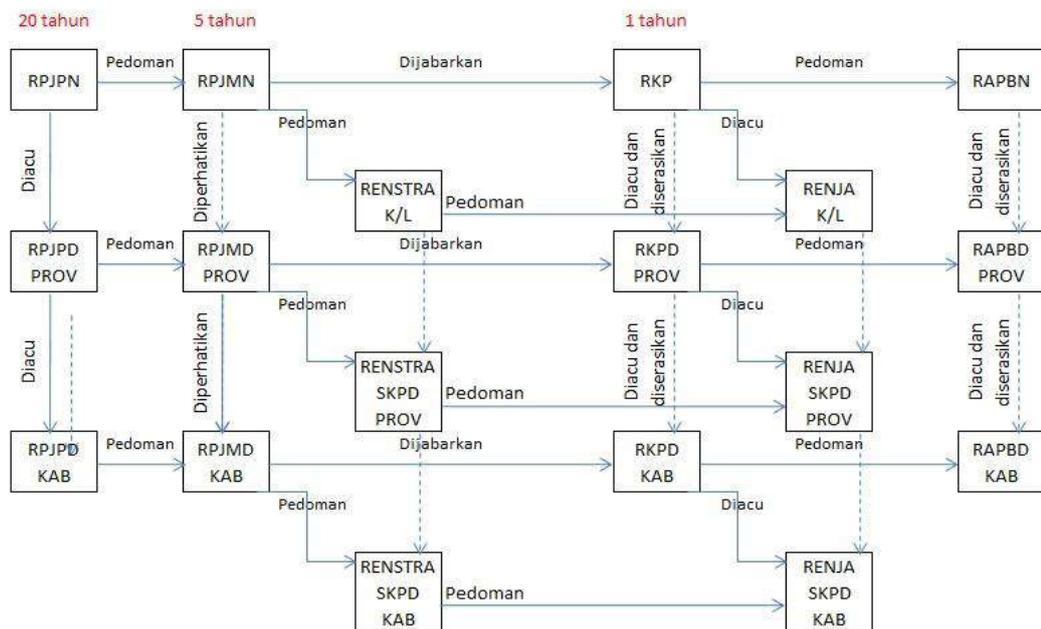
Renja Perangkat Daerah juga merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Perubahan renstra) Perangkat Daerah yang merupakan penjabaran RPD oleh Perangkat Daerah. Renstra Perangkat Daerah merupakan dokumen perencanaan pembangunan oleh Perangkat Daerah untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sesuai dengan jangka waktu RPD. Selanjutnya dalam rangka meningkatkan kualitas dan akuntabilitas dalam pelaksanaan pembangunan maka Renja Perangkat Daerah disusun dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan yang ada di Perangkat Daerah berdasarkan atas tugas pokok fungsi serta urusan pemerintahan yang menjadi tanggung jawab Perangkat Daerah.

Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung Tahun 2024 adalah dokumen

perencanaan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung untuk periode Tahun 2024 yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang didasarkan pada kondisi, potensi, permasalahan, kebutuhan nyata, dan aspirasi masyarakat yang tumbuh berkembang di Kabupaten Temanggung dan berorientasi pada hasil yang akan dicapai selama kurun waktu 1 (satu) tahun di Tahun 2024.

Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 memiliki keterkaitan yang erat dan sejalan dengan arah pembangunan nasional, provinsi, dan mendukung arah perencanaan pembangunan daerah.

Adapun Keterkaitan hubungan dan hierarki perencanaan pembangunan yang ada pada Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut.



Gambar 1.1
Hubungan dan Hierarki Perencanaan Pembangunan

Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung Tahun 2024 disusun dengan serangkaian tahapan dan kegiatan penyusunan sebagai berikut:

a. Pengolahan data dan informasi;

Pengolahan data dan informasi dalam menyusun Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan, pada dasarnya sama dengan pengolahan data dan informasi penyusunan RKPD. Bedanya, data dan informasi yang diolah mencakup bahan yang diperlukan dalam rangka analisis kondisi kinerja dan permasalahan pelayanan internal Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan, yang menyangkut aspek:

- 1) Peraturan perundangan yang terkait dengan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan;
- 2) Kondisi pelayanan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan;
- 3) Hasil evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan;
- 4) Data Pokok Pembangunan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan;
- 5) Pedoman dan standar-standar teknis dan perencanaan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan;
- 6) Program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi; dan
- 7) Informasi lain terkait pelayanan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan.

b. Analisis gambaran pelayanan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan;

Langkah-langkah untuk menganalisa kinerja pelayanan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan adalah:

- 1) Menampilkan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan.
- 2) Mengidentifikasi variabel/data mentah pada setiap jenis indikator kinerja dalam format sebagaimana Laporan Capaian IKPD;

- 3) Mengidentifikasi besaran target untuk setiap jenis indikator dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan untuk kondisi tahun 2024-2026;
- 4) Menghitung realisasi dan capaian kinerja sampai dengan Triwulan I tahun 2023, dan perkiraan realisasi tahun 2023 berdasarkan APBD yang telah disahkan untuk pelaksanaan tahun 2023;
- 5) Menampilkan data pokok pembangunan yang terdiri dari definisi, rumus, tabel pokok, analisis, dan data dukung dari semua indikator kinerja pada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan.

c. *Mereview* hasil evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan tahun lalu berdasarkan renstra Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan;

Review hasil evaluasi mencakup:

- 1) Realisasi program atau kegiatan yang telah memenuhi target kinerja yang direncanakan;
- 2) Realisasi program atau kegiatan yang melebihi target kinerja yang direncanakan;
- 3) Realisasi program atau kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja yang direncanakan;

Mereview faktor penyebab tidak tercapainya kinerja program atau kegiatan tersebut. Menganalisis implikasi/dampak yang timbul terhadap target kinerja kegiatan dan kinerja pelayanan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan. Merumuskan suatu kebijakan atau tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

Review capaian kinerja kegiatan dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Identifikasi sasaran pembangunan, prioritas program dan target kinerja program;
- 2) Evaluasi pencapaian prioritas kegiatan dan target kinerja kegiatan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Renstra Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan tahun-tahun sebelumnya, untuk melihat sejauh mana pencapaian kinerja terhadap target kinerja renstra Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan;
- 3) Rumusan kemungkinan permasalahan pembangunan daerah dikaitkan dengan capaian kinerja kegiatan renstra Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan;
- 4) Identifikasikan kebijakan yang diperlukan untuk tahun rencana berdasarkan capaian kinerja renstra Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan sampai dengan tahun berjalan, misalnya kegiatan apa yang perlu dipacu pembangunannya dan bagaimana strategi untuk mencapai keberhasilan dari pelaksanaannya.

d. Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan;

Perumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan, dimaksudkan untuk menentukan permasalahan, hambatan atas pelaksanaan program dan kegiatan penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan tahun sebelumnya, serta capaian kinerja Renstra Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan. Isu-isu penting yang dimaksud mencakup :

- 1) Sejauhmana tingkat kinerja pelayanan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan;

- 2) Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan;
- 3) Dampak terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah, capaian program nasional dan internasional, seperti SPM (Standar Pelayanan Minimal) dan SDG's (*Sustainable Development Goals*);
- 4) Berlakunya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- 5) Penerapan Protokol Kesehatan dalam semua kegiatan;
- 6) Tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan;
- 7) Formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk di tindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang di rencanakan.

e. Telaahan terhadap rancangan awal RKPD;

Telaah terhadap rancangan awal RKPD, meliputi kegiatan identifikasi prioritas program dan kegiatan, indikator kinerja program atau kegiatan, tolok ukur atau target sasaran program atau kegiatan, serta pagu indikatif yang dialokasikan untuk setiap program atau kegiatan untuk Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan.

Tahapan kegiatan telaahan yang dilakukan, adalah:

- a. Mengidentifikasi program dan kegiatan prioritas yang tercantum di dalam rancangan awal RKPD;
- b. Mengidentifikasi jenis program dan kegiatan apa saja yang sesuai dan yang tidak sesuai antara arahan rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan.
- c. Mengidentifikasi program dan kegiatan yang akan didanai dengan APBD menurut objek pendapatan daerah dan penerimaan pembiayaan daerah.

f. Perumusan tujuan dan sasaran;

Perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan.

g. Penelaahan usulan program dan kegiatan dari masyarakat;

Kajian usulan program dan kegiatan dari masyarakat merupakan bagian dari kegiatan jaring aspirasi terkait kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan, terhadap prioritas dan sasaran pelayananserta kebutuhan pembangunan tahun yang direncanakan, sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan. Usulan program atau kegiatan yang berasal dari masyarakat lebih bersifat teknis sehingga lebih tepat untuk diakomodasi dan dilaksanakan oleh PERANGKAT DAERAH lain dan bukan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan. Namun dalam proses ini Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan mempunyai peran yang sangat penting karena proses pengakomodasian usulan masyarakat dilaksanakan dalam desk perencanaan yang dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan terhadap seluruh Perangkat Daerah yang lain.

h. Perumusan kegiatan prioritas dan strategis;

Perumusan program dan kegiatan sesuai dengan prioritas dan sasaran pembangunan tahun yang direncanakan berdasarkan tingkat urgensi dan relevansinya, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan untuk memecahkan isu-isu penting terkait penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan dalam pembangunan daerah.

i. Penyajian awal dokumen rancangan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan;

Penyusunan dokumen rancangan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan merupakan kegiatan penulisan dan penyajian dari seluruh proses yang dilakukan mulai dari

pengolahan data/informasi, analisis dan perumusan program atau kegiatan dalam bentuk sebuah dokumen.

j. Telaahan Kebijakan Nasional;

Telaahan kebijakan nasional yang perlu dicermati adalah prioritas dan sasaran pembangunan nasional untuk tahun rencana yang terkait dengan pembangunan daerah kabupaten, seperti reformasi birokrasi dan tata kelola, bidang pendidikan, kesehatan, penanggulangan kemiskinan, ketahanan pangan, infrastruktur, iklim investasi dan iklim usaha, energi, lingkungan hidup dan pengelolaan bencana, daerah tertinggal, terdepan, terluar dan pascakonflik, kebudayaan, kreatifitas, dan inovasi teknologi, politik, hukum dan keamanan.

k. Penyempurnaan rancangan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan;

Penyempurnaan rancangan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan perlu dilakukan setelah mendapatkan masukan dari verifikator pada saat desk rancangan kerja.

l. Pembahasan forum Perangkat Daerah; dan

Pembahasan dalam forum Perangkat Daerah Kabupaten bertujuan untuk menyelaraskan rumusan rancangan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan dengan saran dan masukan dari tim desk rancangan Renja Perangkat Daerah.

m. Penyesuaian dokumen rancangan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan dengan hasil pembahasan forum Perangkat Daerah.

Dokumen rancangan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan yang telah didiskusikan dalam forum Perangkat Daerah, perlu disesuaikan kembali dengan masukan dari hasil kesepakatan yang diperoleh dari pembahasan forum Perangkat Daerah.

1.2. Landasan Hukum

Adapun yang menjadi landasan hukum dalam penyusunan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
3. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
4. Undang-undang Nomor 6 Tahun tentang Desa;
5. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah dirubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
10. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
11. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2025;
12. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2029;
13. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2024;

14. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 10 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2005-2025;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Temanggung Tahun 2011-2031;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 26 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
17. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2024;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 18 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Rencana Strategis Perangkat Daerah, Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah, dan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 24 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Temanggung Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung;
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah,

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah;
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah; dan
24. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050/5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 adalah sebagai pedoman bagi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung dalam rangka merumuskan prioritas kegiatan pembangunan daerah, sasaran dan target sasaran beserta indikatornya yang akan menjadi tolok ukur penilaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan untuk Tahun 2024 sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan.

Adapun tujuan dari disusunnya Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 adalah antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengoptimalkan peran, fungsi, dan mewujudkan perencanaan pembangunan daerah Tahun 2024 yang akuntabel, partisipatif, bermanfaat, tepat sasaran, dan berkesinambungan;
2. Sebagai acuan pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan selama kurun waktu 1 tahun yaitu Tahun 2024;
3. Memberikan arahan yang jelas atas target kinerja dari masing-masing program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024;

4. Sebagai acuan dalam rangka pelaksanaan evaluasi kinerja program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024; dan
5. Sebagai bahan penyusunan Laporan Kinerja Intansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024.

1.4. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penyajian Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, DAN KEGIATAN

BAB IV PENUTUP

BAB II**EVALUASI PELAKSANAAN RENJA DINAS KETAHANAN PANGAN,
PERTANIAN DAN PERIKANAN****2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2022 dan Capaian Renstra Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2019-2023**

Dalam melakukan penyusunan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024, diperlukan adanya evaluasi atas pelaksanaan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2022 terhadap capaian Renstra Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2018-2023, serta evaluasi terhadap proyeksi capaian Renja untuk tahun berjalan yaitu Tahun 2023.

Evaluasi dilaksanakan dengan membandingkan proyeksi capaian akhir Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan sampai dengan tahun berjalan yaitu **Tahun 2022 dan Triwulan I Tahun 2023 terhadap target di Tahun 2023.**

Evaluasi terhadap capaian Renstra Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2018-2023 telah dapat dilakukan, dimana capaian kinerja Tahun 2022 sebagai tahun ke-empat pelaksanaan Renstra Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan 2018-2023 telah dapat diketahui. Adapun hasil evaluasi adalah sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan
s.d Tahun 2022

KODE	BIDANG/ PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KE GIATAN	SATU AN	TARGET AKHIR RENSTR A (2023)		REALISA SI 2020		REALISASI 2021		TARGET 2022			REALISASI PER TRIWULAN								REALISASI 2022		CAPAIAN 2022	
				K	R p	K	R p	K	Rp	K	Rp(R enja)	Rp(DPA)	I		II		III		IV		K	Rp	K (realisas in fisik simpelb angda)	Rp
				5	6	7	8	20	21	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
2.09	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHA N DAERAH KABUPATEN/K OTA	1			-	-		22.175.4 38.100		0	23.318.4 33.434	25	4.744.3 56.896	25	6.311.9 82.740	25	6.280.53 9.382	25	5.049.4 95.451	100 ,00	22.386.3 74.469	100,00	96, 00	
		Tersedianya administrasi keuangan, umum dan jasa penunjang perangkat daerah	%				100		100			25		25		25		25		100 ,00		100,00		
2.09.01																								
2.09.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah																							
2.09.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya gaji dan tunjangan ASN					14	20.851.5 00.753	14		21.717.0 04.934	3	4.432.5 47.529	5	5.954.2 08.361	3	5.903.60 4.451	3	4.524.9 85.390	14, 00	20.815.3 45.731	100,00	95, 85	
2.09.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah																							

2.09.01. 2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Peneran gan Bangunan Kantor	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Peneran gan Bangunan Kantor	Bulan					12	14.992.5 00	12		5.000.00 0	3	1.970.0 00	3	1.963.0 00	3	997.000	3	70.000	12, 00	5.000.00 0	100,00	100 ,00
2.09.01. 2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersedianya Pengadaan Alat Tulis Kantor dan logistik kebutuhan Kantor	Bulan					12	59.290.0 00	12		50.000.0 00	3	11.515. 500	3	15.039. 500	3	18.335.0 00	3	5.089.0 00	12, 00	49.979.0 00	100,00	99, 96
2.09.01. 2.06.05	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Tersediannya Barang cetakan dan Penggandaan Arsip kantor	Bulan					12	7.157.60 0	12		13.500.0 00	3	755.000	3	4.122.0 00	3	4.714.10 0	3	3.906.0 00	12, 00	13.497.1 00	100,00	99, 98
2.09.01. 2.06.08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Tersedianya Makanan dan Minuman Pegawai, Rapat Koordinasi dan Tamu Perangkat Daerah	Bulan					12	56.521.8 00	12		14.999.5 00	3	457.500	3	3.636.2 50	3	8.126.75 0	3	2.715.0 00	12, 00	14.935.5 00	100,00	99, 57
2.09.01. 2.06.09	Penyelenggara an Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi SKPD ke Luar Daerah	Bulan					12	45.173.6 37	12		44.903.0 00	3	1.218.0 00	3	9.858.5 50	3	7.847.10 2	3	25.978. 700	12, 00	44.902.3 52	100,00	100 ,00
2.09.01. 2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah								-															
2.09.01. 2.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya Jasa Surat Menyurat Dinas	Bulan					12	3.180.80 0	12		1.000.00 0	3	250.000	3	516.000	3	71.000	3	151.000	12, 00	988.000	100,00	98, 80

2.09.01. 2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Terlaksananya Pemasangan Peralatan dan jaringan Komunikasi Internet pada 5 BPP Kecamatan	Bulan					12	111.155. 445	12		153.660. 000	3	27.967. 805	3	28.901. 182	3	30.389.1 20	3	31.834. 125	12, 00	119.092. 232	100,00	77, 50
2.09.01. 2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya Jasa Administrasi Perkantoran umum, Keuangan, Perencanaan, dan UmumKepega waan Tersedianya Jasa Kebersihan Kantor dan Pelayanan Kantor di kantor Dintanpangan dan Kantor BPP di Kecamatan serta Kantor Kebun Dinas dan Gudang Ketahanan Pangan Tersedianya perjalanan Dinas Dalam Daerah untuk Koordinasi, Sosialisasi, Pembinaan di Lingkup Dalam Kabupaten	Bulan					12	814.271. 282	12		1.021.88 0.500	3	245.003 .418	3	252.467 .082	3	245.889. 165	3	254.232 .652	12, 00	997.592. 317	100,00	97, 62

2.09.01. 2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah																									
2.09.01. 2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Bulan				12	122.360. 783	12		159.992. 500	3	22.022. 144	3	28.184. 315	3	35.229.9 44	3	73.215. 834	12, 00	158.652. 237	100,00	99, 16			
2.09.01. 2.09.09	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Bulan				12	59.980.5 00	12		136.493. 000		-	3	10.866. 500	3	18.360.7 50	6	107.217 .750	12, 00	136.445. 000	100,00	99, 96			
2.09.01. 2.09.10	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	terlaksananya Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya					12	29.853.0 00	12		29.992.4 00	3	650.000	3	2.220.0 00	3	6.975.00 0	3	20.100. 000	12, 00	29.945.0 00	100,00	99, 84			
																							Rata- rata capaian kinerja kegiatan	100,00	97, 35	
																								Predikat	Sangat tinggi	San gat ting gi

2.09.02	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN																				
		Rasio ketersediaan pangan	%	100	na	147,06	100			50,35	56,81	109,16	122,54		122,54		100,00				
																	Rata-rata capaian kinerja kegiatan	100,00			
																	Predikat	Sangat tinggi			
2.09.03	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	1			0	-	204.221.758	0	111.432.000	12.157.400	17.345.300	36.744.300	43.162.300	109.409.300							98,185
		persentase desa pelaksana program ketahanan pangan	%	27,68	17,3	28,03	24,22			17,3	32,53	32,53	32,53	32,53		100,00					
2.09.03.2.01	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka																				

	Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan																								
2.09.03.2.01.03	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	Terlaksananya Upaya Khusus Koordinasi dan Sinkronisasi Data Pangan Tanaman Pangan dan Pangan Lainnya di Tingkat Kabupaten serta koordinasi Sinkronisasi Luas Tambah Tanam, Luas Panen dan Produksi	Kegiatan					1		35.098.154	1		25.716.000	0,25	5.946.200	0,25	6.272.400	0,25	6.272.400	0,25	6.272.400	1,00	24.763.400	100,00	96,30
2.09.03.2.01.05	Pengembangan kelembagaan dan jaringan distribusi pangan	Terlaksananya pengembangan kelembagaan jaringan distribusi pangan	Kegiatan					1				25.716.000	0,25	5.946.200	0,25	6.272.400	0,25	6.272.400	0,25	6.272.400	1,00	24.763.400	100,00	96,30	
2.09.03.2.04	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi													-											

2.09.03. 2.04.02	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekearag aman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Terlaksananya Pemberdayaan masyarakat dalam penganekearag aman konsumsi pangan masyarakat berbasis sumberdaya lokal yang bergizi, berimbang, sehat dan Aman melalui Pengembangan Tani Pekarangan dan Pengolahan Pangan Lokal dalam upaya penguatan Ketahanan Pangan Masyarakat berbasis sumber Daya Lokal	Kegiatan					1	122.481.200	1		60.000.000	0,25	265.000	0,25	4.800.500	0,2	24.199.500	0,3	30.617.500	1,00	59.882.500	100,00	99,80
																						Rata-rata capaian kinerja kegiatan	100,00	97,47
																						Predikat	Sangat tinggi	Sangat tinggi
2.09.04. 2.01	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN											40.716.000		5.946.200		6.272.400		6.272.400		20.319.500		38.810.500		
		Rasio lumbung pangan masyarakat	%	56	na			56,00	52				56		58		58		58		58,00		100,00	

2.09.04. 2.01.01	Penyusunan pemutahiran dan analisis peta ketahanan dan keentanan pangan	Terlaksananya pemutahiran peta kerentanan dan ketahanan pangan							1		40.716.000	0,25	5.946.200	0,25	6.272.400	0,24	6.272.400	0,26	20.319.500	1,00	38.810.500	100,00	95,32	
																					Rata-rata capaian kinerja kegiatan	100,00	95,32	
																						Predikat	Sangat tinggi	Sangat tinggi
2.09.05	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	1			0	-		22.177.800	0	40.000.000									39.528.400		39.528.400			
			Persentase bahan pangan segar asal tumbuhan yang aman	%	90	na	100,00	90		100	-	100,00		100		100,00		100,00		100,00		100,00		
2090520 101	Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kot a								1		20.000.000								1,00	19.788.400,00	1,00	19.788.400	100,00	98,94
2.09.05. 2.01	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kot a																							

2.09.05. 2.01.05	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya sarana dan Prasarana pengujian Mutu dan Keamanan Pangan segar asal Tumbuhan Daerah kabupaten untuk peningkatan mutu dan Keamanan Pangan	Kegiatan				1	22.177.800	1		20.000.000	0	-				1,00	19.740.000	1,00	19.740.000	100	98,70	
																					Rata-rata capaian kinerja kegiatan	100	98,82
																					Predikat	Sangat tinggi	Sangat tinggi
3.25	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN																						
3.25.03	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	1			0	-		19.130.050		0	0										0		
			Persentase nelayan perairan umum yang terbina	%	30,00	na		12,48		20			5,50		29,82		31,65		43,58		100,00		100,00
																						Rata-rata capaian kinerja kegiatan	100,00
																						Predikat	Sangat tinggi

3.25.04	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	1				0	-	1.672.036.919	0	610.000.000		47.283.600	70.803.370	153.774.187	292.804.503	564.665.660						
			Produktivitas ikan nila	kg/m ²	6,20	3,82	4,05	5,4			3,61	5,32	5,69	5,40	5,40	100,00						
			Produktivitas ikan lele	kg/m ²	13,80	10,52	10,76	12,6			9,63	10,88	13,09	12,60	12,60	100,00						
			Produktivitas ikan mas	kg/m ²	6,00	5,53	5,62	5,8			4,41	4,35	5,09	5,80	5,80	100,00						
3.25.04.2.02	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil																					
3.25.04.2.02.01	Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil		Terlaksananya pengembangan kapasitas pembudidayaan ikan dan fasilitasi bantuan pokdakan	Kegiatan			1	75.656.800	1	340.000.000	0,25	3.022.600	0,25	2.815.370	0,15	107.464.137	0,35	226.628.000	1,00	339.930.107	100,00	99,98
3.25.04.2.04.02	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota			kelompok			1	1.088.876.309	1	20.000.000	0	-			1,00	19.628.403	1,00	19.628.403	100,00	98,14		
3.25.04.2.04.03	Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota		Terlaksananya pengelolaan BBI	Bulan			12	229.541.210	12	250.000.000	3	44.261.000	3	67.988.000	3	46.310.050	3,00	46.548.100	12,00	205.107.150	100,00	82,04
																				Rata-rata capaian kinerja kegiatan	100,00	93,39
																				Predikat	Sangat tinggi	Sangat tinggi

3.25.05	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	1				0	-	70.835.240	0	51.384.000	11.877.600	12.544.800						49.512.000				
			Persentase peningkatan lokasi penebaran benih ikan	lokasi	33,00	na	222,22	33,00		30	55,00	60,0	20,00	20,00	100,00							
3.25.05.2.01.01	Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota						-	70.835.240	1	51.384.000	0,25	11.877.600	0,25	12.544.800	0,25	12.544.800	0,25	12.544.800	1,00	49.512.000	100,00	96,36
																			Rata-rata capaian kinerja kegiatan	100,00	96,36	
																			Predikat	Sangat tinggi	Sangat tinggi	
3.25.06	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	1						26.843.500														
			Persentase tersedianya data dan informasi produksi olahan hasil perikanan	%	100,00	na	100,00	100		100	100	100	100	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		

																				Rata-rata capaian kinerja kegiatan	100,00		
																					Predikat	Sangat tinggi	
3.27	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN																						
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	1				0	-	8.073.227.533	0	11.393.485.800	82.819.200	1.443.994.125	6.874.794.222	2.839.582.505	11.241.190.052								
			Produktivitas padi	kwintal/ha	63,30	59,00	59,00	63,15	59,17	59,00	61,03	63,15	63,15	100,00									
			Produktivitas jagung	kwintal/ha	46,00	49,00	45,00	45,95	49,00	49,00	54,00	46,10	46,10	100,00									
			Produktivitas Ubi Kayu	kwintal/ha	339,80	329,12	329,12	339,70	330,00	330,00	330,00	340,00	340,00	100,00									
			Produktivitas bawang putih	kwintal/ha	79,6	65,84	65,09	79,45	55,79	48,66	65,65	69,16	69,16	87,05									
			Produktivitas bawang merah	kwintal/ha	80,15	73,60	71,40	80,00	65,46	62,83	67,88	81,00	81,00	100,00									
			Produktivitas cabai rawit	kwintal/ha	55,00	69,97	69,87	55,00	47,00	34,13	44,00	76,36	76,36	100,00									
			Produktivitas cabai besar	kwintal/ha	69,50	72,10	70,57	69,40	39,75	47,52	55,60	79,04	79,04	100,00									
			Produktivitas tembakau	kwintal/ha	6,80	6,78	6,88	6,75	6,88	6,88	6,46	6,68	6,68	99,03									
			Produktivitas kopi robusta	kwintal/ha	7,25	6,79	7,15	7,20	7,15	5,51	5,85	6,93	6,93	96,25									
			Produktivitas kopi arabika	kwintal/ha	7,00	6,20	6,11	6,90	6,11	1,89	6,50	5,90	5,90	94,17									

		Produktifitas Cengkeh	kwintal/ ha	2,45	3,02	2,32	2,35	2,32	4,27	4,21	4,17	4,17	100,00								
		Produktivitas Vanili	kwintal/ ha	2,95	2,09	2,93	2,93	2,93	2,93	2,93	3,02	3,02	100,00								
		Produktivitas ternak sapi	Kg/Ekor	177,60	176,95	177,20	177,40	177,25	177,30	177,40	177,40	177,40	100,00								
		Produktivitas ternak domba	Kg/Ekor	13,71	13,68	13,69	13,70	13,69	13,69	13,69	13,70	13,70	100,00								
		Produktivitas ternak kambing	Kg/Ekor	13,71	13,68	13,69	13,70	13,70	13,69	13,69	13,7	13,70	100,00								
		Produktivitas ternak ayam ras pedaging	Kg/Ekor	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	100,00								
		Produktivitas ternak ayam ras petelur	Kg/Ekor	10,88	10,88	10,26	10,88	2,59	5,18	8,70	10,35	10,35	95,09								
		Produktivitas ternak ayam buras	Kg/Ekor	0,70	0,7	0,70	0,70	0,7	0,70	0,70	0,7	0,70	100,00								
3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian								0												
3.27.02.2.01.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Tersedianya sarana pendukung pertanian berdasarkan komoditas, tehnologi dan Spesifikasi Lokasi pada Komoditas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura	Kegiatan			1	5.955.128.227	1	7.094.337.800	0,15	55.594.800	0,1	438.113.025	0,65	5.340.748.721	0,1	1.119.680.855	1,00	6.954.137.401	100,00	98,02

3.27.02.2.01.02	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Terlaksananya pendampingan penggunaan dan pemanfaatan sarana pendukung pertanian dan Pendataan database , Sinkronisasi dan analisa Data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Kegiatan				1	914.860.158	1		1.107.716.000	0,1	8.368.200	0,6	974.423.400	0,23	25.489.251	0,07	91.499.700	1,00	1.099.780.551	100,00	99,28
3.27.02.2.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota																						
3.27.02.2.02.01	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	Tersedianya kemurnian dan kelestarian Sumber Daya Genetik Tanaman dengan penyediaan sumber Daya Genetik Unggulan Kopi dalam penyediaan bibit entres dan stek berakar serta pengelolaan kebun induk kopi, pemanfaatan sumber Daya	Kegiatan				1	65.234.134	1		51.432.000	0,24	11.892.400	0,26	12.544.800	0,24	12.544.800	0,26	12.544.800	1,00	49.526.800	100,00	96,30

		Genetik Unggulan komoditas Pertanian (Vanili, cengkeh, Lada)																						
3.27.02.2.02.03	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Terlaksananya pembinaan kelompok, monitoring ternak, pengadaan ternak unggas, pengadaan obat, dan alat peternakan	Bulan				12	1.138.005.014	1		3.140.000.000	0,1	6.963.800	0,1	18.912.900	0,5	1.496.011.450	0,3	1.615.857.150	1,00	3.137.745.300	100,00	99,93	
																					Rata-rata capaian kinerja kegiatan	100,00	98,38	
																						Predikat	Sangat tinggi	Sangat tinggi
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN							5.932.993.609		0	277.147.900		13.667.800		12.544.800		132.544.800		116.419.812		275.177.212			
		Persentase kecukupan sarana alat mesin pertanian pangan utama	%	76,55		na	76,64		76,5		76,64		76,72		76,72		79,15		79,15	-		100		
3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian																							

3.27.03. 2.01.01	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LCP2B	Terlaksananya pengelolaan, verifikasi LP2B / LCP2B Kabupaten Temanggung dan Pengendalian alih fungsi lahan Pertanian	Kegiatan				1	48.154.612	1		25.716.000	0,24	5.946.200	0,26	6.272.400	0,24	6.272.400	0,26	6.272.400	1,00	24.763.400	100,00	96,30	
3.27.03. 2.01.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	Terlaksananya Koordinasi, sinkronisasi dan fasilitasi prasarana pendukung pertanian untuk kegiatan DAK, Hibah, Bankeu Desa, Fasilitasi PSP maupun fasilitasi Pupuk dan Pestisida	Kegiatan				1	92.058.396	1		51.431.900	0,15	7.721.600	0,35	6.272.400	0,24	6.272.400	0,26	30.147.412	1,00	50.413.812	100,00	98,02	
3.27.03. 2.02.09	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Terlaksananya pembangunan kandang komunal	unit				1	100.000.000	1		200.000.000	-	-	0	0	0,65	120.000.000	0,35	80.000.000	1,00	200.000.000	100,00	100,00	
																					Rata-rata capaian kinerja kegiatan	100,00	98,11	
																						Predikat	Sangat tinggi	Sangat tinggi

3.27.04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	1			0	-	244.234.470	0	249.998.500	2.223.421	8.852.300	87.382.400	120.208.906	218.667.027						
			Persentase penanganan penyakit hewan	%	90	na	96,68	85		95	100	98,12	100	100,00				100,00		
			Persentase peningkatan pengawasan produk hewan dan bahan asal hewan dan bahan penunjang yang memenuhi syarat	%	70	84,30	82,96	70		81,95	73,81	84,26	100	100,00				100,00		
3.27.04.2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota																			

3.27.04. 2.01.01	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Terlaksananya pengadaan obat hewan dan alat penunjang keswan, Terlaksananya pengobatan massal ternak besardan kecil, terlaksananya pembinaan petugas keswan, sosialisasi penyakit hewan, bintek penanganan penyakit zoonosis dan pembinaan pelaku usaha	KGT						1	206.374.020	1		199.998.500	0,01	2.223.421	0,04	6.698.000	0,25	51.960.000	0,7	112.171.406	1,00	173.052.827	100,00	86,53
3.27.04. 2.03	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kot a																								
3.27.04. 2.03.02	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner								1			50.000.000	0	-	0,3	2.154.300	0,55	35.422.400	0,15	8.037.500	1,00	45.614.200	100,00	91,23	
																						Rata-rata capaian kinerja kegiatan	100,00	88,88	
																						Predikat	Sangat tinggi	Sangat tinggi	

3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	1						268.236.469	0	621.495.200		12.342.400		98.853.906		83.705.770			614.037.459			
			Persentase pengendalian bencana pertanian	%	40,3	na	41,20	40,25			65,44	54,45		40,28				40,28		100,00		
3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota																					
3.27.05.2.01.01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan		Terlaksananya Pengendalian Hama Penyakit / Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan dan Pelatihan pengendalian OPT	Kegiatan			1	225.798.504	1	595.779.200	0,1	6.396.200	0,4	92.581.506	0,35	77.433.370	0,15	412.862.983	1,00	589.274.059	100,00	98,91

3.27.05. 2.01.02	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Terlaksananya Penanganan Mitigasi dan Adaptasi Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Terlaksananya Mitigasi dan Adaptasi Iklim dan Kesiapan Petani dalam menghadapi perubahan iklim Komoditas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura	Kegiatan					1	42.437.965	1		25.716.000	0,24	5.946.200	0,26	6.272.400	0,24	6.272.400	0,26	6.272.400	1,00	24.763.400	100,00	96,30
																						Rata-rata capaian kinerja kegiatan	100,00	97,60
																						Predikat	Sangat tinggi	Sangat tinggi
3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	1							213.570.308	0	429.984.000		40.460.700		99.840.450		146.858.450					390.978.800		
			Persentase kelompok tani yang naik kelas	%	0,98	0,68	0,81	0,83					0,81		0,81		1,03				1,03	100,00		
3.27.07. 2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian																							

										kinerja kegiatan											kinerja kegiatan			
										Predikat											Predikat	Sangat tinggi	Sangat tinggi	
Jumlah										38.922.9 45.756		37.148.3 53.234		4.973.1 35.217		8.083.0 34.191		13.802.6 15.911		8.521.5 21.377		35.928.3 50.879		
	RATA-RATA CAPAIAN KINERJA KEGIATAN PERANGKAT DAERAH																			RATA-RATA CAPAIAN KINERJA KEGIATAN PERANGKAT DAERAH	100,00	96,72		
	PREDIKAT											2								PREDIKAT	Sangat tinggi	Sangat tinggi		
	RATA-RATA CAPAIAN KINERJA PROGRAM PERANGKAT DAERAH																			RATA-RATA CAPAIAN KINERJA PROGRAM PERANGKAT DAERAH	99,14			
	PREDIKAT																			PREDIKAT	Telah Tercapai			
Faktor pendorong keberhasilan kinerja	: adanya dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak yang terkait dengan dalam pelaksanaan kegiatan																							
Faktor penghambat pencapaian kinerja	: Adanya rasionalisasi anggaran, dan keterbatasan sumberdaya, perubahan pemetaan rekening DAK dan DBHCHT																							
Tindak lanjut yang diperlukan dalam tahun anggaran berikutnya	: perlu dilaksanakannya dengan sungguh-sungguh kegiatan yang sudah direncanakan pada triwulan II, III, dan IV dalam rangka tercapainya target kinerja																							
Tindak lanjut yang diperlukan dalam Renja PD berikutnya	: untuk tetap direncanakan kegiatan lanjutan dari kegiatan yang sudah ada agar terjadi kesinambungan dalam rangka mencapai target 5 tahun di RENSTRA																							

Tabel 2.2
Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan
s.d Triwulan I Tahun 2023

KODE	BIDANG/	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET AKHIR RENSTRA (2023)		REALISASI		REALISASI 2021		REALISASI 2022		TARGET 2023		REALISASI PER TRIWULAN		REALISASI 2023		CAPAIAN 2023	
	PROGRAM/	PROGRAM/KEGIATAN				2020		K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp(DPA)	K	Rp	K	Rp
	KEGIATAN			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8												
2.09	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA				-		-	22.175.438.100	100	22.386.374.469			23.725.944.738	25	4.988.260.645	25,00	4.988.260.645		
		Tersedianya administrasi keuangan, umum dan jasa penunjang perangkat daerah	%					100	100	100			25		25,00		25,00	25,00	
2.09.01																			
2.09.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah												21.331.511.698	4.557.451.448		4.557.451.448			
2.09.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya gaji dan tunjangan ASN						14	20.851.500.753	14	20.815.345.731	14	21.331.511.698	4.557.451.448	3,00	4.557.451.448	21,43	21,36	
2.09.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah												164.423.500	21.329.635		21.329.635			
2.09.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Bulan					12	14.992.500	12	5.000.000	12	10.000.000	3.680.000	3,00	3.680.000	36,80	36,80	
2.09.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersedianya Pengadaan Alat Tulis Kantor dan logistik kebutuhan Kantor	Bulan					12	59.290.000	12	49.979.000	12	50.000.000	6.609.000	12,00	6.609.000	13,22	13,22	

2.09.01. 2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersediannya Barang cetakan dan Penggandaan Arsip kantor	Bulan					12	7.157.600	12	13.497.100	12	10.000.000	3	285.000	3,00	285.000	25,00	2,85
2.09.01. 2.06.08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Tersediannya Makanan dan Minuman Pegawai, Rapat Koordinasi dan Tamu Perangkat Daerah	Bulan					12	56.521.800	12	14.935.500	12	49.424.000	3	6.317.000	3,00	6.317.000	15,00	12,78
2.09.01. 2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi SKPD ke Luar Daerah	Bulan					12	45.173.637	12	44.902.352	12	44.999.500	3	4.438.635	3,00	4.438.635	10,00	9,86
2.09.01. 2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah								-		-		1.835.811.750		377.325.882		377.325.882		
2.09.01. 2.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersediannya Jasa Surat Menyurat Dinas	Bulan					12	3.180.800	12	988.000	12	1.000.000	3	500.000	3,00	500.000	50,00	50,00
2.09.01. 2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersediannya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Terlaksananya Pemasangan Peralatan dan jaringan Komunikasi Internet pada 5 BPP Kecamatan	Bulan					12	111.155.445	12	119.092.232	12	121.996.000	3	26.001.538	3,00	26.001.538	25,00	21,31
2.09.01. 2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersediannya Jasa Administrasi Perkantoran umum, Keuangan, Perencanaan, dan UmumKepegawai an Tersediannya Jasa Kebersihan Kantor dan Pelayanan Kantor di kantor Dintanpangan dan Kantor BPP di Kecamatan serta Kantor Kebun Dinas dan Gudang Ketahanan Pangan Tersediannya perjalanan Dinas Dalam Daerah	Bulan					12	814.271.282	12	997.592.317	12	1.712.815.750	3	350.824.344	3,00	350.824.344	25,00	20,48

		untuk Koordinasi, Sosialisasi, Pembinaan di Lingkup Dalam Kabupaten																	
2.09.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah											394.197.790		32.153.680					
2.09.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Bulan					12	122.360.783	12	158.652.237	12	124.999.000	3	12.265.830	3,00	12.265.830	10,00	9,81
2.09.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Bulan					12	59.980.500	12	136.445.000	12	249.999.690	3	15.782.850	3,00	15.782.850	25,00	6,31
2.09.01.2.09.10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya						12	29.853.000	12	29.945.000	12	19.199.100	3	4.105.000	3,00	4.105.000	10,00	21,38
																	Rata-rata capaian kinerja kegiatan	22,20	18,85
																	Predikat	Tinggi	Sedang
2.09.02	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN																		
		Rasio ketersediaan pangan	%	100	na			147,06		122,54				65,64		65,64		65,64	
																	Rata-rata capaian kinerja kegiatan	65,64	
																	Predikat	Sangat tinggi	

2.09.03	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT				#REF!		#REF!	204.221.758		109.409.300		0		0		-		0	
		persentase desa pelaksana program ketahanan pangan	%	27,68		17,3		28,03		32,53		24,22		0,69		32,53		100,00	
2.09.04.2.01	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN									38.810.500		0		0		-		0,00	
		Rasio lumbung pangan masyarakat	%	56		na		56,00		58,00		52		58		58,00		100,00	
2.09.04.2.01.01	Penyusunan pemutahiran dan analisis peta ketahanan dan keentanan pangan	Terlaksananya pemutahiran peta kerentanan dan ketahanan pangan							1,00	38.810.500									
																Rata-rata capaian kinerja kegiatan		100,00	
																Predikat		Sangat tinggi	
2.09.05	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN							22.177.800		39.528.400		20.000.000		0		-		0	
		Persentase bahan pangan segar asal tumbuhan yang aman	%	90		na		100,00		100,00		90		100		-		100,00	
2.09.05.2.01	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota											20.000.000		0		-			
2090520101	Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota								1,00	19.788.400									
2.09.05.2.01.05	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya sarana dan Prasarana pengujian Mutu dan Keamanan Pangan segar asal Tumbuhan Daerah kabupaten untuk	Kegiatan					1	22.177.800	1,00	19.740.000	1	20.000.000	0	-	0,00	-	-	0,00

3.25.04.2.04.02	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota		kelompok				1	1.088.876.309	1	19.628.403	1	2.000.333.000	0,2	8.880.500	0,20	8.880.500	20,00	0,44
3.25.04.2.04.03	Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya pengelolaan BBI	Bulan				12	229.541.210	12	205.107.150	12	10.000.000	0,5	6.067.500	0,50	6.067.500	4,17	60,68
										-						Rata-rata capaian kinerja kegiatan	12,08	30,56
																Predikat	Sangat rendah	Sangat tinggi
3.25.05	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN				0	-		70.835.240		49.512.000		0				-		
		Persentase peningkatan lokasi penebaran benih ikan	lokasi	33,00		na	222,22		20,00		33,00		45				100,00	
																Rata-rata capaian kinerja kegiatan	100,00	
																Predikat	Sangat tinggi	
3.25.06	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN				#REF!	#REF!		26.843.500		26.843.500		513.783.000		0		-		
		Persentase tersedianya data dan informasi produksi olahan hasil perikanan	%	100,00		na	100,00		100,00		100		100		100		100,00	
3.25.06.2.03	Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota											513.783.000		0		-		
3.25.06.2.03.02	Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota											513.783.000	0,2	-	0,20		20,00	

																		Rata-rata capaian kinerja kegiatan	20,00	
																		Predikat	Tinggi	
3.27	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN																			
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN				0	-	8.073.22 7.533		11.241.1 90.052		23.902.920 .649		85.425.72 7		85.425.72 7					
		Produktivitas padi	kwintal/ ha	63,30			59,00		59,00		63,15		63,15		63,15					100,00
		Produktivitas jagung	kwintal/ ha	46,00			49,00		45,00		46,10		45,95		46,10					100,00
		Produktivitas Ubi Kayu	kwintal/ ha	339,80			329,12		329,12		340,00		339,70		340,00					100,00
		Produktivitas bawang putih	kwintal/ ha	79,6			65,84		65,09		69,16		79,45		69,14					87,02
		Produktivitas bawang merah	kwintal/ ha	80,15			73,60		71,40		81,00		80,00		76,45					95,56
		Produktivitas cabai rawit	kwintal/ ha	55,00			69,97		69,87		76,36		55,00		20,41					37,10
		Produktivitas cabai besar	kwintal/ ha	69,50			72,10		70,57		79,04		69,40		19,62					28,27
		Produktivitas tembakau	kwintal/ ha	6,80			6,78		6,88		6,68		6,75		6,68					99,03
		Produktivitas kopi robusta	kwintal/ ha	7,25			6,79		7,15		6,93		7,20		6,93					96,26
		Produktivitas kopi arabika	kwintal/ ha	7,00			6,20		6,11		5,90		6,90		5,90					94,17
		Produktivitas Cengkeh	kwintal/ ha	2,45			3,02		2,32		4,17		2,35		4,17					100,00
		Produktivitas Vanili	kwintal/ ha	2,95			2,09		2,93		3,02		2,93		3,02					100,00
		Produktivitas ternak sapi	Kg/Ekor	177,60			176,95		177,20		177,40		177,40		177,45					100,00
		Produktivitas ternak domba	Kg/Ekor	13,71			13,68		13,69		13,70		13,70		13,70					100,00
		Produktivitas ternak kambing	Kg/Ekor	13,71			13,68		13,69		13,70		13,70		13,70					100,00
		Produktivitas ternak ayam ras pedaging	Kg/Ekor	0,75			0,75		0,75		0,75		0,75		0,75					100,00
		Produktivitas ternak ayam ras petelur	Kg/Ekor	10,88			10,88		10,26		10,35		10,88		2,72					95,09
		Produktivitas ternak ayam buras	Kg/Ekor	0,70			0,7		0,70		0,70		0,70		0,7					100,00

3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian											18.155.420.649		78.964.727		78.964.727			
3.27.02.2.01.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Tersedianya sarana pendukung pertanian berdasarkan komoditas, teknologi dan Spesifikasi Lokasi pada Komoditas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura	Kegiatan					1	5.955.128.227	1	6.954.137.401	1	16.337.420.649	0,05	77.604.727	0,05	77.604.727	5,00	0,48
3.27.02.2.01.02	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Terlaksananya pendampingan penggunaan dan pemanfaatan sarana pendukung pertanian dan Pendataan database , Sinkronisasi dan analisa Data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Kegiatan					1	914.860.158	1	1.099.780.551	1	1.818.000.000	0,1	1.360.000	0,10	1.360.000	10,00	0,07
3.27.02.2.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota											5.747.500.000		6.461.000		6.461.000			
	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	Tersedianya kemurnian dan kelestarian Sumber Daya Genetik Tanaman dengan penyediaan sumber Daya Genetik Unggulan Kopi dalam penyediaan bibit entres dan stek berakar serta pengelolaan kebun induk kopi, pemanfaatan sumber Daya Genetik Unggulan komoditas Pertanian (Vanili,								1	49.526.800								

		cengkeh, Lada)																
3.27.02.2.02.03	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Terlaksananya pembinaan kelompok, monitoring ternak, pengadaan temak unggas, pengadaan obat, dan alat peternakan	Bulan				12	1.138.005.014	1,00	3.137.745.300	1	5.747.500.000	0,08	6.461.000	0,08	6.461.000	8,00	0,11
																Rata-rata capaian kinerja kegiatan	7,67	0,22
																Predikat	Sangat rendah	Sangat rendah
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN				0	0	0	5.932.993.609		275.177.212		8.419.133.700		16.358.986		16.358.986		
		Persentase kecukupan sarana alat mesin pertanian pangan utama	%	76,55		na	76,64		79,15		76,5		79,15		79,15	-	100	
3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian											8.419.133.700		16.358.986		16.358.986		
3.27.03.2.02.01	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani											3.858.600.000	0,2	10.075.190	0,2	10.075.190	20,00	0,26
3.27.03.2.02.02	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian											480.000.000	0,1	-	0,1	-	10,00	0,00
3.27.03.2.02.03	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani											2.897.333.900	0,1	3.141.898	0,1	3.141.898	10,00	0,11

3.27.03. 2.02.09	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya										1.183.199.800	0,08	3.141.898	0,08	3.141.898	8,00	0,27
	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	Terlaksananya pengelolaan, verifikasi LP2B / LCP2B Kabupaten Temanggung dan Pengendalian alih fungsi lahan pertanian						1,00	24.763.400								
	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	Terlaksananya Koordinasi, sinkronisasi dan fasilitasi prasarana pendukung pertanian untuk kegiatan DAK, Hibah, Bankeu Desa, Fasilitasi PSP maupun fasilitasi Pupuk dan Pestisida						1	50.413.812								
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Terlaksananya pembangunan kandang komunal						1,00	200.000.000								
															Rata-rata capaian kinerja kegiatan	12,00	0,21
															Predikat	Sangat rendah	Sangat rendah
3.27.04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER				0	-	244.234.470		218.667.027		300.575.000		5.194.000		5.194.000		
		Persentase penanganan penyakit hewan	%	90	na	96,68		100,00		85		95,95		95,95		100,00	
		Persentase peningkatan pengawasan produk hewan dan bahan asal hewan dan bahan	%	70	84,30	82,96		100,00		70		80,73		80,73		100,00	

		penunjang yang memenuhi syarat																
3.27.04.2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota											150.000.000		4.577.500		4.577.500		
3.27.04.2.01.01	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Terlaksananya pengadaan obat hewan dan alat penunjang keswan, Terlaksananya pengobatan massal ternak besardan kecil, terlaksananya pembinaan petugas keswan, sosialisasi penyakit hewan, bintek penanganan penyakit zoonosis dan pembinaan pelaku usaha	KGT				1	206.374.020	1,00	173.052.827	1	150.000.000	0,05	4.577.500	0,05	4.577.500	5,00	3,05
3.27.04.2.03	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota											150.575.000		616.500		616.500		
3.27.04.2.03.02	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner								1,00	45.614.200	1	150.575.000	0,1	616.500	0,10	616.500	10,00	0,41
																Rata-rata capaian kinerja kegiatan	7,50	1,73
																Predikat	Sangat rendah	Sangat rendah
3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN							268.236.469		614.037.459		400.000.000		0		-		

		Persentase pengendalian bencana pertanian	%	40,3	na	41,20	40,28	40,25	13,78	13,78	34,24						
3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota							400.000.000	0	-							
3.27.05.2.01.01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Terlaksananya Pengendalian Hama Penyakit / Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan dan Pelatihan pengendalian OPT	Kegiatan			1	225.798.504	1	589.274.059	1	400.000.000	0,2	-	0,20	-	20,00	0,00
3.27.05.2.01.02	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Terlaksananya Penanganan Mitigasi dan Adaptasi Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Terlaksananya Mitigasi dan Adaptasi Iklim dan Kesiapan Petani dalam menghadapi perubahan Iklim Komoditas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura						1	24.763.400								
															Rata-rata capaian kinerja kegiatan	20,00	-
															Predikat	Tinggi	Sangat rendah
3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN						213.570.308		390.978.800		4.480.895.800		38.376.800		38.376.800		
		Persentase kelompok tani yang naik kelas	%	0,98	0,68	0,81		1,03		0,83		1,03		1,03		100,00	

3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian											4.480.895.800		38.376.800		38.376.800		
3.27.07.2.01.01	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa Terlaksananya Peningkatan dan pemberdayaan Kinerja Penyuluhan dan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa	Kegiatan				1	41.282.104	1	166.694.650	1	355.000.000	0,17	34.071.900	0,17	34.071.900	17,00	9,60
3.27.07.2.01.02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Terlaksananya Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa terlaksananya peningkatan kapasitas kelembagaan ekonomi petani	Kegiatan				1	51.436.204	1	199.520.750	1	50.000.000	0,08	655.500	0,08	655.500	8,00	1,31
3.27.07.2.01.03	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian		Kegiatan								1	4.075.895.800	0,01	3.649.400	0,01	3.649.400	1,00	0,09
3.27.07.2.01.05	Pembentukan dan penyelenggaraan sekolah lapang kelompok tani tingkat kabupaten/kota	terlaksannaya sekolah lapang untuk kelompok tani							1,00	24.763.400								
								Rata-rata capaian kinerja kegiatan		Rata-rata capaian kinerja kegiatan						Rata-rata capaian kinerja kegiatan	8,67	3,67
								Predikat		Predikat						Predikat	Sangat rendah	Sangat rendah

							38.922.945.756		35.928.350.879		63.886.585.887		5.152.441.058		5.152.441.058				
									RATA-RATA CAPAIAN KINERJA KEGIATAN PERANGKAT DAERAH		RATA-RATA CAPAIAN KINERJA KEGIATAN PERANGKAT DAERAH						RATA-RATA CAPAIAN KINERJA KEGIATAN PERANGKAT DAERAH	38,95	8,06
									PREDIKAT		PREDIKAT		2				PREDIKAT	Sangat tinggi	Sangat rendah
									RATA-RATA CAPAIAN KINERJA PROGRAM PERANGKAT DAERAH		RATA-RATA CAPAIAN KINERJA PROGRAM PERANGKAT DAERAH						RATA-RATA CAPAIAN KINERJA PROGRAM PERANGKAT DAERAH	89,57	
									PREDIKAT		PREDIKAT						PREDIKAT	Upaya keras	

Dari Tabel 2.1. diketahui bahwa secara umum capaian kinerja di Tahun 2022 telah dapat sesuai target yang ditetapkan di Renstra Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2018-2023.

Dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan di tahun sebelumnya maka akan didapat gambaran atas pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan berupa:

1. Capaian kinerja kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan, dengan kegiatan sbb:
 - a. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya.
 - b. Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan
 - c. Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal
 - d. Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan
 - e. Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota
 - f. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota
 - g. Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil
 - h. Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
 - i. Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
 - j. Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota Ternak/Bibit Ikan
 - k. Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
 - l. Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman
 - m. Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman

- n. Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan
 - o. Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya
 - p. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya
 - q. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis
 - r. Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota
 - s. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
 - t. Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
 - u. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa
 - v. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa
 - w. Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota
2. Realisasi kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan, dengan kegiatan sbb: tidak ada
3. Realisasi kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan, dengan kegiatan sbb:
- a. Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi
Mereview faktor penyebab tidak tercapainya kinerja kegiatan tersebut. Menganalisis implikasi/dampak yang timbul terhadap target kinerja kegiatan dan kinerja pelayanan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan. Merumuskan suatu kebijakan atau tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

Sesuai dengan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung Tahun 2022, maka dapat dikatakan bahwa Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dapat dikatakan berhasil, karena secara umum mempunyai rata-rata tingkat capaian kinerja dengan kategori **Sangat Baik** yaitu dengan nilai 97,94 %. Hal tersebut didukung dengan rincian data capaian kinerja per sasaran strategis sebagai berikut:

Tebel 2.3

Rekapitulasi Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Temanggung Tahun 2022

No	Sasaran PD (renstra PD)	Persentase Realisasi Kinerja
1.	Meningkatnya rasio ketersediaan pangan	100%
2.	Meningkatnya diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	100%
3.	Meningkatnya penanganan Kerawanan Pangan	100%
4.	Meningkatnya pengawasan Keamanan Pangan	100%
5.	Meningkatnya pengelolaan perikanan tangkap	100%
6.	Meningkatnya pengelolaan perikanan budidaya	100%
7.	Meningkatnya pengawasan sumberdaya perikanan	100%
8.	Meningkatnya pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	100%
9.	Meningkatnya penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	97,94%
10.	Meningkatnya penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	100%
11.	Meningkatnya pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	100%
12.	Meningkatnya pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	100%
13.	Meningkatnya penyuluhan pertanian	100%
	Rata-rata	97,94

Dari Tabel 2.3. dan Triwulan I tahun 2023 dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan program dan kegiatan di Tahun 2022 ini diproyeksikan semua dapat tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada Renstra Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023.

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan

2.2.1. Indikator Kinerja Pembangunan Daerah (IKPD)

Gambaran tentang Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan dapat dilihat pada Tabel Capaian IKPD berikut:

Tabel. 2.4
Capaian Kinerja Pembangunan Daerah Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Triwulan I Tahun 2023
Kabupaten Temanggung

No	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KONDISI 2018	TARGET KINERJA					REALISASI KINERJA					CAPAIAN s.d 2023 (%)	STATUS	
					2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023,00		TT	UK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15,00	16	17	19
	BIDANG : PANGAN																
	INDIKATOR SASARAN																
		Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	-	72,8	73,1	73,4	78,1	78,2	78,3		78,8	79,70	80,10	80,10	100,00	TT	
	INDIKATOR PROGRAM																
1	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan	Rasio ketersediaan pangan	%		na	na	100	100	100		n.a	147,06	122,54	65,64	65,64		UK
2	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	persentase desa pelaksana program ketahanan pangan	%	n.a	n.a	17,30	20,76	24,22	27,68		17,300	28,03	32,53	0,69	2,50		UK
3	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Rasio lumbung pangan masyarakat	%				48,00	52,00	56,00		-	56,00	58,00	58,00	100,00	TT	

4	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase bahan pangan segar asal tumbuhan yang aman	%		na	na	90,00	90,00	90,00		n.a	100,00	100,00	100,00	100,00	TT	
BIDANG : PERIKANAN																	
INDIKATOR SASARAN																	
		Tingkat konsumsi ikan	kg/kap/th	20,91	21,11	21,17	21,23	21,29	21,34		23,340	24,34	24,34	21,71	100,00	TT	
1	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Produktivitas ikan nila	kg/m2	3,19	3,6	4,1	4,70	5,4	6,20		3,820	4,05	5,40	6,14	99,10		UK
		Produktivitas ikan lele	kg/m2	8,73	9,60	10,50	11,5	12,6	13,80		10,521	10,76	12,60	10,76	77,96		UK
		Produktivitas ikan mas	kg/m2	5,23	5,40	5,6	5,70	5,80	6,00		5,529	5,62	5,80	5,62	93,66		UK
2	Program pengelolaan perikanan tangkap	Persentase nelayan perairan umum yang terbina	%				10,00	20	30,00			12,48	43,58	8,26	27,52		UK
3	Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan	Persentase peningkatan lokasi penebaran benih ikan	%				33,00	33	33,00			222,22	100,00	45,00	100,00	TT	
4	Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	Persentase tersedianya data dan informasi produksi olahan hasil perikanan	%				100,00	100	100,00			100,00	100,00	100,00	100,00	TT	
BIDANG : PERTANIAN																	
INDIKATOR SASARAN																	
		Tingkat ketersediaan energi perkapita (standart nasional 2400)	kcal/kap/hr				2925	2930	2935		2.271	2.934,00	3.198,00	3198,00	100,00	TT	

		Tingkat ketersediaan protein perkapita (standart nasional 63)	gram/kapita/hr				103,4	103,6	103,8		124,99	62,59	83,19	83,19	80,14		UK
		Tingkat Ketersediaan lemak perkapita (Standart nasional 37, minimal 25% dari tingkat konsumsi protein)	gram/kapita/hr				37	37,25	37,5			78,97	64,66	64,66	100,00	TT	
		INDIKATOR PROGRAM															
1	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Peningkatan produktifitas Padi	Kuintal/ha	62,15	62,85	62,95	63,00	63,15	63,30		59,000	59,00	63,15	63,15	99,76		UK
		Peningkatan produktifitas Jagung	Kuintal/ha	45,70	45,75	45,80	45,85	45,95	46,00		49,000	45,00	46,10	46,10	100,00	TT	
		Peningkatan produktifitas Ubi kayu	Kuintal/ha	339,00	339,10	339,35	339,60	339,70	339,80		329,120	329,12	340,00	340,00	100,00	TT	
		Produktivitas bawang putih	Kuintal/ha	79,00	79,10	79,25	79,35	79,45	79,6		65,840	65,1	69,16	69,14	86,86		UK
		Produktivitas bawang merah	Kuintal/ha	79,70	79,75	79,85	79,95	80,00	80,15		73,604	71,40	81,00	76,45	95,38		UK
		Produktivitas cabai rawit	Kuintal/ha	54,50	54,60	54,75	54,85	55	55,00		69,968	69,87	76,36	20,41	37,10		UK
		Produktivitas cabai besar	Kuintal/ha	69,00	69,10	69,25	69,35	69,40	69,50		72,101	70,57	79,04	19,62	28,23		UK
		Produktivitas tembakau	Kuintal/ha	6,53	6,60	6,65	6,70	6,75	6,80		6,782	6,88	6,68	6,68	98,30		UK
		Produktivitas kopi robusta	Kuintal/ha	6,90	6,95	7,00	7,10	7,20	7,25		6,790	7,15	6,93	6,93	95,60		UK
		Produktivitas Kopi Arabika	Kuintal/ha	6,70	6,73	6,75	6,80	6,90	7,00		6,200	6,11	5,90	5,90	84,29		UK
		Produktivitas Cengkeh	Kuintal/ha	2,04	2,08	2,10	2,25	2,35	2,45		3,025	2,32	4,17	4,17	100,00	TT	

		Produktifitas Vanili	Kuintal/ha	2,83	2,85	2,88	2,9	2,93	2,95		2,092	2,93	3,02	3,02	100,00	TT	
		Produktivitas ternak sapi (data RPH dan qurban di TW III))	Kg/Ekor	176,65	176,80	177,00	177,20	177,40	177,60		176,950	177,20	177,40	177,45	99,92		UK
		Produktivitas ternak domba	Kg/Ekor	13,66	13,67	13,68	13,69	13,70	13,71		13,680	13,69	13,70	13,70	99,93		UK
		Produktivitas ternak kambing	Kg/Ekor	13,66	13,67	13,68	13,69	13,70	13,71		13,680	13,69	13,70	13,70	99,93		UK
		Produktivitas ternak ayam pedaging	Kg/Ekor	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75		0,750	0,75	0,75	0,75	100,00	TT	
		Produktivitas ternak ayam petelur	Kg/Ekor	10,3	10,88	10,88	10,88	10,88	10,88		10,880	10,26	10,35	2,72	25,00		UK
		Produktivitas ternak ayam buras	Kg/Ekor	0,70	0,70	0,70	0,70	0,70	0,70		0,700	0,70	0,70	0,70	100,00	TT	
2	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase kecukupan sarana alat mesin pertanian pangan utama	%			na	76,45	76,5	76,55			76,64	79,15	79,15	100,00	TT	
3	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase penanganan penyakit hewan	%			na	85	85	90		na	96,68	100,00	96,15	100,00	TT	
		Persentase peningkatan pengawasan produk hewan dan bahan asal hewan dan bahan penunjang yang memenuhi syarat	%	60	60	65	65	70	70		84,298	82,96	100,00	80,73	100,00	TT	

4	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase pengendalian bencana pertanian	%	n.a	n.a	NA	40,2	40,25	40,30			41,20	41,45	11,51	28,57		UK
5	Program Penyuluhan Pertanian	Persentase kelompok tani yang naik kelas	%	N.A	0,59	0,68	0,78	0,83	0,98		0,678	0,81	1,03	1,03	100,00	TT	

Adapun penjelasan untuk masing masing indikator adalah sebagai berikut:

1. Capaian indikator dengan status telah tercapai ada 19 terdiri dari:
 - a. Skor Pola Pangan Harapan
 - b. Rasio Lumbung Pangan Masyarakat
 - c. Persentase Bahan Pangan Segar Asal Tumbuhan yang Aman
 - d. Tingkat Konsumsi Ikan
 - e. Persentase Peningkatan Lokasi Benih Ikan
 - f. Persentase Tersedianya Data Informasi Produksi Olahan Hasil Perikanan
 - g. Tingkat Ketersediaan Energi per Kapita
 - h. Tingkat Ketersediaan Lemak per Kapita
 - i. Produktifitas Jagung
 - j. Produktifitas Ubi kayu
 - k. Produktifitas Cengkeh
 - l. Produktifitas vanili
 - m. Produktivitas ternak ayam pedaging
 - n. Produktivitas ternak ayam buras
 - o. Persentase kecukupan sarana alat mesin pertanian pangan utama
 - p. Persentase penanganan penyakit hewan
 - q. Persentase peningkatan pengawasan produk hewan dan bahan asal hewan dan bahan penunjang yang memenuhi syarat
 - r. Persentase Pengendalian Bencana Pertanian
 - s. Persentase Kelompok Tani Yang Naik Kelas

Faktor – faktor pendorong pencapaian target indikator tersebut antara lain :

- 1) Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam hal pola konsumsi yang beragam, bergizi, seimbang dan aman
- 2) penerapan sistem budidaya yang sesuai GAP, peningkatan kapasitas petani dalam adopsi teknologi

- 3) Meningkatnya partisipasi kelompok wanita dalam penyediaan sumber pangan dan gizi keluarga melalui optimalisasi pemanfaatan pekarangan sebagai penghasil sumber karbohidrat, protein, vitamin dan mineral untuk konsumsi keluarga;
- 4) Adanya Kebijakan Pemerintah baik Pusat, Provinsi maupun Kabupaten yang mendukung pencapaian swasembada pangan Visi Misi Gubernur dan Bupati Temanggung sebagai dasar pelaksanaan Program/Kegiatan budidaya pertanian dalam arti luas untuk mendukung peningkatan ketahanan pangan melalui peningkatan produktifitas tanaman pangan.
- 5) Meningkatnya ketersediaan ikan dan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi ikan
- 6) Kesadaran pelaku usaha untuk menjaga higienitas produk daging yang dihasilkan meningkat

Sedangkan faktor penghambat yang dihadapi diantaranya adalah:

- 1) Alih fungsi peruntukan lahan budidaya tanaman pangan untuk peruntukan yang lain, perubahan iklim berpengaruh pada proses budidaya pertanian
- 2) Adanya serangan hama penyakit tanaman pangan.
- 3) Perubahan kebijakan pupuk bersubsidi yang memberatkan petani
- 4) Tingginya harga ikan dibandingkan lauk lain
- 5) Kurangnya SDM lapangan sehingga jangkauan pengawasannya kurang luas
- 6) Banyak sapi yang dipotong dibawah bobot 200 kg (sapi),
- 7) Tingginya pemotongan kambing dan domba usia dibawah 1 tahun
- 8) Ketimpangan antara harga sapi/naak dengan harga penjualan (unggas)
- 9) Masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang manajemen pemeliharaan yang baik (penyakit hewan, deteksi

birahi dll), fluktuasi harga dengan disparitas yang terlalu tinggi, harga saprodi dan pakan yang terus naik, kebijakan impor yg kadang kurang berpihak kepada petani kecil.

2. Capaian indikator dengan status tercapai tidak ada, karena dalam penilaian kinerja di akhir masa jabatan Kepala Daerah hanya ada 2 status yaitu telah tercapai dan upaya keras.
3. Capaian indikator dengan status upaya keras ada 19 terdiri dari:
 - a. Rasio Ketersediaan Pangan
 - b. Persentase Desa Pelaksana Program Ketahanan Pangan
 - c. Produktivitas ikan nila
 - d. Produktivitas ikan lele
 - e. Produktivitas ikan mas
 - f. Persentase nelayan perairan umum yang terbina
 - g. Tingkat ketersediaan protein per Kapita
 - h. Produktifitas Padi
 - i. Produktivitas bawang putih
 - j. Produktivitas bawang merah
 - k. Produktivitas cabai rawit
 - l. Produktivitas cabai besar
 - m. Produktivitas tembakau
 - n. Produktifitas Kopi Robusta
 - o. Produktivitas Kopi Arabika
 - p. Produktivitas ternak sapi
 - q. Produktivitas ternak domba
 - r. Produktivitas ternak kambing
 - s. Produktivitas ternak ayam petelur

Faktor pendorong pencapaian target indikator tersebut diantaranya :

1. Kondisi tanah yang cocok untuk komoditas tanaman pangan
2. Adanya intervensi pemerintah melalui program dan kegiatan pengembangan kawasan food estate
3. Meningkatnya akses informasi yang dibutuhkan oleh

masyarakat petani.

4. Meningkatnya konsumsi protein hewani oleh masyarakat
5. Peningkatan penerapan teknologi budidaya perikanan

Sedangkan faktor penghambat yang dihadapi diantaranya :

1. perubahan iklim yang berpengaruh pada banyaknya serangan hama/penyakit hewan dan tanaman yang mempengaruhi produktivitas,
2. petani belum melakukan budidaya sesuai GAP,
3. penggunaan bibit/benih yang kurang bermutu,
4. ketersediaan sarpras pertanian yang belum merata
5. Anomali cuaca yang cukup ekstrim berpengaruh terhadap produktivitas tanaman/ tanaman rusak karena angin
6. Sistem budidayanya jagung masih tumpang sari dengan tanaman lain dan belum dilakukan secara intensif
7. Pandemi covid-19 menyebabkan siklus produksi agak terhambat krn daya serap pasar menurun dan tingginya biaya produksi (terutama pakan)

Karena data yang ditampilkan (yang sudah tercapai dan upaya keras) adalah capaian TW I Tahun 2023 maka, data adalah bersifat sementara karena komoditas pertanian berbeda-beda musim panennya.

2.2.2.Data Pokok

Data Pokok pada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan terdiri dari 3 jenis data pokok yaitu Data Pokok Bidang Pangan, Bidang Pertanian dan Data Pokok Bidang Perikanan dengan rincian sebagai berikut:

A. BIDANG PANGAN

1. Skor Pola Pangan Harapan

Pola pangan harapan merupakan suatu metode yang digunakan untuk, menilai jumlah dan komposisi atau ketersediaan pangan. Pola pangan harapan biasanya digunakan untuk perencanaan konsumsi, kebutuhan dan penyediaan pangan wilayah. Dalam menentukan PPH ada beberapa komponen yang harus diketahui diantaranya yaitu konsumsi energi dan zat gizi total, persentase energi dan gizi aktual, dan skor kecukupan energi dan zat gizi. Komoditas yang dihitung dalam pengukuran skor pola pangan harapan adalah: padi-padian, umbi-umbian, pangan hewani, minyak dan lemak, buah/biji dan lemak, kacang-kacangan, gula, sayur dan buah.

Skor pola pangan harapan berguna untuk menilai situasi konsumsi atau ketersediaan pangan, baik jumlah dan komposisi/keragaman pangan serta perencanaan konsumsi atau ketersediaan pangan.

Rumus untuk memperoleh Skor Pola Pangan Harapan 2022 didapat dari Perhitungan menggunakan data dasar hasil Survei Ekonomi Nasional tahun 2021. Skor PPH ideal adalah 100 yang menunjukkan keberagaman tingkat konsumsi pangan di suatu wilayah. Tujuan utama penyusunan Pola Pangan Harapan adalah untuk membuat suatu nasionalisasi pola konsumsi yang dianjurkan yang terdiri dari kombinasi aneka ragam pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi dan sesuai citarasa (FAO-RAPA, 1989). Perhitungan Skor PPH dilaksanakan 1 kali dalam 1 tahun (Bulan Juni), sehingga capaian kinerja sampai dengan TW I Tahun 2023 masih menggunakan data TW IV Tahun 2022.

Realisasi Skor PPH di Kabupaten Temanggung dari tahun 2018 s.d 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.5 Skor Pola Pangan Harapan
Kabupaten Temanggung, Tahun 2018-2023

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022	2023
						TW I
Skor Pola Pangan Harapan	72.8	77.9	78.8	79.7	80,10 (100%)	80,10 (100%)

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas, skor pola pangan harapan Kabupaten Temanggung pada Tahun 2018-2023 cenderung meningkat. Skor pola pangan harapan Kabupaten Temanggung menunjukkan ketersediaan pangan untuk konsumsi di Kabupaten Temanggung cukup memadai untuk pemenuhan konsumsi dan penyediaan pangan di wilayah Kabupaten Temanggung. Pada tahun 2018 skor PPH menurun dari tahun 2017 karena perubahan metode penghitungan. Tahun 2018-2021 mengalami peningkatan dari 72,8 menjadi 79,7. Capaian Tahun 2022 naik menjadi 80,1 atau sudah tercapai 100% dari target 78,2. Beberapa hal yang mendukung peningkatan skor PPH diantaranya adanya partisipasi kelompok wanita tani dalam penyediaan sumber pangan dan gizi keluarga melalui optimalisasi pemanfaatan pekarangan sebagai penghasil sumber karbohidrat, protein, vitamin dan mineral untuk konsumsi keluarga, peningkatan pemahaman masyarakat untuk pola konsumsi B2SA.

Data konsumsi dikumpulkan secara periodik melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi.

Bersamaan dengan data modul konsumsi, juga dikumpulkan data kor (pokok) sehingga perilaku konsumsi penduduk bisa dikaitkan dengan data sosial ekonomi lainnya. Data Susenas yang digunakan untuk dasar penghitungan Pola Pangan Harapan adalah Konsumsi penduduk Indonesia menurut Komoditi Bahan Makanan, Konsumsi Kalori dan Protein Penduduk Indonesia yang dirumuskan dalam Angka Kecukupan kalori dan Protein

Tabel 2.6 Skor pola pangan harapan konsumsi pangan penduduk Berdasarkan data survey sosial ekonomi nasional Kabupaten Temanggung tahun 2023 TW I*

No	Kelompok Pangan	Berat Pangan Gram/Kapita/Hari	Perhitungan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)							
			Kkal/Kapita	%	% AKE*)	Bobot	Skor Aktual	Skor AKE	Skor Maks	Skor PPH
1	Padi-padian	260,0	1.065	56,0	50,7	0,5	28,0	25,4	25,0	25,0
2	Umbi-umbian	46,7	52	2,7	2,5	0,5	1,4	1,2	2,5	1,2
3	Pangan Hewani	71,0	184	9,7	8,7	2,0	19,3	17,5	24,0	17,5
4	Minyak dan Lemak	27,2	241	12,7	11,5	0,5	6,4	5,7	5,0	5,0
5	Buah/Biji Berminyak	4,4	24	1,3	1,2	0,5	0,6	0,6	1,0	0,6
6	Kacang-kacangan	25,4	64	3,3	3,0	2,0	6,7	6,1	10,0	6,1
7	Gula	37,3	138	7,3	6,6	0,5	3,6	3,3	2,5	2,5
8	Sayur dan Buah	227,2	93	4,9	4,4	5,0	24,6	22,2	30,0	22,2
9	Lain-lain	55,7	40	2,1	1,9	-	-	-	-	-
	Total		1.900	100,0	90,5		90,6	82,0	100,0	80,1

Sumber : Susenas 2021 BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

2. Rasio ketersediaan pangan

Rasio ketersediaan pangan dipengaruhi oleh produksi bersih beras serta jumlah penduduk yang ada di wilayah tersebut.

Rumus Rasio ketersediaan pangan adalah

$$\frac{\text{Jumlah beras yang tersedia}}{\text{Jumlah penduduk} \times \text{indeks konsumsi beras perkapita}} \text{ pertahun}$$

Jumlah beras yang tersedia dihitung dari GKG (gabah kering giling) x 64,02% (angka konversi nasional dalam perhitungan NBM 2022), dimana Indeks kebutuhan beras perkapita 66,6 kg/tahun (data dari susenas 2022). Perhitungan :

Total Produksi Padi per triwulan I Tahun 2023 sebesar 548.727 kwintal atau 350.307,32 kwintal beras.

Jumlah beras =350.307,32 kwintal/th, jumlah penduduk kabupaten Temanggung 801.267 jiwa (data dari website dukcapil), kebutuhan per kapita 65,78 kg/th, sehingga kebutuhan beras = 533.643,822 kw/tahun.

Tabel 2.7 Capaian Rasio Ketersediaan Pangan Tahun 2023 TW I

No	Rasio Ketersediaan Pangan	2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1	Rasio Ketersediaan Pangan	na	na	na	147,06	122,54 (100%)	65,64 (65,64%)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sampai triwulan I rasio ketersediaan pangan tercapai 65,64%, karena musim panen belum berakhir dan alih komoditas yang dibudidayakan oleh petani (beralih ke tanaman hortikultura yang mempunyai nilai ekonomi lebih tinggi).

3. Persentase Desa Pelaksana Program Ketahanan Pangan

Desa Pelaksana Program Ketahanan Pangan adalah suatu lokasi (desa/kelurahan/kelompok) yang mempunyai program yang dilaksanakan secara bersama-sama mengusahakan lahan

pekarangan sebagai sumber pangan secara berkelanjutan untuk meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas, dan pemanfaatan pangan untuk rumah tangga sesuai dengan kebutuhan pangan yang beragam, bergizi seimbang, dan aman dalam rangka mendukung program pemerintah untuk penanganan daerah prioritas intervensi stunting dan/ atau penanganan prioritas daerah rentan rawan pangan atau pemantapan daerah tahan pangan, serta meningkatkan pendapatan rumah tangga melalui penyediaan pangan yang berorientasi pasar.

Rumus Persentase Desa Pelaksana Program Ketahanan Pangan yaitu

$$\frac{\text{Jumlah desa/kelurahan/kelompok pelaksana kegiatan}}{\text{Jumlah desa/kelurahan di Kabupaten Temanggung}}$$

Sampai dengan TW I, data desa/Kelurahan/kelompok pelaksana Program Ketahanan Pangan sejumlah 2 lokasi dengan jumlah seluruh desa/kelurahan di kab temanggung 289), target tercapai 0,69%.

Tabel 2.8 Capaian Persentase Desa Pelaksana Program Ketahanan Pangan

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1	Persentase Desa Pelaksana Program Ketahanan Pangan	na	na	17,300	28,03	32,53	0,69

Tabel 2.9 Data Desa/ Kelurahan/Kelompok Pelaksana Pemberdayaan Masyarakat Ketahanan Pangan

NO	KELOMPOK TANI	DESA	KECAMATAN	KEGIATAN
1		Kel. Mungseng	Temanggung	P2L
2		Gentingsari	Bansari	P2L

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2023

4. Rasio lumbung pangan masyarakat

Cadangan Pangan masyarakat di Kabupaten Temanggung banyak berupa cadangan pangan di lumbung pangan masyarakat. Lumbung pangan masyarakat adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat yang bertujuan untuk pengembangan penyediaan cadangan pangan dengan sistem tunda jual, penyimpanan, pendistribusian, pengolahan dan perdagangan bahan pangan yang dikelola secara berkelompok.

Hasil pendataan terhadap sarana dan prasarana distribusi di Kabupaten Temanggung yang pernah dilaksanakan oleh DKPPP sampai dengan TW IV 2021 menunjukkan terdapat 50 unit lumbung pangan. Laporan capaian kinerja sampai dengan TW I 2023 sejumlah 29 unit lumbung pangan yang aktif dari total 50 unit lumbung pangan yang ada.

Rumus Rasio Lumbung Pangan yaitu :

$$\frac{\text{Jumlah Lumbung pangan yang aktif}}{\text{Total jumlah lumbung pangan yang ada}}$$

Tabel 2.10 Capaian Rasio Lumbung Pangan sampai dengan TW I

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1	Rasio Lumbung Pangan	na	Na	17,300	56,00	58 (100%)	58 (100%)

Tabel 2.11 Data Lumbung Pangan Masyarakat Kondisi Aktif

No	Nama Lumbung	Alamat	Volume (kg)
1	Lumbung Bumi Makmur	ds. Bumiayu Kec. Selopampang	3.000
2	Lumbung Sarana Rejeki	ds. Pitrosari Kec. Wonobojo	9.000
3	Lumbung Ngudi Rahayu	ds. Katekan Kec. Ngadirejo	9.000
4	Gapoktan Guyup Rukun	ds. Lungge Kec. Temanggung	10.000
5	Kelompok Tani Terus Makmur	ds. Medari , Kec. Ngadirejo	2.000

6	Kelompok Tani Makmur	ds.Caruban, Kec. Kandangan	2.000
7	KT. Makmur II	ds. Wonokerso Kec. Tembarak	1.600
8	KT . Makmur	ds. Mento Kec. Candiroto	1.600
9	KT. Margo Utomo 3	ds. Pringapus Kec. Ngadirejo	1.700
10	LPM Remaja IV	ds. Kedungumpul Kec. Kandangan	1.700
11	KT. Ngudi Mulyo	ds. Wonoboyo Kec. Wonoboyo	1.800
12	Poktan Tani Maju	ds. Tening Kec. Wonoboyo	1.800
13	KT. Harapan Baru	ds. Medari Kec. Ngadirejo	1.800
14	KT. Sari Tani I	ds. Watukumpul Kec. parakan	1.800
15	KT. Bahagia	ds. Kalimanggis Kec. Kaloran	1.800
16	KWT Dadi Shinta II	ds. Ngropoh Kec. Kranggan	1.800
17	KT. Ngudi Makmur I	ds. Wonocoyo. Kec. Wonoboyo	1.800
18	KT. Rukun Makmur I	ds.Kebumen Kec. Pringsurat	1.800
19	KWT. Gita Sumbingsari	ds. Wonosari Kec. Bulu	1.500
20	KT. Sindurejo Satu	ds. Jumo Kec. Jumo	1.500
21	KT. Tani Makmur	ds. Caruban Kec. Kandangan	1.500
22	KWT. Mugi Rahayu	ds. Banaran Kec. Gemawang	1.500
23	Gapoktan Subur Makmur	ds. Traji Kec. Parakan	55.000
24	Gapoktan Harapan	ds. Medari Kec. Ngadirejo	1.000
25	Gapoktan Pangrukti Bumi	Ds. Baledu Kec. Kandangan	50.000
26	Gapoktan Guyup Rukun	Ds. Lungge Kec. Temanggung	70.000
27	CPPD	Kel. Kertosari Kec. Temanggung	100.000
28	BULOG	ds. Bengkal Kec. Kranggan	14.000.000
29	Desa Candimulyo	Desa Candimulyo Kedu	25.000
	Total		14.363.000

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2023

5. Persentase bahan pangan segar asal tumbuhan yang aman

Keamanan pangan secara definisi adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan

cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang mengganggu, merugikan, dan membahayakan manusia.

Kualitas dari bahan baku pangan olahan yang berasal dari pangan segar, dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti residu pestisida dan obat-obatan terkait perlakuan on-farm pada saat budidaya, serta sifat genetik/kemungkinan transgenik.

Penanganan pasca panen yang kurang tepat, penyimpanan yang kurang memperhatikan sifat bahan pangan juga akan menurunkan mutu dan kualitas pangan. Demikian pula alat dan cara pengolahan pangan yang tidak tepat juga berpotensi mengurangi kandungan gizi, seperti pemasakan yang terlalu lama, mengalami oksidasi, atau kurang higienenya peralatan yang digunakan juga dapat menimbulkan masalah apabila makanan tersebut dikonsumsi.

Akhir-akhir ini isu mengenai bahan tambahan pangan yang berbahaya juga menjadi bahasan utama di bidang keamanan pangan. Bahan tambahan pangan (BTP) adalah bahan yang ditambahkan ke dalam pangan untuk mempengaruhi sifat atau bentuk pangan. Bahan tambahan pangan ini dapat berupa pewarna, pemanis, penyedap rasa dan pengawet.

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan di bidang keamanan pangan adalah tingkat keamanan pangan yang beredar di masyarakat. Oleh karena itu secara rutin dilakukan pemeriksaan sampel pangan, sampai dengan TW I belum dilaksanakan pemeriksaan terhadap sample pangan segar asal tumbuhan yang di perdagangkan di Pasar dikarenakan dalam proses pengadaan alat dan bahan, sehingga TW I Tahun 2023 masih menggunakan data TW IV Tahun 2022 (42 sampel PSAT negative) .

Rumus=
$$\frac{\text{Jumlah sampel pangan segar asal tumbuhan yang aman}}{\text{jumlah sampel yang diambil}} \times 100\%$$

Tabel 2.12 Capaian Persentase bahan pangan Segar Asal Tumbuhan yang Aman

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1	Persentase bahan pangan Segar Asal Tumbuhan yang Aman	na	na	na	100	100	100

Tabel 2.13

Rekapitulasi Hasil Uji Pangan segar asal Tumbuhan TW I Tahun 2023
Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan Kab Temanggung

No	Tahun	Jumlah sample	Jenis Sample	Hasil Tes
1	2019	na	-	-
2	2020	na	-	-
3	2021	55	Sayuran	-
4	2022	42	2 beras, 40 sayuran dan buah	-

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2023

Dari Tabel diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa jumlah sample yang diuji pada tahun 2021 lebih banyak (55 sample) dengan hasil sample positif 0 (sampel yang diuji aman), pada TW IV tahun 2022 target kinerja tercapai 100% dengan tidak adanya sample yang positif dari sample yang diujikan.

B. BIDANG PERIKANAN

1. Tingkat Konsumsi Ikan

Tingkat Konsumsi Ikan merupakan tingkat konsumsi masyarakat terhadap komoditas ikan yang dikonversi dalam satuan kg/kapita/tahun. Atau dapat diartikan sebagai jumlah kilogram ikan yang dikonsumsi oleh setiap orang dalam jangka waktu 1 tahun.

Rumus penghitungan tingkat konsumsi ikan (TKI) adalah jumlah produksi ikan dikurangi jumlah ikan yang diekspor dan ditambah ikan yang diimpor dari luar daerah ditambah 10% dari

jumlah ikan yang diekspor dan ditambah ikan yang diimpor dari luar daerah dibagi jumlah penduduk.

$$\text{TKI} : \frac{(P-E + I) + 10\% (P-E + I)}{\text{Jumlah penduduk}}$$

Jumlah penduduk

Keterangan :

P: Produksi ikan pada tahun n

E: Export (jumlah ikan yang dikirim ke luar daerah dalam 1 tahun)

I : Import (jumlah ikan yang didatangkan dari luar daerah dalam 1 tahun)

10% : yang tidak tercatat

Jumlah penduduk pada tahun n

Tabel 2.14 Tingkat Konsumsi Ikan sampai dengan TW I Tahun 2023

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1	Tingkat Konsumsi Ikan (kg/kap/thn)	20,91	22,96	23,340	24,34	24,34	21,34

Tabel 2.15 Tingkat Konsumsi Ikan di Kabupaten Temanggung
Tahun 2018-2022

NO	JENIS DATA	TAHUN					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1	PRODUKSI :			14.638.999	14.777.868	14.699.279	4.815.865
	-Perikanan Budidaya (kg)	11.007.550	12.532.540	13.419.744	13.873.974	13.873.062	4.683.886
	-Perikanan Tangkap (kg)	808.750	942.460	611.585	510.698	430.468	47.241
	-Pengolahan ikan (kg)	409.400	447.250	357.453	393.196	395.749	84.738
2	EKSPOR :				59.848	60.222	13.038
	- Ikan segar (kg)	-	-	1.125	1.237	1.230	407
	- Ikan olahan (kg)	98.256	107.340	53.283	58.611	58.992	12.631
3	IMPOR:				2.989.560	2.986.065	858.336
	- Ikan segar (kg)	1.137.383	1.167.220	1.144.100	1.887.765	1.877.116	620.887

	- Ikan olahan (kg)	794.240	762.720	734.530	1.101.795	1.108.949	237.449
4	Jumlah Penduduk (orang)	780.148	791.264	795.556	800.276	800.276	800.276
	TKI (kg/kapita/th)		22,96	23,42	24,34	24,34	21,71

Keterangan:

Untuk ikan olahan dikonversikan ke ikan segar dengan dikalikan 1,7 per kilogramnya
(1 kg ikan olahan disetarakan dengan 1,7 kg ikan segar)

*: angka estimasi

Berdasarkan tabel diatas, tingkat konsumsi ikan di Kabupaten Temanggung dari tahun 2019 sampai 2021 mengalami peningkatan pada tiap tahunnya dari 22,96 kg/kapita/tahun pada tahun 2019 menjadi 24,34 kg/kapita/tahun pada tahun 2022, dan sampai TW I Tahun 2021 sebesar 21,71 kg/kapita/th.

Peningkatan tingkat konsumsi ikan ini tidak lepas dari adanya peningkatan produksi perikanan di Kabupaten Temanggung. Selain itu Kampanye Gemarikan (Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan) yang diselenggarakan secara rutin pada tiap tahunnya juga berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengkonsumsi ikan.

Meskipun terdapat peningkatan tingkat konsumsi ikan dari tahun ke tahun, tapi tingkat konsumsi ikan di Kabupaten Temanggung masih jauh dibandingkan dengan Provinsi Jawa Tengah maupun Nasional. Pada tahun 2022 tingkat konsumsi ikan Kabupaten Temanggung sebesar 24,34 kg/kapita/tahun, sedangkan pada tahun 2021 tingkat konsumsi ikan Provinsi Jawa Tengah 37,22 kg/kapita/tahun dan nasional telah mencapai 55,37 kg/kapita/tahun. Sehingga harapannya pada tiap tahun kampanye Gerakan Makan Ikan tetap dilaksanakan di Kabupaten Temanggung untuk mendorong peningkatan produksi perikanan daerah.

2. Produktivitas Ikan (Ikan Nila, Ikan lele, dan Ikan Mas)

Untuk mengukur peningkatan usaha budidaya ikan, selain dapat dilihat dari produksinya juga dilihat dari produktivitas.

Produktivitas ikan nila dihitung dari produksi ikan nila konsumsi (kg) dibagi luas kolam yang dipanen (m²). Yang dimaksud dengan ikan konsumsi adalah ikan pada umur dan ukuran tertentu yang dipersiapkan untuk dikonsumsi.

Yang dimaksud dengan kolam air tenang adalah kolam dengan debit air sebesar 8 – 15 liter per detik.

Rumus penghitungan produktivitas perikanan : $\frac{\text{jumlah produksi}}{\text{luas lahan}}$.

Dengan satuan yang biasa digunakan adalah kg/m² atau ton/Ha. Untuk produktivitas kolam air tenang lebih sering digunakan satuan kg/m². Tingkat produktivitas dari masing-masing jenis komoditas ikan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.16 Tingkat Produktivitas Ikan (Budidaya)
Kabupaten Temanggung Tahun 2017 – 2022

NO	JENIS DATA	TAHUN					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1.	IKAN NILA						
	Produksi (kg)	1.795.430	1.975.000	2.039.680	2.213.181	2.385.507	875.570
	Luas Lahan (m ²)	563.600	547.000	533.900	547.000	441.725	142.500
	Produktivitas (Kg/m ²)	3,19	3,61	3,82	4,05	5,40	6,14
2.	IKAN LELE						
	Produksi (kg)	3.827.880	4.210.740	4.711.350	4.914.562	4.912.234	1.461.843
	Luas Lahan (m ²)	438.400	437.100	447.800	456.800	389.731	115.250
	Produktivitas (Kg/m ²)	8,73	9,63	10,52	10,76	12,60	12,68
3.	IKAN MAS						
	Produksi (kg)	982.380	1.080.630	885.700	881.152	716.880	192.011
	Luas Lahan (m ²)	187.900	199.500	160.200	156.800	123.600	32.750
	- Produktivitas (Kg/m ²)	5,23	5,42	5,53	5,62	5,80	192.011
4	Ikan Lain-lain Produksi (kg)	90.660	169.380	194.170	168.448	165.767	30.722
				Total produksi (kg)	8.177.344	8.179.388	

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 produksi perikanan pada komoditas ikan nila mengalami kenaikan, ikan lele mengalami penurunan karena luas lahan budidaya juga menurun dan adanya kenaikan harga pakan tetapi harga jual masih rendah, sehingga banyak pembudidaya yang sementara “istirahat” dari kegiatan budidaya, sampai harga pakan kembali stabil. Cuaca ekstrem juga berpengaruh pada kenaikan tingkat kematian benih lele sehingga mengurangi jumlah panen/produksi akhir. Produksi ikan mas mengalami penurunan, hal ini terutama disebabkan karena terjadi perubahan permintaan pasar dari ikan mas ke ikan nila, sehingga pembudidaya bergeser ke budidaya ikan nila. Hingga saat ini produksi ikan mas di Kabupaten Temanggung lebih banyak bersumber dari budidaya mina padi.

Perkembangan sektor perikanan di Kabupaten Temanggung dapat dilihat dari perkembangan produksi perikanan budidaya, produksi benih ikan serta produksi perikanan tangkap. Ruang lingkup dalam produksi perikanan budidaya adalah produksi ikan konsumsi di kolam air tenang, sawah dan karamba jaring apung.

Tabel 2.17 Produksi Ikan Konsumsi (Budidaya) di Kab Tmg
Tahun 2018-2023

N O	JENIS DATA	TAHUN					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1	Produksi Ikan Konsumsi :	6.758.130	7.452.690	7.830.880	8.177.343,52	8.179.387,86	2.560.145,57
	Kolam air tenang (kg)						
	Prosentase peningkatan (%)	20,44	10,28	5,07	4,42	0,17	(0,69)
2	Sawah (kg)	4.225.500,	5.072.220	5.581.220	5.692.820,48	5.693.673,88	2.123.740,37
	Prosentase peningkatan (%)	24,89	20,04	10,04	2,00	0,25	(0,63)
3	KJA (kg)	5.950	7.630	7.680	3.810,00	-	-

Prosentase peningkatan (%)	1,71	28,24	0,66	(50,39)	(100,00)	(100,00)
Jumlah		10.989.580	12.532.540	13.419.780	13.873.974	3.612.305

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2023

Produksi perikanan budidaya pada Tahun 2022 mengalami peningkatan. Peningkatan ini dipengaruhi oleh meningkatnya penerapan teknologi budidaya ikan berupa peningkatan padat tebar dan penggunaan pakan ikan yang berkualitas di kalangan pembudidaya ikan. Terdapat perubahan pola sistem budidaya ikan dari yang semula hanya panen 1 kali dalam 1 tahun menjadi 2 kali dalam 1 tahun. Selain itu, kenaikan produksi dipengaruhi oleh trend meningkatnya permintaan ikan konsumsi menjelang hari raya, sehingga banyak pembudidaya yang memanen ikan pada moment tersebut.

Akan tetapi pada tahun 2022 ini Keramba Jaring Apung (KJA) yang ada di Temanggung mengalami kerusakan parah, sehingga tidak ada hasil produksi dari KJA.

Beberapa kebijakan dan program dari pemerintah diharapkan membantu memulihkan ekonomi masyarakat yang berimbas pada kembalinya siklus produksi perikanan, sehingga bisa pulih seperti kondisi saat normal.

3. Persentase Nelayan Perairan Umum Terbina

Nelayan perairan umum atau RTP (Rumah Tangga Perikanan) adalah orang yang bermata pencaharian dengan menangkap ikan di perairan umum (meliputi sungai, cekdam/waduk, rawa atau genangan) yang sebagian atau seluruh hasil tangkapan tersebut dijual.

Pada tahun 2021 jumlah nelayan perairan umum di Kabupaten Temanggung adalah 1.090 orang. Adapun luas perairan umum di Kabupaten Temanggung adalah 21.506 hektar yang

meliputi sungai, cekdam, rawa atau genangan. Sedangkan pada TW I tahun 2023 jumlah nelayan terbina adalah sebanyak 90 orang

Tabel 2.18 Persentase nelayan perairan umum yang terbina

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1	Persentase nelayan perairan umum yang terbina	na	na	na	12,48	43,58	8,26

Adapun data nelayan perairan umum per kecamatan adalah sebagai berikut::

Tabel 2.19 Data Nelayan perairan umum terbina Tahun 2023

No.	Kecamatan	Jumlah Nelayan	Tahun					
			2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1	Parakan	62	na	na	na	16	30	
2	Kledung	1	na	na	na			
3	Bansari	0	na	na	na		20	
4	Bulu	45	na	na	na			
5	Temanggung	125	na	na	na	15	50	
6	Tlogomulyo	1	na	na	na		10	
7	Tembarak	120	na	na	na		5	
8	Selopampang	65	na	na	na	5		
9	Kranggan	112	na	na	na	5	35	
10	Pringsurat	75	na	na	na	10	10	
11	Kaloran	110	na	na	na		25	
12	Kandangan	56	na	na	na		20	
13	Kedu	124	na	na	na	5		
14	Ngadirejo	5	na	na	na	5	20	

15	Jumo	63	na	na	na	10	15	
16	Gemawang	11	na	na	na		45	
17	Candiroto	60	na	na	na	5	100	
18	Bejen	51	na	na	na			
19	Tretep	0	na	na	na			
20	Wonobojo	4	na	na	na	4	50	
JUMLAH		1.090					80	475

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2022

Data di atas merupakan data nelayan perairan umum di Kabupaten Temanggung. Pembinaan nelayan dilaksanakan bersamaan dengan waktu penebaran benih ikan di perairan umum

4. Persentase peningkatan lokasi penebaran benih Ikan

Penebaran benih ikan merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap tahun oleh Bidang Perikanan. Lokasi penebaran benih ikan (restocking) merupakan perairan umum yang ada di Wilayah Kabupaten Temanggung. Secara definisi perairan umum daratan yaitu bagian permukaan bumi yang secara permanen atau berkala tertutup massa air, terbentuk secara alami atau buatan dan terletak mulai garis pasang surut laut terendah ke arah daratan, bersifat umum (bukan milik perorangan). Di kabupaten Temanggung perairan umum berupa sungai, embung, cekdam, dan genangan air lainnya.

Jenis ikan yang ditebar meliputi ikan nila, ikan nilem, dan ikan uceng. Ikan berasal dari hasil pengadaan maupun hasil produksi sendiri dari Balai Benih Ikan Mungseng.

Tingginya animo masyarakat dibuktikan dengan banyaknya permintaan akan penebaran benih ikan di perairan umum yang diajukan oleh Kepala Desa. Dari tabel dibawah dapat dilihat peningkatan baik dari segi jumlah benih maupun jumlah lokasi

penebaran benih ikan. Hal ini juga membuktikan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kelestarian lingkungan hidup.

Rumus Persentase Peningkatan Lokasi Penebaran Benih Ikan yaitu:

$$\frac{\text{jumlah penambahan titik lokasi penebaran benih ikan tahun } n - \text{jumlah penambahan titik lokasi penebaran benih ikan tahun } n-1}{\text{jumlah penambahan titik lokasi penebaran benih ikan tahun } n-1} \times 100\%$$

Tabel 2.20 Persentase Peningkatan Lokasi Penebaran Benih Ikan TW I Tahun 2023

No.	Jenis data	Tahun					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1.	Jumlah Lokasi Tebar	na	na	na	20	29	9
2.	Persentase Peningkatan lokasi penebaran benih ikan	na	na	na	222%	100%	45%

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2023

Target peningkatan lokasi penebaran benih ikan adalah 33% untuk tahun 2023, sehingga dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa target persentase peningkatan lokasi penebaran benih ikan Tahun 2023 telah tercapai.

Tabel 2.21 Data Jumlah Benih (Ekor) Yang Ditebar Di Perairan Umum Tahun 2020 – 2022

No.	Jenis Ikan	Tahun					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1	Ikan Nila (ekor)	na	na	10.750	13.600	1.000	2.000
2	Ikan Nilem (ekor)	na	na	23.000	79.326	110.400	1.600
3	Ikan Uceng (ekor)	na	na	900	1.000	4.700	-
4	Udang Galah (ekor)	na	na			50.000	-
	Jumlah			34.650	93.926	166.100	3.600

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2023

Tabel 2.22 Rekap penebaran dan nelayan yang terbina TW I Tahun 2023

NO.	TANGGAL	LOKASI	PEMBINAAN NELAYAN
1	21 Maret 2023	Desa Wanutengah Parakan	10
2	21 Maret 2023	Desa Candiroto	10
3	21 Maret 2023	Embung Mini Desa Gunung Gempol Jumo	10
4	21 Maret 2023	Kali Wangi Desa Gunung Gempol Jumo	10
5	21 Maret 2023	Kali Sijeruk Desa Gentingsari Bansari	10
6	21 Maret 2023	Kali Siluwing Desa Gentingsari Bansari	10
7	21 Maret 2023	Kali Sigorong Desa Gentingsari Bansari	10
8	21 Maret 2023	Kali Sedukoh Kel . Kebonsari	10
9	21 Maret 2023	Kali Tuk Kel. Kebonsari	10
	Jumlah		90

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2022

5. Persentase Tersedianya Data dan Informasi Produksi Olahan Hasil Perikanan

Data dan Informasi Produksi Olahan hasil Perikanan memuat data jenis produk olahan dan jumlah produksi. Saat ini di kabupaten temanggung tercatat 33 unit pengolah ikan (UPI) yang aktif melakukan kegiatan produksi pengolahan hasil perikanan.

Jenis pengolahannya meliputi : pelumatan daging (nugget ikan, bakso ikan, otak2 ikan, krupuk ikan, dll); pemindangan (bandeng presto, ikan pindang, otak2 bandeng); penanganan ikan segar (lele berbumbu, fillet lele); pengasapan dan pemanggangan (ikan asap); dan pengolahan lain-lain (abon ikan, kripik ikan).

Tabel 2.23 Data produksi Olahan Hasil Perikanan tahun 2020 – 2022

NO	JENIS PENGOLAHAN	PRODUKSI (KG)					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1	Pelumatan daging	na	na	181.971	200.168	224.110	59.812
2	Pemindangan	na	na	14.486	15.934	33.826	6.400
3	Penanganan ikan segar	na	na	8.162	8.978	11.131	1.140
4	Pengolahan lain	na	na	5.938	6.531	6.082	1.754
5	Pengasapan dan pemanggangan	na	na	146.896	161.585	120.600	15.632
	Jumlah			357.453	393.196	395.749	84.738

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2023

C. BIDANG PERTANIAN

INDIKATOR SASARAN

1. Tingkat Ketersediaan Energi, protein dan lemak per Kapita

Ketersediaan energi per kapita mencerminkan jumlah energi dalam satuan kkal yang tersedia setiap hari bagi setiap penduduk di Kabupaten Temanggung. Ketersediaan energi ini diperoleh sebagai hasil atas analisa Neraca Bahan Makanan (NBM), yang merupakan jumlah seluruh bahan pangan sumber kalori, hasil produksi domestik, dikurangi jumlah yang dikeluarkan dari Temanggung, ditambah jumlah pasokan dari luar Temanggung.

Neraca Bahan Makanan (NBM) adalah tabel yang memberikan gambaran menyeluruh tentang penyediaan/ pengadaan dan penggunaan/pemanfaatan pangan di suatu wilayah (negara/provinsi/kabupaten/kota) dalam kurun waktu tertentu. NBM menyajikan angka jumlah pangan yang tersedia untuk dikonsumsi penduduk perkapita dalam kg/thn atau gr/hr serta dalam bentuk zat gizi tertentu yaitu kalori (kkal/hr), protein (gram/hr), lemak (gram/hr).

Neraca Bahan Makanan (NBM) terdiri atas tiga informasi utama :

- a. Pengadaan pangan (produksi, impor dan perubahan stock)
- b. Penggunaan pangan (ekspor, pakan, bibit/benih, industri, tercecer, tersedia untuk konsumsi)
- c. Energi dan Gizi yang tersedia

Tingkat Ketersediaan energi, protein dan lemak sampai TW I Tahun 2023, belum dilakukan perhitungan karena menunggu hasil Susenas dari BPS dan hasil harmonisasi dari BKP, sehingga capaian TW I tahun 2023 masih menggunakan angka TW IV tahun 2022. Rumus perhitungan ketersediaan energi perkapita yaitu ketersediaan energi dibagi ketersediaan pangan dikali kandungan kalori kali Berat Dapat Dimakan (BDD) dibagi 100.

Ketersediaan Energi per Kapita di Kabupaten Temanggung selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.24
Ketersediaan Energi per Kapita Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1.	Ketersediaan Energi/Kapita	2.912	2.576	2.271	2.934	3.198	3.198

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Ketersediaan Energi per Kapita di kabupaten Temanggung cenderung fluktuatif.

Menurut Standar Pelayanan Minimal Bidang Ketahanan Pangan untuk Kabupaten/Kota (Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No.65/Permentan/OT.140/12/2010) standar ketersediaan energi minimal adalah 90% dari 2.400 kkal/hari bagi setiap penduduk, dengan asumsi kebutuhan standar kalori untuk beraktifitas secara normal adalah adalah 2.100 kkal. Dengan demikian capaian ketersediaan energi untuk Kabupaten Temanggung telah memenuhi (100%), bahkan melampaui standar pelayanan minimal yang berlaku.

Angka kecukupan Gizi adalah suatu kecukupan rata-rata zat gizi setiap hari bagi semua orang menurut golongan umur, jenis kelamin, ukuran tubuh, aktifitas tubuh untuk mencapai derajat kesehatan yang

optimal, yang dapat dijabarkan melalui angka kecukupan energi dan angka kecukupan protein.

Ketersediaan protein perkapita adalah rata-rata banyaknya jenis bahan makanan/sumber protein yang tersedia untuk dikonsumsi penduduk per kapita per tahun (dalam kilo kalori) dalam kurun waktu tertentu. Protein berasal dari bahan pangan nabati dan hewani. Produksi daging baik dari ternak besar seperti sapi, ternak kecil dan unggas, telur, dan susu menjadi sumber utama ketersediaan protein hewani. Sedangkan protein nabati sebagian besar berasal dari tanaman polong/kacang-kacangan, kelapa, dan buah/biji berminyak. Menurut WNPG X – 2012, Angka kecukupan protein adalah 57 gram/ kapita/ hari, sedangkan angka ketersediaan minimal 63 gram/kapita/hari.

Rumus perhitungan ketersediaan protein perkapita yaitu ketersediaan protein dibagi ketersediaan pangan dikali kandungan protein kali Berat Dapat Dimakan (BDD) dibagi 100.

Ketersediaan protein perkapita di Kabupaten Temanggung selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.25 Ketersediaan Protein per Kapita Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023 TW I

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1.	Ketersediaan Protein gr/kapita/hr	na	na	na	62,59*	83,19	83,19

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ketersediaan protein per kapita di kabupaten Temanggung tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan. Meskipun tahun 2022 lebih tinggi dari tahun 2021 yaitu 80,30% dari target, hal ini dikarenakan luas tanam pangan sereal (padi dan jagung) berkurang dari tahun 2020 dan adanya perubahan cuaca berpengaruh pada meningkatnya serangan hama pada tanaman dan peningkatan penyakit pada ternak serta ikan, sehingga produksi

menurun. Adanya penurunan produksi telur sementara telur merupakan sumber protein hewani yang paling diminati oleh semua lapisan masyarakat yang dapat diperoleh dengan harga yang terjangkau, terutama dalam kondisi ekonomi yang belum pulih sepenuhnya akibat pandemi COVID-19, serta ketersediaan data ekspor-impor produk pangan wilayah Kabupaten Temanggung sangat minim (sebagai unsur yang berpengaruh dalam perhitungan angka ketersediaan), sementara jumlah penduduk bertambah. Tahun 2022 tingkat ketersediaan protein Kab. Temanggung sudah melebihi dari standart nasional yaitu 63 gr/kap/hr.

Rumus perhitungan ketersediaan lemak perkapita yaitu ketersediaan lemak dikali ketersediaan pangan kali Berat Dapat Dimakan (BDD) dibagi 100.

Ketersediaan lemak perkapita di Kabupaten Temanggung selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.26 Ketersediaan lemak per kapita Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1.	Ketersediaan lemak gr/kapita/hr	na	na	na	78,97	64,66	64,66

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ketersediaan lemak per kapita di kabupaten Temanggung tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan. Hal ini karena adanya penurunan produksi telur sementara telur merupakan sumber protein hewani yang paling diminati oleh semua lapisan masyarakat yang dapat diperoleh dengan harga yang terjangkau, terutama dalam kondisi ekonomi yang belum pulih sepenuhnya akibat pandemi COVID-19, serta ketersediaan data ekspor-impor terutama minyak, daging, jeroan, susu, ikan berlemak serta produk pangan yang lain wilayah Kabupaten Temanggung sangat minim (sebagai unsur yang berpengaruh dalam perhitungan angka ketersediaan), sementara jumlah penduduk bertambah. Tahun 2022

tingkat ketersediaan lemak Kab. Temanggung sudah melebihi dari standart nasional yaitu 37 gr/kap/hr.

Tabel 2.27 Perkembangan Ketersediaan Energi, Protein Dan Lemak Per Kapita Per Hari Tahun 2022

Kelompok Bahan Pangan	Energi (Kalori/Hari)	Protein (Gram/Hari)	Lemak (Gram/Hari)
Padi-padian	890	21	5
Makanan berpati	33	0	0
Gula	1181	2	7
Buah biji berminyak	9	1	0
Buah-buahan	35	0	1
Sayur-sayuran	270	12	3
Daging	52	3	4
Telur	410	33	29
Susu	4	0	0
Ikan	55	10	1
Minyak dan Lemak	258	0	14
Total	3.198	83,19	64,66

KETERANGAN

*) Rumput Laut masuk kelompok ikan.

2. Produktivitas Tanaman Pangan

Tanaman pangan adalah segala jenis tanaman yang di dalamnya terdapat karbohidrat dan protein sebagai sumber energi manusia. Tanaman pangan juga dapat dikatakan sebagai tanaman utama yang dikonsumsi manusia sebagai makanan untuk memberikan asupan energi bagi tubuh. Tanaman pangan yang menjadi komoditas utama di Kabupaten Temanggung diantaranya adalah Padi, Jagung dan Ubi kayu.

Produktivitas dihitung dari jumlah produksi selama satu tahun (kwintal) dibagi luas tanam (Hektar). Produktivitas tanaman pangan diperoleh dari produktivitas tanaman pangan utama di Kabupaten Temanggung yaitu: tanaman padi, jagung dan ubi kayu.

Rumus perhitungan = Total Produksi / Luas Panen

Produktivitas tanaman pangan di kabupaten Temanggung selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di berikut ini.

Tabel 2.28 Perkembangan Komoditas Tanaman Pangan 2018-2023 TW I

No.	JENIS DATA	Satuan	TAHUN					
			2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1.	Tanaman Padi							
	Luas Panen	ha	31.465,50	30.567,1	26.458,5	20.553,80	16.784,3	8.689,30
	Produksi	ton	208.370,61	196.847	156.105,7	121.262,700	105.992,7	548.727,00
	Produktivitas	ton/ha	6,62	6,4	5,9	5,9	6,315	63,15
2.	Tanaman Jagung							
	Luas Panen	ha	17.967,00	14369,1	11.221,5	8.580,3	5.714,7	4386,70
	Produksi	ton	82.051,60	72.916	54.985,35	38.611,35	26.344,6	202228,30
	Produktivitas	ton/ha	4,57	5,08	4,9	4,500	4,61	46,10
3.	Tanaman Ubi Kayu							
	Luas Panen	ha	740,2	740,7	365,6	278,30	220,30	63,90
	Produksi	ton	25.118,01	20.091	12.032,64	9.159,410	7.490,2	21726,00
	Produktivitas	ton/ha	33,9	27,12	32,91	32,912	34	340,00

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa luas panen, produksi komoditas tanaman pangan jika dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2022 mengalami penurunan, tetapi provitasnya naik. Penurunan luas panen dikarenakan adanya penyesuaian luas baku sawah menjadi 17.627 Ha, juga disebabkan adanya peralihan komoditas, peralihan peruntukan lahan. Adapun penurunan produksi dikarenakan adanya perubahan regulasi tentang pupuk subsidi dan kenaikan harga pupuk non subsidi (3 x lipat) yang sangat berpengaruh pada cost yang dikeluarkan petani untuk budidaya sehingga petani mengurangi takaran pupuk yang berpengaruh pada produksi/hasil panen, pengaruh cuaca/iklim yang ekstrem (sebagai contoh jagung sangat

rentan mengalami kerusakan terutama karena angin) sehingga mengakibatkan kenaikan serangan hama tikus dan penyakit/OPT (blast, kresek, wereng coklat, penggerek batang) serta pertumbuhan gulma yang cepat, yang disamping menjadi kompetitor nutrisi juga menjadi habitat yang disukai tikus serta berpotensi menyebabkan serangan OPT. Selain itu faktor benih juga sangat berpengaruh, dimana sebagian besar petani masih menggunakan benih padi local (bukan benih unggul), komoditas tanaman jagung sebagian bukan benih unggul karena penggunaannya untuk kebutuhan pangan lokal, dan sebagian benih unggul khususnya varietas Pioner 35 (Ngadirejo, Kledung, Kandangan, Kranggan, Tembarak). Pembusukan di ujung tongkol terkait tingginya curah hujan ini juga terjadi di beberapa wilayah, menyebabkan penurunan mutu dan produksi jagung. Untuk penanggulangan serangan hama dan penyakit telah dilaksanakan Gerdal (gerakan pengendalian hama dan penyakit) secara mandiri oleh kelompok, gerdal oleh dinas dan gerdal kolaborasi dengan laboratorium hama dan penyakit Kedu. Produktivitas tanaman ubi kayu juga mengalami fluktuasi setiap tahun (secara ubi kayu tidak termasuk dalam 9 komoditas pokok). Hal ini dikarenakan budidaya ubikayu dilakukan secara tumpang sari (bukan monokultur), umur panen ubi kayu yang relatif lama sehingga petani memilih komoditas lain yang lebih menguntungkan dan singkat waktu panennya, varietas ubikayu yang ditanam petani yaitu jenis Rengganis.

Berbagai upaya dilaksanakan oleh pemerintah di tahun 2022 melalui berbagai bentuk kegiatan fasilitasi, peningkatan sarana dan prasarana pertanian, peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani dalam melaksanakan budidaya tanaman pangan, mendorong masyarakat untuk meningkatkan penggunaan benih unggul serta gerakan pengendalian hama dan penyakit tanaman secara terpadu. Sehingga dengan kondisi serta berbagai hambatan yang terjadi di tahun 2022, produktivitas komoditas tanaman pangan di Kabupaten Temanggung masih dapat dipertahankan

3. Produktivitas Tanaman Hortikultura

Istilah hortikultura sendiri asalnya dari bahasa latin yaitu dari kata *Hortus* artinya kebun, dan kata *Culture* artinya bercocok tanam. Jadi secara umum hortikultura adalah segala kegiatan bercocok tanam seperti sayur-sayuan, buah-buahan, ataupun tanaman hias dimana lahan (kebun atau pekarangan rumah) sebagai tempatnya.

Produktivitas dihitung dari jumlah produksi selama satu tahun (ton) dibagi luas tanam (Hektar). Produktivitas tanaman hortikultura diperoleh dari produktivitas tanaman hortikultura utama di Kabupaten Temanggung yaitu untuk sayuran : bawang putih, bawang merah, cabe rawit, cabe besar.

Rumus perhitungan = Total Produksi / Luas Panen

Produktivitas tanaman hortikultura di kabupaten Temanggung selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di berikut ini.

Tabel 2.29 Perkembangan Komoditas Tanaman Hortikultura Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023

No.	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1	Bawang Putih						
	Luas panen (ha)	1.748	3.044	2.481	1.591	1.169,5	390
	Jumlah produksi(ton)	13.803,10	24.086,8	16.335,00	10.355,3	8.088,4	2.696,4
	Produktivitas (ton/ha)	7,90	7,91	6,58	6,51	6,916	6,914
2	Bawang Merah						
	Luas panen (ha)	1.313	1.590	1.246	1.555	2.304	233
	Jumlah produksi (ton)	10.462,7	12.798	9.171,10	11.102,1	18.662,4	1.781,2
	Produktivitas (ton/ha)	7,97	8	7,36	7,140	8,1	7,645
3	Cabai Rawit						
	Luas panen (ha)	3.202	2.506	2622	2.977,50	5.045,5	2.244
	Jumlah Produksi (ton)	17.439,90	16.706	18.345,7	20.802.930	38.525,415	4.578,9
	Produktivitas (ton/ha)	5,45	6,66	7,00	6,987	7,636	2,041
4	Cabai Besar						
	Luas panen (ha)	4.733	3.175	2859	2.818,00	3.203,5	1596
	Jumlah Produksi (ton)	33.079,40	23.022	20.613,8	19.886.640	25.320,724	3.131,4
	Produktivitas (ton/ha)	6,99	7,25	7,21	7,057	7,904	1,962

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 203

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa luas panen untuk tanaman hortikultura khususnya bawang putih mengalami penurunan, hal itu dikarenakan biaya produksi tanaman bawang putih yang tinggi tidak diikuti dengan harga jual yang menguntungkan petani (murah). Harga jual bawang putih fluktuatif dan biasanya cenderung rendah pada saat petani panen raya sehingga petani beralih ke komoditas selain bawang putih yaitu cabai rawit, bawang merah, cabai besar dan sayuran lainnya. Tigginya harga jual (dengan range waktu yang lama) komoditas bawang merah, cabai rawit dan cabai besar berpengaruh pada meningkatnya animo masyarakat untuk budidaya tanaman tersebut sehingga luas panen naik.

Factor penghambat peningkatan produktivitas tanaman hortikultura seperti perubahan regulasi pupuk subsidi, kenaikan harga pupuk non subsidi, faktor perubahan cuaca/iklim, perubahan cuaca/iklim berpengaruh pada kenaikan serangan penyakit pada tanaman hortikultura. Untuk mengatasi hal tersebut dan mempertahankan produktifitas dilakukan beberapa langkah yaitu pendampingan dan fasilitasi, bantuan sarana dan prasarana pertanian, penggunaan benih unggul, penanganan hama dan penyakit secara lebih dini, secara berkelompok dan penyuluhan GAP (Good Agricultural Practices) yang benar, pelatihan pembuatan pupuk organik gunaantisipasi kelangkaan pupuk di pasaran, bimtek pengolahan pasca panen komoditas hortikultura dan fasilitasi sarana prasarana pasca panen hortikultura. Pada tahun 2022 luas Kawasan hortikultura Kabupaten Temanggung meningkat dikarenakan ditunjuknya Temanggung sebagai lokasi Food Estate dengan target luasan tiap tahun selalu meningkat. Pada tahun 2022 ini harga bawang merah, dan cabai petani mendapat harga yang baik sehingga minat untuk menanam komoditas hortikultura semakin meningkat.

4. Produktivitas Tanaman Perkebunan

Definisi perkebunan menurut Direktorat Jenderal Bina Produksi Perkebunan adalah pengelolaan tanah yang dilakukan dengan kurun waktu semusim/tahunan sehingga diharapkan dapat memberikan hasil yang maksimal dalam bidang pertanian. Tanaman perkebunan dapat dikelompokkan menjadi tanaman semusim dan tanaman tahunan. Tanaman semusim merupakan tanaman yang hanya dapat tumbuh selama satu musim pada tahun tersebut atau bisa dikatakan tumbuhan tahunan yang dapat dipanen cepat sebelum musim berakhir. Tanaman tahunan adalah suatu tumbuhan yang dapat tumbuh lebih dari dua tahun bahkan lebih dari puluhan tahun. Tanaman tahunan biasanya merujuk pada tumbuhan berkayu keras.

Produktivitas dihitung dari jumlah produksi selama satu tahun (ton) dibagi luas tanam (Hektar). Produktivitas tanaman perkebunan diperoleh dari produktivitas tanaman perkebunan utama di Kabupaten Temanggung yaitu : tembakau, kopi robusta, kopi arabika, cengkeh, dan Vanili. Capaian Kinerja sampai TW I tahun 2023 masih menggunakan data TW IV Tahun 2022, karena perhitungan statistic pertanian komositas perkebunan di hitung tiap semester.

Rumus perhitungan = Total Produksi / Luas Panen

Produktivitas tanaman perkebunan di kabupaten Temanggung selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di berikut ini.

Tabel 2.30 Perkembangan Komoditas Tanaman Perkebunan Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023

Uraian	Tahun					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1 Tembakau						
Luas panen (ha)	16716	18.868,98	11.598,0	18.293,08	15.801	15.801
Jumlah produksi (ton)	11.363,52	12.820	17.102	12.585,639	10.562,6	10.562,6
Produktivitas (ton/ha)	0.679	0,68	0.678	0,688	0,668	0,668
2 Kopi Robusta						
Luas panen (ha)	11.106,5	11.105,82	11.507	11.724,46	12.977,37	12.977,37

Uraian	Tahun					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
Jumlah produksi (ton)	7.663,5	7.574,15	7.813,1	83.841,6	8.994,321	8.994,321
Produktivitas (ton/ha)	0,69	0,68	0,679	0,715	0,693	0,693
3 Kopi Arabika						
Luas panen (ha)	1.090,1	1.095,13	1369	1.564,36	1.699,95	1.699,95
Jumlah Produksi (ton)	2.349,1	675,6	848,8	955,24	1.002,97	1.002,97
Produktivitas (ton/ha)	0,67	0,617	0,62	0,611	0,65	0,65
4 Cengkeh						
Luas panen (ha)	1202	326,80	438	413,59	640,42	640,42
Jumlah produksi (ton)	245,2	144,1	132,4	95,95288	266,987	266,987
Produktivitas (ton/ha)	0,204	0,326	0,302	0,232	0,417	0,417
5 Vanili						
Luas panen (ha)	11,12	9,11	15	15,60	18,04	18,04
Jumlah produksi (ton)	7,03	2,35	3,1	4,571	5,449	5,449
Produktivitas (ton/ha)	0,283	0,258	0,209	0,293	0,302	0,302

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian kinerja komoditas perkebunan belum memenuhi target (status akan tercapai) dengan penjelasan sebagai berikut luas panen dan produksi komoditas tembakau mengalami penurunan dari tahun 2021, hal ini disebabkan karena perubahan cuaca/iklim ekstrem (mundur 2 dasarian yang berpengaruh pada jadwal tanam, tanaman tembakau sangat dipengaruhi oleh faktor cuaca baik pada masa tanam, saat panen maupun pasca panen), kepastian harga yang tidak menentu (cenderung turun setiap tahun) sehingga petani beralih ke komoditas yang lain yang lebih menguntungkan.

Komoditas perkebunan yang lain dibandingkan tahun 2021 mengalami kenaikan luas panen dan produksi terutama kopi dan vanili,

hal ini dikarenakan adanya perubahan trend jenis komoditas yang dibudidayakan, peremajaan kopi, harga panen yang lebih menguntungkan dibanding tembakau sehingga petani merawat tanaman dengan baik, penerapan cara budidaya yang benar (GAP) dan pengendalian penyakit yang lebih dini (PPHT) dengan pendampingan yang intensif dari PPL sehingga produksinya naik.

Khusus untuk kopi arabika, pola tanam sebagian besar secara tumpang sari dengan komoditas lain sehingga pola perawatan, pemupukan dan pemeliharaan belum optimal. Beberapa upaya yang telah dilakukan dalam peningkatan produktifitas tanaman perkebunan diantaranya melalui pelatihan GAP dan fasilitasi serta pendampingan oleh PPL secara intensif, pemberian bantuan sarana dan prasarana pra panen dan pasca panen, pengembangan kopi dan vanili dengan benih unggul yang berkualitas, peremajaan kopi yang sudah tua dengan cara penyambungan dengan benih entres yang berkualitas dan bersertifikat, pelatihan budidaya dan PPHT.

Populasi tanaman cengkeh dikabupaten Temanggung banyak tersebar di Kecamatan Candiroto, Bejen, Tretep, Gemawang dan Wonoboyo. Produktifitas tanaman cengkeh turun dari tahun 2020, hal ini disebabkan banyaknya tanaman cengkeh yang mati karena serangan penyakit PBKc seperti yang terjadi di Kecamatan Tretep, Bejen, yang berpengaruh pada jumlah produksi cengkeh di Kabupaten Temanggung. Beberapa upaya telah dilakukan diantaranya melalui pelatihan pemanfaatan agensia hayati dalam penanggulangan penyakit PBKc serta bantuan pengadaan bibit tanaman cengkeh sebagai upaya penanaman baru tanaman yang mati.

Vanili adalah komoditas yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Mulai tahun 2020 minat masyarakat untuk budidaya vanili semakin meningkat, dengan memanfaatkan pekarangan rumah (factor keamanan) untuk budidaya dan vanili merupakan salah satu komoditas rempah-rempah dengan harga relatif stabil. Jenis vanili yang

dibudidayakan juga mulai beragam tidak hanya vanili lokal. Kendala yang dihadapi dalam peningkatan produktifitas vanili diantaranya adalah sebagian besar petani menggunakan benih vanili lokal. Vanili Temanggung secara karakteristik morfologi memiliki keunggulan antara lain sosok pertanaman yang lebih besar, serta aroma yang lebih tajam/ harum. Namun demikian belum ada penelitian terbaru mengenai vanili Temanggung yang menguatkan bahwa vanili lokal Temanggung merupakan vanili unggul lokal yang potensial untuk dikembangkan lebih lanjut (dalam tahap kerjasama dengan Balitro)

B. BIDANG PERTANIAN (SUB BIDANG PETERNAKAN)

1. Produktivitas Ternak Ruminansia

Definisi Produktivitas Ternak adalah hasil yang diperoleh dari seekor ternak pada ukuran waktu tertentu, Hardjosubroto, 1994.

Ternak ruminansia adalah mamalia berkuku genap seperti sapi, kerbau, domba, kambing, rusa, dan kijang yang merupakan Subordo ***Ruminantia***. Nama ruminansia berasal dari bahasa Latin “ruminare” yang artinya mengunyah kembali atau memamah biak, sehingga dalam bahasa Indonesia dikenal dengan hewan memamah biak.

Ternak ruminansia dapat dibagi menjadi dua kelompok, pertama kelompok ternak ruminansia besar yaitu sapi dan kerbau dan kelompok ternak ruminansia kecil yaitu kambing dan domba (Blakely dan Bade, 1998)

Yang dimaksud ternak ruminansia pada indikator ini hanya tiga jenis ternak meliputi: sapi, kambing, dan domba. Pada dasarnya produk utama dari usaha ternak potong adalah daging. Selain itu terdapat hasil sampingnya berupa kulit, tulang dan juga kotoran yang masih dapat dimanfaatkan. Produksi daging ternak potong untuk setiap ekornya ditentukan oleh “berat/bobot hidupnya”. Secara umum, semakin banyak bobot hidupnya maka akan semakin besar tingkat produksi dagingnya.

Rumus produktifitas ternak ruminansia diperoleh dari Jumlah Produksi daging dibagi jumlah ternak yang dipotong ditambah

konstanta (C = rata rata selisih karkas yang dipotong di rumah pemotongan hewan dengan pemotongan pada saat hari raya idul adha).

Perkembangan produktivitas ternak sapi, kambing dan domba selama enam tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.31

Produktivitas Ternak Kabupaten Temanggung Tahun 2018-20223

No	TERNAK	PRODUKTIVITAS (KG/EKOR)					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1	Sapi						
	– Jumlah Produksi daging (Kg)	657.24 1	671.09 9	637.46 8	775.37 2	737.178	146692
	– jumlah ternak yang dipotong (ekor)	3.889	3.971	3.772	4.588	4.362	868
	– Konstanta	7,65	7,8	8	8,2	8,4	8,45
	– Produktivitas (Kg/ekor)	176,65	176,80	177	177,20	177,4	177,4
2	Kambing						
	– Jumlah Produksi daging	2.741	8.681	8.100	7.898	11.259	6642
	– jumlah ternak yang dipotong	203	643	600	585	834	492
	– Konstanta	0,16	0,16	0,8	0,19	0,20	0,2
	– Produktivitas	13,66	13,67	13,68	13,69	13,7	13,7
3	Domba						
	– Jumlah Produksi daging	170.92 4	179.48 3	231.32 3	227.27 3	249.007,5	1215
	– jumlah ternak yang dipotong	12.661	13.295	17.135	16.835	18.445	90
	– Konstanta	0,16	0,16	0,18	0,19	0,20	0,2
	– Produktivitas	13,66	13,67	13,68	13,69	13,70	13,7

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2023

Produktivitas ternak potong di Kabupaten Temanggung tahun 2018-2022 mengalami kenaikan khususnya produktivitas ternak sapi, untuk produktivitas ternak sapi pada tahun tahun 2020 menjadi 176,95 kg/ekor dan tahun 2021 menjadi 177, 20 kg/ekor, sedangkan untuk produktivitas ternak kambing dan ternak domba pada tahun 2019 dan 2020 msh tetap sama yaitu mencapai 13,67 kg/ekor dan tahun 2021 mengalami sedikit peningkatan menjadi 13, 69 kg/ekor.

Tahun 2022 produktivitas sapi 177,4 (tercapai 100%), produktivitas kambing dan domba tercapai 100% sesuai target. Produktivitas ternak ruminansia (khususnya sapi) tahun 2022 ini dipengaruhi oleh adanya PMK (penyakit mulut dan kuku) yang mewabah diseluruh kecamatan di Kabupaten Temanggung.

Tabel/Table 2.32
Populasi Ternak Besar Dirinci Menurut Kecamatan
dan Jenis Ternak di Kabupaten Temanggung, 2022

Kecamatan Disrict	Sapi Perah/Dairy Cows				Sapi Potong/Beef Cattle				Kerbau /Buffalo				Kudal/Horse			
	Jantan Males		Betina Females		Jantan Males		Betina Females		Jantan Males		Betina Females		Jantan Males		Betina Females	
(1)	2021 (2)	2022 (3)	2021 (4)	2022 (5)	2021 (6)	2022 (7)	2021 (8)	2022 (9)	2021 (10)	2022 (11)	2021 (12)	2022 (13)	2021 (14)	2022 (15)	2021 (16)	2022 (17)
1.Parakan	-	-	0	-	519	531	1 143	1162	24	24	24	24	49	48	32	30
2.Kledung	-	-	0	-	155	159	351	357	0	0	0	0	0	-	0	-
3.Bansari	-	-	2	2	384	393	629	639	0	0	3	3	0	-	0	-
4.Bulu	-	-	0	-	421	431	644	654	31	31	59	58	12	12	12	12
5.Temanggung	-	-	0	-	723	740	917	932	30	30	58	57	27	27	25	25
6.Tlogomulyo	-	-	0	-	297	304	570	579	0	0	5	5	22	22	10	10
7.Tembarak	-	-	0	-	374	383	574	583	27	27	18	18	0	-	0	-
8.Selopampang	-	-	0	-	306	313	364	370	23	23	127	127	0	-	0	-
9.Kranggan	-	-	0	-	1 062	1.087	3 119	3170	32	32	104	104	6	6	6	6
10.Pringsurat	8	10	7	8	736	754	1 426	1449	16	16	53	53	0	-	0	-
11.Kaloran	-	-	0	-	1 750	1.792	4 457	4529	0	0	2	2	0	-	0	-

12.Kandangan	79	91	197	210	1 436	1.470	3 181	3233	10	10	10	10	11	11	5	5
13.Kedu	5	6	41	44	1 444	1.479	3 522	3579	94	94	242	241	33	33	20	20
14.Ngadiirejo	-	-	0	-	871	892	1 124	1142	12	12	23	23	69	69	41	41
15.Jumo	-	-	0	-	708	725	1 430	1453	80	80	173	173	22	22	18	18
16.Gemawang	-	-	0	-	501	513	1 059	1076	9	9	25	25	0	-	0	-
17.Candiroto	-	-	0	-	445	456	606	616	40	40	41	41	16	16	13	13
18.Bejen	-	-	0	-	491	503	937	952	29	29	93	93	0	-	0	-
19.Tretep	-	-	0	-	508	520	868	882	0	0	0	0	0	-	0	-
20.Wonobojo	-	-	0	-	509	521	831	845	12	12	18	18	0	-	0	-
	
	
Jumlah	93	107	247	264	13 640	13 966	27 752	28 202	469	469	1 078	1 075	267	266	182	180
2020	92		247		13 435		27 129		466		1 071		285		181	
2019	91		241		13 433		26 769		462		1 060		285		181	
2018	89		236		12 637		26 604		453		1 039		285		181	
2017	76		202		12 774		24 251		448		1 030		286		176	
2016	76		202		10 873		21 957		444		1 020		286		175	

2. Produktivitas Ternak Unggas

Definisi Produktivitas Ternak adalah hasil yang diperoleh dari seekor ternak pada ukuran waktu tertentu, Hardjosubroto, 1994. Jenis ternak meliputi: Ternak Ayam Ras Pedaging, Ternak Ayam Ras Petelur dan Ayam Buras.

Produktivitas ternak ayam ras pedaging dan ayam buras diukur dari jumlah produksi dagingnya sedangkan produktivitas ayam ras petelur diukur dari jumlah produksi telurnya. Secara umum semakin besar bobot badan/bobot hidup ternak unggas yang dipotong semakin besar juga angka produktivitasnya. Sedangkan untuk ayam ras petelur, produktivitas selain dipengaruhi gen juga dipengaruhi lingkungan (faktor pakan, lingkungan dan pemeliharaan).

Rumus penghitungan produktivitas ayam ras pedaging dan ayam buras diperoleh dari jumlah produksi daging dibagi jumlah ternak yang dipotong. Sedangkan rumus penghitungan produktivitas ayam ras petelur diperoleh dari jumlah produksi telur dibagi jumlah populasi ternak.

Perkembangan produktivitas ternak unggas selama enam tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.33 Produktivitas Ternak Unggas Tahun 2018-2023

No.	TERNAK	PRODUKTIVITAS (KG/EKOR)					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1	Ayam Ras Pedaging						
	– Jumlah Produksi daging (Kg)	9.065.840	10.211.850	6.914.355	7.047.798	6.128.440,13	1.534.219
	– jumlah ternak yang dipotong (ekor)	12.087.786	13.615.000	9.219.140	9.397.064	8.171.253,5	2.045.625
	– Produktivitas (Kg/ekor)	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75
2	Ayam Ras Petelur						
	– Jumlah Produksi telur	8.048.417	8.434.221	7.886.499	7.259.257,8	7.350.731	1959948

	– jumlah populasi ternak	780.500	782.061	705.714	707.530	710.530	720530
	– Produktivitas (kg/ekor)	10,3	10,88	10,88	10,26	10,35	2,72
3	Ayam Buras						
	– Jumlah Produksi daging	399.149	400.567	347.500	368.990	362.907,3	90937
	– jumlah ternak yang dipotong	570.213	572.239	496.429	527.128	518.439	129910
	– Produktivitas (kg/ekor)	0,69	0,69	0,70	0,70	0,70	0,70

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2022

Dari data table diatas di ketahui bahwa produktivitas ternak unggas pada tahun 2022 mencapai 100% dari target kecuali ayam petelur (95,09%) hal ini dikarenakan adanya peremajaan ayam petelur, pemusnahan 15.862 ekor ayam petelur di TW III tahun 2021, sehingga populasi Tahun 2022 berkurang otomatis produksi menurun.

Tabel/Table 2.34
Populasi Ternak Unggas Dirinci Menurut Kecamatan
dan Jenis ternak di Kabupaten Temanggung, 2022
Population of flow in Temanggung Regency, 2022

Kecamatan District	Ayam Buras (Ekor) Rage Chicken		Ayam Ras Petelur (Ekor)		Itik Duck (Ekor)		Entok Swan (Ekor)		Burung Puyuh Quail (Ekor)		Angsa / Goose (Ekor)	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Parakan	55 231	54954	10 025	10068	11 817	11671	1 035	1036	2 057	2080	917	915
2. Kledung	57 228	56941	0	0	420	415	266	266	0	0	906	904
3. Bansari	5 815	5786	1 717	1724	402	397	132	132	428	433	953	951
4. Bulu	146 291	145557	8 095	8129	5 651	5581	1 265	1267	1 744	1764	1 291	1288
5. Temanggung	68 861	68515	66 761	67044	12 522	12368	831	832	1 287	1302	679	677
6. Tlogomulyo	39 551	39352	5 241	5263	5 121	5058	1 046	1048	428	433	966	963
7. Tembarak	14 396	14324	23 066	23164	3 062	3024	1 169	1171	1 940	1962	899	897
8. Selopampang	7 960	7920	10 130	10173	2 312	2283	501	504	0	0	467	465
9. Kranggan	68 397	68054	70 847	71147	9 776	9655	2 492	2496	4 746	4800	674	672
10. Pringsurat	201 208	200198	32 123	32259	5 991	5917	4 022	4029	3 903	3947	1 074	1071
11. Kaloran	41 446	41238	2 565	2576	4 275	4222	4 813	4821	1 294	1309	1 041	1038
12. Kandangan	76 356	75973	26 182	26293	5 392	5326	4 487	4494	0	0	1 149	1146
13. Kedu	156 744	155957	85 177	85538	10 658	10527	856	857	6 217	6288	1 198	1195
14. Ngadirejo	247 858	246614	6 169	6195	4 313	4260	388	389	9 178	9282	1 051	1048
15. Jumo	138 878	138181	43 432	43616	6 606	6525	255	255	954	965	1 031	1028
16. Gemawang	27 143	27007	23 287	23386	2 391	2362	363	364	0	0	912	910
17. Candiroto	187 430	186489	120 241	120751	4 346	4292	830	831	2 571	2600	1 463	1459
18. Bejen	13 766	13697	143 888	144498	1 441	1423	559	560	5 143	5202	892	890
19. Tretep	65 944	65613	1 699	1707	503	497	136	136	0	0	792	790
20. Wonobojo	114 337	113763	26 885	26999	2 013	1988	117	117	2 056	2079	847	845

Jumlah	1 734 840	1 726 133	707 530	710 530	99 012	97 791	25 563	25 605	43 946	44 446	19 202	19 152	
2020	1 825 121		705 714		98 962		25 463		47 121		19 102		
2019	1 910 477		782 061		103 639		25 336		52 226		19 007		
2018	1 903 670		780 500		103 432		25 285		52 122		18 969		
2017	1 894 199		687 656		102 917		25 159		51 798		18 875		
2016	1 884 775		684 235		102 405		25 034		51 605		18 781		

3. Persentase Penanganan Penyakit Hewan

Persentase penanganan penyakit hewan merupakan salah satu indikator untuk mengukur fungsi kesehatan hewan. Kesehatan hewan adalah segala urusan yang berkaitan dengan perawatan hewan, pengobatan dan penanggulangan penyakit hewan, medik konservasi, obat hewan dan peralatan kesehatan hewan serta keamanan pakan.

Penyakit hewan merupakan semua penyakit yang dapat menjangkiti hewan. Penyakit hewan meliputi penyakit menular, penyakit tidak menular dan penyakit yang dapat menular ke manusia (zoonosis).

Persentase penanganan penyakit hewan menular adalah persentase jumlah penanganan penyakit oleh pusat kesehatan hewan (puskesmas) dan petugas kesehatan hewan dibagi jumlah pelaporan kasus penyakit hewan dikalikan 100 %.

$$\frac{\text{Jumlah Penanganan}}{\text{Jumlah Laporan}} \times 100 \%$$

Pada TW I tahun 2023 penyakit yang sering terjadi di Kabupaten Temanggung antara lain: cacangan, gangguan reproduksi, demam tiga hari/BEF, Penyakit Mulut dan Kuku (PMK), *Lumpy Skin Disease* (LSD), diare, Rhinitis, Scabies, Jamur, *Newcastle Disease*, Pneumonia, Keracunan, dll. Pada TW I ini Kabupaten Temanggung sudah mulai terjangkit Penyakit *Lumpy Skin Disease* (LSD). Sampai dengan TW I 2023 total terdapat 364 laporan kasus dan yang tertangani 350 kasus. Sehingga presentasi yang telah tertangani sebanyak 96,15%.

Tabel 2.35
Capaian Persentase Penanganan penyakit Hewan TW I Tahun 2023

No		2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1	Persentase Penanganan penyakit Hewan	Na	na	na	96,68	100	96,15

Tabel 2.36
Laporan Jumlah Kasus

No	Kasus	Jumlah
1	Fasciolosis	83
2	Bloat	3
3	Suspect PMK	10
4	Pneumonia	1
5	Sindrom sapi ambruk	2
6	Metritis	1
7	Fraktur kaki	1
8	Prolaps	1
9	Mumifikasi fe1tus	1

4. Persentase peningkatan pengawasan produk olahan asal hewan dan bahan asal hewan yang memenuhi syarat.

Persentase peningkatan pengawasan produk olahan asal hewan dan bahan asal hewan yang memenuhi syarat merupakan salah satu indikator pelaksanaan fungsi kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet). Kesmavet merupakan rantai penghubung antara kesehatan hewan dan produk hewan, kesehatan manusia serta kesehatan lingkungan.

Kesmavet sebagai salah satu unsur dari urusan kesehatan hewan dan produk hewan yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kesehatan manusia. Penyakit hewan yang dapat menular kepada manusia melalui hewan dan/atau produk hewan adalah penyakit hewan yang masuk dalam kategori zoonosis.

Produk hewan adalah segala macam bahan yang didapatkan dari tubuh hewan seperti daging, lemak, darah, susu, telur, enzim, dan sebagainya.

Bahan asal hewan (disingkat BAH) adalah bahan yang berasal dari hewan yang dapat diolah lebih lanjut, termasuk diantaranya daging, susu, telur, bulu, tanduk, kulit, tulang, dan mani.

Pengawasan produk hewan dan bahan asal hewan bertujuan untuk menjamin kesehatan produk hewan dan bahan asal hewan sehingga terbebas dari penyakit yang dapat ditularkan melalui produk hewan/*food borne disease*.

Rumus persentase pengawasan produk hewan (bahan asal hewan) adalah jumlah produk hewan (bahan asal hewan) yang memenuhi syarat dibagi total jumlah produk hewan (bahan asal hewan) yang diawasi dikalikan 100 %.

$$\frac{\text{Jumlah Produk Hewan (Bahan Asal Hewan) yang memenuhi syarat}}{\text{Jumlah Produk Hewan (Bahan Asal Hewan) yang diawasi}} \times 100 \%$$

Table 2.37

Capaian Persentase peningkatan pengawasan produk hewan dan bahan asal hewan dan bahan penunjang yang memenuhi syarat Tahun 2022

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1	Persentase peningkatan pengawasan produk hewan dan bahan asal hewan dan bahan penunjang yang memenuhi syarat	60	60	84,298	82,96	100	80,73

Produk hewan yang diawasi meliputi telur, daging, susu, dan olahan BAH berupa bakso. Penjaminan produk hewan dapat dilakukan melalui pengaturan peredaran produk hewan dengan kegiatan melalui pengawasan, pemeriksaan dan pengujian, standarisasi, sertifikasi dan registrasi, untuk menjamin keamanan produk hewan sejak dalam proses budidaya hingga peredaran (*safe from farm to table*).

Penjaminan higiene dan sanitasi adalah persyaratan dasar sistem jaminan keamanan pangan. Penjaminan higiene dan sanitasi dilaksanakan untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang dapat mengganggu kesehatan akibat mengkonsumsi pangan asal hewan (*food borne disease*) atau menggunakan produk hewan dengan mengendalikan resiko produk hewan dalam proses produksi tercemar atau terkontaminasi oleh bahaya biologis, kimiawi, dan fisik, serta resiko produk hewan yang tidak halal bagi yang dipersyaratkan.

Pengambilan sampel dilakukan secara uji petik mengingat keterbatasan dana yang ada. Ke depan perlu perencanaan dan pendanaan yang memadai jika ingin mewujudkan peta penyakit hewan yang ideal dengan sampling di 20 kecamatan secara merata. Pada tahun 2023 dilakukan pengambilan sampel feses untuk melihat kasus cacangan, pengambilan sampel serum dan darah ternak untuk mengetahui penyakit pada ternak, serta pengambilan berbagai jenis sampel produk hewan/ bahan asal hewan untuk mengetahui keASUHAN (Aman, sehat, Utuh dan Halal) dari bahan pangan asal hewan. Hasil uji yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Sampel Produk Hewan

a. Sampel organ hati

Hasil pemeriksaan sampel organ hati sapi terhadap keberadaan cacang hati di Rumah Potong Hewan (RPH) adalah sebagai berikut:

Tabel 2.38 Sampel Organ Hati

No.	Lokasi	Jenis Sampel	Jumlah	Hasil Pemeriksaan	
				Cacing Hati	Penyakit Lainnya
1	RPH Temanggung	Hati	450	71	12
2	RPH Parakan	Hati	100	13	10
	JUMLAH		550	84	22

Hasil pemeriksaan postmortem/setelah dipotong yang dilakukan di RPH Parakan dan Temanggung pada Triwulan I tahun 2023 terhadap sampel organ hatinya adalah dari total pemotongan sebanyak 550 ekor, hasil pemeriksaan hatinya ditemukan sebanyak 84 buah ditemukan cacing hati. Persentase kasus cacing hati dari sapi yang dipotong di RPH adalah 15,27%. Sedangkan presentase kasus penyakit lainnya sebanyak 4 %. Hati yang mengandung cacing hati diafkir dan tidak boleh dikonsumsi karena bisa membahayakan kesehatan.

5. Persentase kecukupan sarana alat mesin pertanian pangan utama

Mekanisasi pertanian berperan penting dalam meningkatkan daya saing sektor pertanian. Efisiensi waktu dan biaya dapat dicapai dengan proses mekanisasi. Traktor roda-2 adalah traktor dengan tenaga penggerak dari motor diesel (atau bensin) dengan didukung dua buah roda (biasanya terdapat tambahan 1 buah roda kecil dibagian belakang). Traktor ini umumnya dimanfaatkan untuk bekerja di lahan sawah, atau pada lahan yang lembab atau basah dan tidak terlalu kering oleh usaha tani keluarga skala kecil dengan petakan lahan yang sempit.

Indikator tingkat kecukupan alat mesin pertanian pangan utama pengolah lahan sawah (traktor roda 2) diperoleh dengan menghitung cakupan kecukupan alsintan pangan utama terhadap luas lahan sawah di Kabupaten Temanggung, tahun 2022 telah tercapai 100%

Rumus :

$$\frac{\text{Total sarana alat mesin pertanian pangan utama dalam kondisi baik (unit) x indeks kapasitas kerja 1 traktor (ha/unit)}}{\text{Luas total lahan sawah di Temanggung (ha)}} \times 100\%$$

Tabel 2. 39 Capaian Persentase kecukupan sarana alat mesin pertanian pangan utama Tahun 2023

No		2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1	Persentase kecukupan sarana alat mesin pertanian pangan utama	na	na	na	76,64	79,15 (100%)	79,15 (100%)

Sampai dengan Tahun 2022 terdapat 1.011 traktor roda 2 di Kabupaten Temanggung (sumber APBD, APBD I, APBN), dengan perhitungan indeks kapasitas kerja tractor dibandingkan dengan luas lahan sawah (17.627,24 Ha) maka capaian kinerja sudah memenuhi target.

6. Persentase pengendalian bencana pertanian

Bencana di bidang pertanian dapat mengakibatkan terjadinya kerusakan lingkungan, kerusakan dan/atau kehilangan input produksi, kerusakan sarana, prasarana dan fasilitas umum, munculnya serangan organisme pengganggu tanaman (OPT). Dampak bencana pada petani berupa gagalnya panen dan rusaknya sarana usahatani, selain mengakibatkan kerugian yang cukup besar pada masyarakat juga merugikan pemerintah karena pada akhirnya dapat berdampak pada terjadinya kekurangan pangan.

Indikator persentase pengendalian bencana pertanian dihitung dari pelaksanaan Gerakan dan Pengendalian (Gerdal) OPT yang dilakukan secara bersama-sama antara Dinas, Petugas POPT dengan Penyuluh Pertanian dan kelompok Tani, terhadap total luasan serangan hama dan penyakit Tanaman pangan yang terjadi / dilaporkan di Kabupaten Temanggung dengan rumus :

$$\frac{\text{Luas Cakupan pengendalian OPT Tanaman Pangan Utama melalui Gerakan Pengendalian (Gerdal) OPT (ha)}}{\text{luas hamparan lokasi pengendalian yang terpapar (ha)}} \times 100\%$$

Tabel 2. 40 Capaian Kinerja Persentase pengendalian bencana pertanian Tahun 2023

No		2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1	Persentase pengendalian bencana pertanian	na	na	na	41,2 (100%)	41,45 (100%)	11,51 (28,57%)

Tabel diatas diperoleh dari perhitungan sampai TW I tahun 2023 luas cakupan pengendalian 20,7 ha dari total luas hamparan lokasi yang terpapar seluas 178,9 hektar (berdasarkan laporan yang masuk). Gerakan pengendalian dilakukan secara swadaya, kerjasama dengan kelompok dan kerjasama dengan laboratorium

hama provinsi. Upaya yang telah dilakukan guna meminimalisir serangan hama/penyakit yaitu pelatihan PPHT (penerapan pengendalian hama terpadu), pelatihan pembuatan pestisida nabati, penyediaan obat-obatan. Faktor yang mempengaruhi gerakan pengendalian jumlah obat-obatan yang terbatas dan luas daerah yang terpapar sangat luas.

7 Persentase kelompok tani yang naik kelas

Kelompok tani sebagai bentuk kelembagaan petani belum sepenuhnya tergolong dalam kelompok yang mapan secara organisasi. Kemampuan kelompok ditinjau dari kelasnya juga masih bervariasi, mulai dari non kelas, pemula, lanjut, madya dan utama, namun sebagian besar belum berbadan hukum. Untuk mengetahui sejauhmana perkembangan kemajuan kelompok tani dalam melaksanakan fungsinya dapat dilakukan melalui pemetaan kelompok tani.

Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan dari masing – masing kelompok tani baik dari aspek manajemen teknis maupun administrasi, mencakup kemampuan merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan, mengevaluasi usahatani dan mengembangkan kelompok tani itu sendiri. Hasil dari pemetaan ini adalah pembagian kelas kemampuan kelompok tani (pemula, lanjut, madya, utama) yang berguna dalam penyusunan program pembinaan dan pendampingan sehingga penyuluhan lebih tepat sasaran dalam meningkatkan usahatani yang efektif dan efisien. Penilaian kelompok yang naik kelas dilakukan 1 kali dalam setahun pada bulan Oktober, sehingga capaian kinerja TW I Tahun 2023 masih menggunakan capaian TW IV 2022.

Persentase kelompok tani yang naik kelas dimaksudkan berapa persen kelompok tani yang naik kelas dari pemula ke Lanjut, kelas Lanjut naik ke Madya dan dari kelas Madya naik Utama dibagi jumlah total kelompok kali seratus persen.

$$\text{Persentase kelompok tani yang naik kelas} = \frac{\text{jumlah kelompok tani yang naik kelas}}{\text{jumlah total kelompok tani}} \times 100 \%$$

Table 2.41

Jumlah Kelompok tani yang naik kelas Tahun 2023

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1.	jumlah kelompok tani yang naik kelas	n.a	12	15	22	28	28

Tahun 2022 sebanyak 28 kelompok (1,03%) dari total kelompok tani yang terdaftar 2.709 Beberapa faktor yang mendukung peningkatan kualitas kelompok tani diantaranya adalah :

- a. Terselenggaranya pembinaan dan pendampingan yang intensif oleh penyuluh pertanian dalam peningkatan kapasitas petani.
- b. Penyelenggaraan pelatihan-pelatihan dan bimbingan teknis bagi kelompok tani/Gapoktan.
- c. Pemahaman petani dalam menggali kelompoknya.
- d. Peningkatan kapasitas kelembagaan kelompok tani melalui sekolah lapang

Tabel 2.42

DATA KENAIKAN KELAS KELOMPOK TANI TAHUN 2022*

No	Nama Kelompok	Alamat	Nama Ketua
1	KT Dewi Sri	Desa Congkrang Kec.Bejen	Suprpto Edi S
2	KT Bhakti Karya	Desa Duren Kec.Bejen	Ponco Wiharjo
3	KT Pamuji Rahayu	Desa Karangtejo, Jumo	Bambang Suhartino
4	KT Tarumartani VI	Desa Kertosari, Jumo	Marjono
5	KT Moro Adem	Desa Ngadisepi Kec.Gemawang	Suwaldi
6	KT Amrih Mulyo Muncar	Desa Muncar Kec.Gemawang	Sutrisno
7	KT Sidodadi	Desa Candisari Kec.Bansari	Ngusman
8	KWT Boegenvil	Desa Banaran Kec.Tembarak	Sri Widarti
9	KWT Melati	Desa Krajan Kec. Tembarak	Sofiatul Aminah
10	KT Salam Rejo Makmur	Desa Mergowati Kec. Kedu	Subur Setiyanto
11	KT Angulir Raharjo	Desa Mojotengah Kec. Kedu	Muhammad Nur
12	KT Sidodadi I	Desa Semen Kec.Wonoboyo	Sunardi
13	KWT Mutiara Mulya	Desa Kandangan Kec.Kandangan	Rokhimah
14	KT Ngudi Raharjo	Desa Baledu Kec.Kandangan	Musafak
15	KT Ngudi Makmur	Desa Joho Kec.Temanggung	Muji Rochmat

16	KT Rukun	Kel Kertosari Kec.Temanggung	Sarwiyatno
17	KT Muda Sejahtera	Desa Kataan Kec.Ngadirejo	Sarmadi
18	KT Mulyo III	DesaDlimoyo Kec.Ngadirejo	Rohadi
19	KT Harapan Makmur	Desa Sigedong Kec.Tretep	Maskuri
20	KT Bintang Putra	Desa Glapansari Kec. Parakan	Arifain
21	KT Pelita 05	Desa Traji Kec. Parakan	Taro'at
22	KT Sido Mukti	Desa Tuksari Kec.Kledung	Surati
23	KT Margo Mulyo	Desa Jeketro Kec.Kledung	Suwari
24	KWT Mekar Sari	Desa Ngaditirto Kec.Selopampang	Pariyah
25	KT Tanggul Makmur	Desa Tanggulanom Kec. Selopampang	Murih
26	KT Madyo Sari I	Desa Tanjungsari Kec.Tlogomulyo	Mustakim
27	KT Jadi Mulyo	Desa Legoksari Kec.Tlogomulyo	Bibid
28	KT Tani Makmur	Desa Purwosari Kec.Kranggan	Musafak

2.3. Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan

Berdasarkan pada pencapaian kinerja pelayanan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan dimana terdapat indikator yang sudah mencapai target namun disatu sisi masih ada indikator yang belum mencapai target serta berlakunya Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, maka dapat dirumuskan beberapa isu penting yang berhubungan dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan sebagaimana berikut:

1. Tingkat kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan dari 33 indikator terdapat 19 indikator yang belum mencapai target 100 %, antara lain:
 - a. Rasio Ketersediaan Pangan
 - b. Persentase Desa Pelaksana Program Ketahanan Pangan
 - c. Produktivitas ikan nila
 - d. Produktivitas ikan lele
 - e. Produktivitas ikan mas
 - f. Persentase nelayan perairan umum yang terbina
 - g. Tingkat ketersediaan protein per Kapita
 - h. Produktifitas Padi
 - i. Produktivitas bawang putih

- j. Produktivitas bawang merah
- k. Produktivitas cabai rawit
- l. Produktivitas cabai besar
- m. Produktivitas tembakau
- n. Produktifitas Kopi Robusta
- o. Produktivitas Kopi Arabika
- p. Produktivitas ternak sapi
- q. Produktivitas ternak domba
- r. Produktivitas ternak kambing
- s. Produktivitas ternak ayam petelur

Target belum tercapai 100% karena, data yang digunakan adalah data capaian kinerja TW I Tahun 2023, dimana pada TW I belum semua komoditas yang menjadi target capaian kinerja memasuki masa panen (setiap komoditas pertanian, perikanan dan peternakan beda masa panennya)

2. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan, antara lain :

- Perubahan regulasi pupuk
- Kurangnya penggunaan bibit unggul dan bersertifikat
- Perubahan iklim yang berpengaruh pada meningkatnya serangan hama dan penyakit
- Konversi lahan
- Validasi data pertanian dan pemetaan daerah surplus defisit
- Fluktuasi harga produk pertanian akibat ketersediaan bahan pangan yang tidak kontinyu sepanjang tahun serta lemahnya tata niaga produk pertanian dan panjangnya rantai pemasaran produk pertanian (penguatan kinerja dan hilirisasi)
- Masih lemahnya korporasi petani
- Ketersediaan prasarana, sarana dan infrastruktur yang terbatas dan belum merata (modernisasi pertanian/smart farming, pertanian presisi)
- Pengawasan produksi di lapangan oleh penyuluh masih belum optimal
- Keberagaman konsumsi perlu ditingkatkan agar tidak tergantung pada beras saja dan konsumsi protein makin meningkat.

Memperhatikan isu-isu penting tersebut di atas dan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan, maka dalam jangka pendek kegiatan di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Temanggung difokuskan pada:

1. Peningkatan produksi dan produktivitas sector pertanian dan perikanan dengan penggunaan benih/bibit unggul/bermutu, pengendalian hama/penyakit, peningkatan sarana prasarana dan infrastruktur pertanian dan perikanan.
2. Pengendalian konversi lahan
3. Menjaga ketersediaan dan keterjangkauan Pangan, Pemanfaatan Pangan, Penguatan Kelembagaan dan Infrastruktur Pangan, Penguatan Koordinasi Ketahanan Pangan, Pengembangan desa/kawasan mandiri pangan, memperlancar distribusi dan pasokan.
4. Peningkatan koordinasi dan kerjasama antar profesi dan daerah, keterpaduan yang berkelanjutan, dan peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan produksi pertanian dan perikanan.
5. Peningkatan pelaksanaan asuransi pertanian, dan pengendalian OPT dan pencegahan serta pengendalian zoonosis
6. Penguatan kelembagaan petani dan peningkatan kapasitas SDM penyuluhan
7. Meningkatkan sosialisasi pengetahuan dan keterampilan tentang pengelolaan perikanan menuju kelestarian sumberdaya perikanan kepada masyarakat

2.4. Review terhadap rancangan awal RKPD

Review atau telaah terhadap rancangan awal RKPD adalah dilakukan dengan membandingkan rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan. Proses perbandingan tersebut meliputi perbandingan program, kegiatan, lokasi kegiatan, target, dan pagu anggaran yang disediakan di rancangan awal RKPD.

Secara umum, hasil telaah terhadap rancangan awal RKPD adalah sebagaimana berikut:

1. Terdapat penambahan pagu sub kegiatan di luar rancangan awal Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan, yaitu sejumlah 4 (empat) sub kegiatan sebagai berikut:

- a. Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil
 - b. Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
 - c. Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman
 - d. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya
2. Terdapat pengurangan pagu pada sub kegiatan :
- a. Penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Pembangunan,
 - b. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan
 - c. Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
- Adapun hasil telaah terhadap rancangan awal RKPD per program dan per kegiatan adalah sebagaimana tabel 2.43 berikut:

Tabel 2.43

Review terhadap Rancangan awal RKPD Tahun 2024

RANCANGAN RENJA DKPPP TAHUN 2024			RKPD KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2024	
NO	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Pagu Indikatif (Rp)	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Pagu Indikatif (Rp)
				82.090.718.647
	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR		URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	40.335.826.698,00
I	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN	40.375.826.698	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN	40.335.826.698
A	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	39.210.826.698	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	39.210.826.698
A.1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	6.000.000	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	6.000.000
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3.000.000	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3.000.000
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	3.000.000	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	3.000.000
A.2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	21.334.511.698	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	21.334.511.698
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	21.331.511.698	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	21.331.511.698
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	3.000.000	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	3.000.000
A.3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100.000.000	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100.000.000
1	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	100.000.000	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	100.000.000

A.4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	193.500.000
1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	20.000.000
2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	60.000.000
3	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	13.500.000
4	Fasilitas Kunjungan Tamu	50.000.000
5	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	50.000.000
A.5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	15.390.000.000
1	Pengadaan Mebel	180.000.000
2	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	15.000.000.000
3	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	210.000.000
A.6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.871.815.000
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.000.000
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	140.000.000
3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.730.815.000
A.7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	315.000.000
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	140.000.000
2	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	150.000.000

Administrasi Umum Perangkat Daerah	193.500.000
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	20.000.000
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	60.000.000
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	13.500.000
Fasilitas Kunjungan Tamu	50.000.000
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	50.000.000
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	15.390.000.000
Pengadaan Mebel	180.000.000
Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	15.000.000.000
Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	210.000.000
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.871.815.000
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.000.000
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	140.000.000
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.730.815.000
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	315.000.000
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	140.000.000
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	150.000.000

3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	25.000.000
B	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN	1.000.000.000
B.1	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	1.000.000.000
1	Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	350.000.000
2	Penyediaan Infrastruktur Lantai Jemur	250.000.000
3	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	400.000.000
C	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	50.000.000
C1.1	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	20.000.000
1	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	20.000.000
C.2	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	30.000.000
1	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	30.000.000
D	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	115.000.000
D.1	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	115.000.000
1	Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	25.000.000

	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	25.000.000
	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN	1.000.000.000
	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	1.000.000.000
	Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	350.000.000
	Penyediaan Infrastruktur Lantai Jemur	250.000.000
	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	400.000.000
	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	50.000.000
	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	20.000.000
	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	20.000.000
	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	30.000.000
	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	30.000.000
	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	75.000.000
	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	75.000.000
	Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	25.000.000

2	Penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	90.000.000
	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN	
II	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN	2.619.166.000
A	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	90.000.000
A.1	Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	90.000.000
1	Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	90.000.000
B	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	1.885.383.000
B.1	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	90.000.000
1	Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil	90.000.000
B.2	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	1.795.383.000
1	Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	30.000.000
2	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	1.755.383.000
3	Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	10.000.000
C	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	20.000.000
C.1	Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota	20.000.000

	Penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	50.000.000
	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN	
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN	2.714.166.000
	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	90.000.000
	Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	90.000.000
	Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	90.000.000
	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	1.980.383.000
	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	185.000.000
	Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil	185.000.000
	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	1.795.383.000
	Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	30.000.000
	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	1.755.383.000
	Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	10.000.000
	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	20.000.000
	Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota	20.000.000

1	Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota	20.000.000
D	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	623.783.000
D.1	Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	10.000.000
1	Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	10.000.000
D.2	Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	613.783.000
1	Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	100.000.000
2	Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	513.783.000
III	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN	37.955.825.949
A	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	17.144.420.649
A.1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	16.819.420.649
1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	16.469.420.649
2	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	350.000.000

Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota	20.000.000
PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	623.783.000
Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	10.000.000
Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	10.000.000
Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	613.783.000
Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	100.000.000
Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	513.783.000
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN	39.040.725.949,00
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	22.029.320.649
Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	18.149.320.649
Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	16.494.420.649
Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1.654.900.000

A.2	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	325.000.000
1	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	250.000.000
2	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman	75.000.000
B	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	15.210.933.900
B.1	Pengembangan Prasarana Pertanian	275.000.000
1	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	50.000.000
2	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota	25.000.000
	Penyusunan Peta Kawasan, Lahan dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten/Kota	200.000.000
B.2	Pembangunan Prasarana Pertanian	14.935.933.900
1	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	480.000.000
2	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	2.842.333.900
3	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	200.000.000
4	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	500.000.000
5	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	6.913.600.000

Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	3.880.000.000
Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	3.805.000.000
Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman	75.000.000
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	11.560.933.900,00
Pengembangan Prasarana Pertanian	275.000.000
Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	50.000.000
Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota	25.000.000
Penyusunan Peta Kawasan, Lahan dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten/Kota	200.000.000
Pembangunan Prasarana Pertanian	11.285.933.900
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	480.000.000
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	2.842.333.900
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	200.000.000
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	850.000.000
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	6.913.600.000

6	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	4.000.000.000
C	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	500.575.000
1	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	300.000.000
2	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	300.000.000
D	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	200.575.000
1	Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	50.000.000
2	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	150.575.000
E	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	550.000.000
E.1	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	550.000.000
1	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	500.000.000
2	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	50.000.000

	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	350.575.000
	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	150.000.000
	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	150.000.000
	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	200.575.000
	Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	50.000.000
	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	150.575.000
	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	550.000.000
	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	550.000.000
	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	500.000.000
	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	50.000.000

F	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	4.549.896.400	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	4.549.896.400
F.1	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	4.549.896.400	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	4.549.896.400
1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	355.000.000	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	355.000.000
2	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	50.000.000	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	50.000.000
3	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	4.044.896.400	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	4.044.896.400
4	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	100.000.000	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	100.000.000
		80.950.818.647		82.090.718.647

Sumber : DKPPP 2023

Catatan : Hasil analisis kebutuhan merupakan usulan koreksi atas rancangan awal RKPD Kabupaten Temanggung Tahun 2024 dan menjadi rencana program dan kegiatan yang dibahas pada Forum Perangkat Daerah dan Musrenbang RKPD Kab. Temanggung.

2.5. Penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat.

Usulan program dan kegiatan masyarakat ditampung melalui mekanisme musrenbang yang dilakukan secara berjenjang mulai dari tingkat desa hingga kabupaten. Melalui proses musrenbang dan forum OPD diperoleh data usulan masyarakat untuk pembangunan di bidang pangan, pertanian dan perikanan sebagaimana disebutkan dalam tabel.

Tabel 2.44

Usulan usulan program dan kegiatan masyarakat

No	Program	Kegiatan Prioritas	Indikator kegiatan	Lokasi (desa/kel)	Volume	Pagu
1	Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian (DAU-MUSREN)	Tersedianya alat mesin pertanian	Desa Bojonegoro Kec Kedu	1 Paket	200.000.000
2	Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi (DAU-MUSREN)	Terbangunnya sarana dan prasarana pendukung kemandirian pangan	Desa Kedungumpul Kec Kandangan	1 kgt	200.000.000
3	Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani (DAU-MUSREN)	Terbangunnya jaringan irigasi tersier	Kel. Walitelon Utara	1 kgt	110.000.000
JUMLAH						510.000.000

2.6. Inovasi Perangkat Daerah

Selama kurun waktu 3 tahun, Inovasi yang telah dilaksanakan di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan ada 1 Inovasi, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.43

Daftar Inovasi Perangkat Daerah 2020-2023

No	Nama Inovasi	Input Inovasi	Proses Inovasi	Output Inovasi	Outcome Inovasi	Pelaksana/ Tahun
		SDM	Anggaran			
1	Pasar tani Pekarangan	Dintanpangan, Kelompok Tani	swadaya	Fasilitasi pemasaran produk hasil tani pekarangan di Halaman kantor dinas	• Terlaksananya Pasar tani Pekarangan setiap satu minggu sekali	2020

				Pertanian dan Ketahanan Pangan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya nilai tambah hasil tani pekarangan • Mempermudah akses pemasaran • Menyederhanakan jalur distribusi barang kekonsumen 	
2	Smart Farming	DKPPP, KT< KWT, Gapoktan	Swadaya, APBN	Fasilitasi mekanisasi pertanian modern, dari hulu sampai hilir	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya produksi komoditas pertanian • Meningkatnya nilai ekonomi komoditas pertanian 	2021-2023

2.7. Penghargaan

Selama kurun waktu 3 tahun, Penghargaan yang telah diterima oleh Pemerintah Kabupaten Temanggung melalui Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan ada 7 Penghargaan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.46
Daftar Penghargaan Pemerintah Kabupaten Temanggung
Tahun 2020-2023

No.	Nama Penghargaan	Pemberi Pemnghargaan	Skala	Perangkat Daerah Pengampu
1	Juara I Kategori Pos Penyuluhan Desa Berprestasi.	Gubernur Jawa Tengah	Regional	Dintanpangan
2	Juara Ketiga (III) dalam Lomba Penyuluhan Bidang Pertanian Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020	Gubernur Jawa Tengah	Regional	Dintanpangan
3	Juara I dalam Lomba Penerapan Hygiene sanitasi pada Unit Usaha Produk Hewan Tingkat Provinsi Jawa TengaholehCV Sumber Gizi Desa Kedu Kecamatan Kedu	Gubernur Jawa Tengah	Regional	DKPPP
4	Petani cabai terbaik (Siswanto Food Estate Kec. Bansari) dari Kementerian Pertanian	Kementerian Pertanian	Nasional	DKPPP
5	Kategori Petani (Hendi Nur Seto) dari Kementerian Pertanian	Kementerian Pertanian	Nasional	DKPPP
6	Perempuan berjasa dan berprestasi bidang pertanian Tingkat Jawa Tengah (Poniyah, KWT Pelangi Rukun santoso desa Kaloran Kec Kaloran)	Gubernur Jawa Tengah	Regional	DKPPP
7	Zero Konsumsi dan Peredaran Daging Anjing dari Provinsi Jawa Tengah	Gubernur Jawa Tengah	Regional	DKPPP
8	Juara I dan II Tembakau Lembutan di Soropadan Agro Festival kategori Tegal	Kepala Balai Pelatihan Pertanian	Regional	DKPPP

9	Juara I, II dan III Tembakau Lembutan di Soropadan Agro Festival kategori Tegal	Kepala Balai Pelatihan Pertanian	Regional	DKPPP
---	---------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------	----------	-------

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung merupakan sebuah Perangkat Daerah yang tidak secara langsung melaksanakan program dan kegiatan yang menjadi kebijakan nasional, khususnya dalam mendukung ketahanan pangan Nasional dan peningkatan daya saing berkelanjutan. Kebijakan nasional yang diampu oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan lebih pada menuangkan kebijakan nasional melalui penyusunan RKPD yang dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung.

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan

Mencermati isu-isu strategis Tahun 2024, maka tujuan dari penyusunan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 adalah Meningkatnya perekonomian Daerah

Adapun sasaran dari penyusunan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 ini adalah dalam rangka:

- a. Meningkatnya penyediaan dan pengembangan sarana pertanian
- b. Meningkatnya penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian
- c. Meningkatnya pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner
- d. Meningkatnya pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian
- e. Meningkatnya penyuluhan pertanian
- f. Meningkatnya pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan
- g. Meningkatnya penanganan Kerawanan Pangan
- h. Meningkatnya pengawasan Keamanan Pangan
- i. Meningkatnya pengelolaan perikanan tangkap
- j. Meningkatnya pengelolaan perikanan budidaya
- k. Meningkatnya pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan
- l. Meningkatnya pengolahan dan pemasaran hasil perikanan

Adapun keterkaitan antara Tujuan, Sasaran, Indikator, dan Target Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kab. Temanggung pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1.
Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran, Target Kinerja
Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung Tahun 2024

TUJUAN PD	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN PD	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	TARGET TAHUN 2024	TARGET AKHIR TAHUN 2024
Meningkatnya perekonomian Daerah	Pendapatan Per kapita	Meningkatnya produktivitas hasil pertanian	Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Meningkatnya penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Produktivitas padi	Kuintal/ha	61,25	61,25
						Produktivitas jagung	Kuintal/ha	54,5	54,5
						Produktivitas bawang putih	Kuintal/ha	60,5	60,5
						Produktivitas bawang merah	Kuintal/ha	68	68
						Produktivitas cabai rawit	Kuintal/ha	50	50
						Produktivitas cabai besar	Kuintal/ha	65	65
						Produktivitas tembakau	Kuintal/ha	6,2	6,2
						Produktivitas kopi robusta	Kuintal/ha	7,1	7,1
						Produktivitas kopi arabika	Kuintal/ha	6,5	6,5
						Produktivitas ternak sapi	Kg/Ekor	177,4	177,4
						Produktivitas ternak domba	Kg/Ekor	13,7	13,7
						Produktivitas ternak kambing	Kg/Ekor	13,7	13,7
						Produktivitas ternak ayam ras pedaging	Kg/Ekor	0,75	0,75
						Produktivitas ternak ayam petelur	Kg/Ekor	10,88	10,88
						Persentase kelahiran pedet	%	55,5	55,5
				Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Meningkatnya penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Persentase Prasarana yang dimanfaatkan sesuai fungsinya	%	100	100
				Program Pengendalian Kesehatan Hewan	Meningkatnya pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	Persentase penanganan penyakit hewan	%	85	85

				dan Kesehatan Masyarakat Veteriner					
						Persentase pengawasan produk hewan dan bahan asal hewan dan bahan penunjang yang memenuhi syarat	%	75	75
				Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Meningkatnya pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	Persentase fasilitasi pengendalian bencana pertanian	%	41	41
				Program Penyuluhan Pertanian	Meningkatnya penyuluhan pertanian	Prosentase Kelompok Tani yang naik kelas	%	1,3	1,3
		Meningkatnya keberagaman pola konsumsi masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Meningkatnya pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan	Rasio ketersediaan pangan	%	100	100
				Program Penanganan Kerawanan Pangan	Meningkatnya penanganan Kerawanan Pangan	Persentase penanganan kerawanan pangan	%	100	100
				Program Pengawasan Keamanan Pangan	Meningkatnya pengawasan Keamanan Pangan	Persentase bahan pangan segar asal tumbuhan yang aman	%	90	90
		Meningkatnya produksi perikanan	Nilai produksi perikanan	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Meningkatnya pengelolaan perikanan tangkap	Persentase nelayan perairan umum yang terbina	%	10	10
				Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Meningkatnya pengelolaan perikanan budidaya	Produktivitas ikan nila	kg/m ²	1,2	1,2
						Produktivitas ikan lele	kg/m ²	12,6	12,6
				Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan	Meningkatnya pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan	Persentase peningkatan lokasi penebaran benih ikan	%	10	10
				Program Pengolahan dan Pemasaran hasil Perikanan	Meningkatnya pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	Angka Konsumsi Ikan (AKI)	kg/kapita/tahun	22,08	22,08

Sumber : Renstra DKPP Kab. Temanggung Tahun 2024-2026.

Kebijakan dan strategi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung di Tahun 2024 dalam rangka optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan senantiasa mengacu pada kebijakan dan strategi yang sudah ditetapkan pada Renstra Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024-2026. Hal tersebut adalah sekaligus dalam rangka menjaga konsistensi pelaksanaan Tujuan dan sasaran Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024-2026.

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN

4.1. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung di Tahun 2024 dilaksanakan dalam rangka melanjutkan perencanaan pembangunan tahun sebelumnya dan mengacu pada RPD Kabupaten Temanggung Tahun 2024-2026.

Program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 direncanakan berdasarkan analisa kebutuhan yang telah dilakukan sebagai perbandingan dengan rancangan awal RKPD Kabupaten Temanggung Tahun 2024. Analisa kebutuhan tersebut selanjutnya disandingkan dengan proyeksi kemampuan keuangan daerah di Tahun 2024 sehingga mengalami beberapa perubahan kembali. Perubahan yang terjadi lebih pada pengurangan pagu indikatif di Tahun 2024.

Adapun perbandingan antara analisa kebutuhan dalam rancangan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 dengan RKPD Kabupaten Temanggung Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1.
Perbandingan Rencana Program dan Kegiatan
Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kab. Temanggung Tahun 2024

RANCANGAN RENJA DKPPP TAHUN 2024			RKPD KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2024	
NO	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Pagu Indikatif (Rp)	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Pagu Indikatif (Rp)
				82.090.718.647
	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR		URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	40.335.826.698,00
I	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN	40.375.826.698	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN	40.335.826.698
A	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	39.210.826.698	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	39.210.826.698
A.1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	6.000.000	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	6.000.000
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3.000.000	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3.000.000
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	3.000.000	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	3.000.000
A.2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	21.334.511.698	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	21.334.511.698
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	21.331.511.698	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	21.331.511.698
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	3.000.000	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	3.000.000
A.3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100.000.000	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100.000.000
1	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	100.000.000	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	100.000.000
A.4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	193.500.000	Administrasi Umum Perangkat Daerah	193.500.000

1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	20.000.000
2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	60.000.000
3	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	13.500.000
4	Fasilitas Kunjungan Tamu	50.000.000
5	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	50.000.000
A.5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	15.390.000.000
1	Pengadaan Mebel	180.000.000
2	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	15.000.000.000
3	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	210.000.000
A.6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.871.815.000
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.000.000
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	140.000.000
3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.730.815.000
A.7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	315.000.000
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	140.000.000
2	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	150.000.000
3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	25.000.000

Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	20.000.000
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	60.000.000
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	13.500.000
Fasilitas Kunjungan Tamu	50.000.000
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	50.000.000
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	15.390.000.000
Pengadaan Mebel	180.000.000
Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	15.000.000.000
Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	210.000.000
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.871.815.000
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.000.000
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	140.000.000
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.730.815.000
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	315.000.000
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	140.000.000
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	150.000.000
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	25.000.000

B	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN	1.000.000.000
B.1	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	1.000.000.000
1	Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	350.000.000
2	Penyediaan Infrastruktur Lantai Jamur	250.000.000
3	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	400.000.000
C	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	50.000.000
C1.1	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	20.000.000
1	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	20.000.000
C.2	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	30.000.000
1	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	30.000.000
D	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	115.000.000
D.1	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	115.000.000
1	Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	25.000.000
2	Penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	90.000.000
	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN	

PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN	1.000.000.000
Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	1.000.000.000
Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	1.000.000.000
PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	50.000.000
Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	20.000.000
Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	20.000.000
Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	30.000.000
Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	30.000.000
PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	75.000.000
Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	75.000.000
Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	25.000.000
Penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	50.000.000
URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN	

II	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN	2.619.166.000
A	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	90.000.000
A.1	Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	90.000.000
1	Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	90.000.000
B	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	1.885.383.000
B.1	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	90.000.000
1	Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil	90.000.000
B.2	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	1.795.383.000
1	Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	30.000.000
2	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	1.755.383.000
3	Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	10.000.000
C	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	20.000.000
C.1	Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota	20.000.000
1	Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota	20.000.000

URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN	2.714.166.000
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	90.000.000
Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	90.000.000
Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	90.000.000
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	1.980.383.000
Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	185.000.000
Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil	185.000.000
Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	1.795.383.000
Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	30.000.000
Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	1.755.383.000
Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	10.000.000
PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	20.000.000
Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota	20.000.000
Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota	20.000.000

D	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	623.783.000
D.1	Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	10.000.000
1	Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	10.000.000
D.2	Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	613.783.000
1	Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	100.000.000
2	Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	513.783.000
III	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN	37.955.825.949
A	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	17.144.420.649
A.1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	16.819.420.649
1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	16.469.420.649
2	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	350.000.000
A.2	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	325.000.000
1	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	250.000.000
2	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman	75.000.000

PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	623.783.000
Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	10.000.000
Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	10.000.000
Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	613.783.000
Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	100.000.000
Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	513.783.000
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN	39.040.725.949,00
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	22.029.320.649
Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	18.149.320.649
Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	16.494.420.649
Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1.654.900.000
Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	3.880.000.000
Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	3.805.000.000
Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman	75.000.000

B	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	15.210.933.900
B.1	Pengembangan Prasarana Pertanian	275.000.000
1	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	50.000.000
2	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota	25.000.000
	Penyusunan Peta Kawasan, Lahan dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten/Kota	200.000.000
B.2	Pembangunan Prasarana Pertanian	14.935.933.900
1	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	480.000.000
2	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	2.842.333.900
3	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	200.000.000
4	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	500.000.000
5	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	6.913.600.000
6	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	4.000.000.000
C	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	500.575.000

PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	11.560.933.900,00
Pengembangan Prasarana Pertanian	275.000.000
Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	50.000.000
Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota	25.000.000
Penyusunan Peta Kawasan, Lahan dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten/Kota	200.000.000
Pembangunan Prasarana Pertanian	11.285.933.900
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	480.000.000
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	2.842.333.900
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	200.000.000
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	850.000.000
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	6.913.600.000
PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	350.575.000

1	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	300.000.000
2	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	300.000.000
D	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	200.575.000
1	Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	50.000.000
2	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	150.575.000
E	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	550.000.000
E.1	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	550.000.000
1	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	500.000.000
2	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	50.000.000
F	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	4.549.896.400
F.1	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	4.549.896.400
1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	355.000.000
2	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	50.000.000

	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	150.000.000
	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	150.000.000
	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	200.575.000
	Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	50.000.000
	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	150.575.000
	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	550.000.000
	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	550.000.000
	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	500.000.000
	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	50.000.000
	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	4.549.896.400
	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	4.549.896.400
	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	355.000.000
	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	50.000.000

3	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	4.044.896.400	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	4.044.896.400
4	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	100.000.000	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	100.000.000
		80.950.818.647		82.090.718.647

Dari Tabel 4.1. di atas dapat diketahui bahwa terjadi kenaikan pagu indikatif Tahun 2024 sebesar Rp 1.139.900.000. Jika dilihat lebih jauh untuk kenaikan Belanja disebabkan karena penambahan pagu (aspirasi dan pokir) pada sub kegiatan :

1. Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil
2. Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
3. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya
4. Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman

Tabel 4.2
Rencana Program dan Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kab. Temanggung
Tahun 2024

Kode	Urusan / Bidang / Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2024					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025					
		Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.)		
						Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target			
					Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan								82.090.718.647,00			63.751.636.347,00
2					URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR								40.335.826.698,00			34.101.149.698,00
2	09				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN								40.335.826.698,00			34.101.149.698,00
2	09	01			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA								39.210.826.698,00			33.225.899.698,00
2	09	01	2.01		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah								6.000.000,00			6.000.000.000,00
2	09	01	2.01	0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah											
					-	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	-	- Kab. Temanggung, Temanggung, Jampiroso	-	2 Dokumen	-	3.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2 Dokumen	3.000.000.000,00
2	09	01	2.01	0006	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD											
					-	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	4 Laporan	-	3.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	4 Laporan	3.000.000.000,00

2	09	01	2.02		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah								21.334.511.698,00					24.331.511.698,00
2	09	01	2.02	0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN													
					-	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	235 Orang/bulan	-	21.331.511.698,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	235 Orang/bulan	21.331.511.698,00		
2	09	01	2.02	0005	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD													
					-	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	1 Laporan	-	3.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 Laporan	3.000.000.000,00		
2	09	01	2.05		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah								100.000.000,00					125.000.000,00
2	09	01	2.05	0002	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya													
					-	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	235 Paket	-	100.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	235 Paket	125.000.000,00		
2	09	01	2.06		Administrasi Umum Perangkat Daerah								193.500.000,00					220.000.000,00
2	09	01	2.06	0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor													
					-	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	24 Paket	-	20.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	24 Paket	25.000.000,00		

2	09	01	2.07	0010	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya											
					-	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	16 Unit	-	210.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	16 Unit	200.000.000,00
2	09	01	2.08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah							1.871.815.000,00				1.874.388.000,00
2	09	01	2.08	0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat											
					-	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	1 Laporan	-	1.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1 Laporan	1.500.000,00
2	09	01	2.08	0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik											
					-	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	1 Laporan	-	140.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	1 Laporan	140.000.000,00
2	09	01	2.08	0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor											
					-	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	1 Laporan	-	1.730.815.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	1 Laporan	1.732.888.000,00
2	09	01	2.09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah							315.000.000,00				325.000.000,00
2	09	01	2.09	0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan											

					-	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	10 Unit	-	140.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	10 Unit	150.000.000,00		
2	09	01	2.09	0009	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya														
					-	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Dir ehabilitasi	-	- Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	0 Unit	-	150.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	0 Unit	150.000.000,00		
2	09	01	2.09	0010	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya														
					-	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Dir ehabilitasi	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	10 Unit	-	25.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	10 Unit	25.000.000,00		
2	09	02			PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN							1.000.000.000,00						750.000.000,00	
2	09	02	2.01		Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota							1.000.000.000,00						750.000.000,00	
2	09	02	2.01	0003	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya														
					-	Jumlah Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan yang Tersedia	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	1 Unit	-	1.000.000.000,00	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Fisik		Jumlah Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan yang Tersedia	1 Unit	750.000.000,00		
2	09	04			PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN							50.000.000,00						50.250.000,00	
2	09	04	2.01		Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan							20.000.000,00						20.250.000,00	
2	09	04	2.01	0001	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan														

					-	Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutakhirkan	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	1 Dokumen	-	20.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutakhirkan	1 Dokumen	20.250.000,00			
2	09	04	2.02		Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota							30.000.000,00					30.000.000,00		
2	09	04	2.02	0002	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota														
					-	Jumlah Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	1 Dokumen	-	30.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Jumlah Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	1 Dokumen	30.000.000,00			
2	09	05			PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN							75.000.000,00					75.000.000,00		
2	09	05	2.01		Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota							75.000.000,00					75.000.000,00		
2	09	05	2.01	0007	Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota														
					-	Jumlah sarana pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	1 Dokumen	-	25.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Jumlah sarana pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota	1 Dokumen	25.000.000,00			
2	09	05	2.01	0009	Penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan														
					-	Jumlah dokumen penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	1 Dokumen	-	50.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Jumlah dokumen penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	1 Dokumen	50.000.000,00			

3					URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN						41.754.891.949,00						29.650.486.649,00	
3	25				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN						2.714.166.000,00						2.631.066.000,00	
3	25	03			PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP						90.000.000,00						110.000.000,00	
3	25	03	2.02		Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota						90.000.000,00						110.000.000,00	
3	25	03	2.02	0001	Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil													
						-	Jumlah Nelayan Kecil yang Meningkatkan Kapasitasnya	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	25 Orang	-	90.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Nelayan Kecil yang Meningkatkan Kapasitasnya	25 Orang	110.000.000,00
3	25	04			PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA						1.980.383.000,00						1.877.133.000,00	
3	25	04	2.02		Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil						185.000.000,00						110.000.000,00	
3	25	04	2.02	0001	Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil													
						-	Jumlah Kelompok Pembudi Daya Ikan Kecil yang Mengikuti Pengembangan Kapasitas	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	2 Kelompok	-	185.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Kelompok Pembudi Daya Ikan Kecil yang Mengikuti Pengembangan Kapasitas	2 Kelompok	110.000.000,00
3	25	04	2.04		Pengelolaan Pembudidayaan Ikan						1.795.383.000,00						1.767.133.000,00	
3	25	04	2.04	0001	Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota													
						-	Jumlah Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	3 Dokumen	-	30.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	3 Dokumen	30.000.000,00
3	25	04	2.04	0002	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota													
						-	Jumlah Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	10 Unit	-	1.755.383.000,00	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Fisik		Jumlah Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	10 Unit	1.727.083.000,00

3	25	04	2.04	0003	Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota											
					-	Jumlah Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	-	- Kab. Temanggung, Temanggung, Mungseng	-	1 Unit	-	10.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Jumlah Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	1 Unit	10.050.000,00
3	25	05			PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN						20.000.000,00				20.000.000,00	
3	25	05	2.01		Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota						20.000.000,00				20.000.000,00	
3	25	05	2.01	0001	Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota											
					-	Jumlah Dokumen Hasil Pengawasan Sumber Daya Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	1 Dokumen	-	20.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Jumlah Dokumen Hasil Pengawasan Sumber Daya Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota	1 Dokumen	20.000.000,00
3	25	06			PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN						623.783.000,00				623.933.000,00	
3	25	06	2.01		Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil						10.000.000,00				10.000.000,00	
3	25	06	2.01	0001	Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota											
					-	Jumlah Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan berdasarkan Skala Usaha dan Risiko	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	1 Dokumen	-	10.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Jumlah Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan berdasarkan Skala Usaha dan Risiko	1 Dokumen	10.000.000,00

3	25	06	2.03		Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota							613.783.000,00					613.933.000,00	
3	25	06	2.03	0001	Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota													
					-	Jumlah Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	50 Ton	-	100.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	50 Ton	100.150.000,00	
3	25	06	2.03	0002	Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota													
					-	Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Terfasilitasi	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	20 Pelaku Usaha	-	513.783.000,00	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Fisik		Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Terfasilitasi	20 Pelaku Usaha	513.783.000,00	
3	27				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN							39.040.725.949,00					27.019.420.649,00	
3	27	02			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN							22.029.320.649,00					17.144.420.649,00	
3	27	02	2.01		Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian							18.149.320.649,00					16.819.420.649,00	
3	27	02	2.01	0001	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi													
					-	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	1 Laporan	-	16.494.420.649,00	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil, Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum, Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Fisik, Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi		Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1 Laporan	16.469.420.649,00	

3	27	03	2.01	0015	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota												
					-	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B yang dikelola	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	1 Dokumen	-	25.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP 2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP 2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LC P2B yang dikelola	1 Dokumen	25.000.000,00
3	27	03	2.01	0016	Penyusunan Peta Kawasan, Lahan dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten/Kota												
					-	Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	1 Dokumen	-	200.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP 2B	1 Dokumen	0,00
3	27	03	2.02		Pembangunan Prasarana Pertanian							11.285.933.900,00				5.850.000.000,00	
3	27	03	2.02	0002	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian												
					-	Jumlah Embung Pertanian yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	4 Unit	-	480.000.000,00	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Fisik		Jumlah Embung Pertanian yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	4 Unit	500.000.000,00
3	27	03	2.02	0003	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani												
					-	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	15 Unit	-	2.842.333.900,00	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Fisik		Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	15 Unit	2.000.000.000,00
3	27	03	2.02	0004	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit												

						-	Jumlah DAM Parit yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	1 Unit	-	200.000.000,00	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Fisik		Jumlah DAM Parit yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	1 Unit	200.000.000,00	
3	27	03	2.02	0009	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya														
						-	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	2 Unit	-	850.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum, Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Fisik		Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	2 Unit	150.000.000,00	
3	27	03	2.02	0010	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani														
						-	Jumlah jaringan irigasi usaha tani yang direhabilitasi	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	20 Unit	-	6.913.600.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil, Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum, Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Fisik		Jumlah jaringan irigasi usaha tani yang direhabilitasi	20 Unit	3.000.000.000,00	
3	27	04			PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER										350.575.000,00				400.000.000,00
3	27	04	2.01		Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota										150.000.000,00				200.000.000,00
3	27	04	2.01	0008	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota														

					-	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	1 Laporan	-	150.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	1 Laporan	200.000.000,00		
3	27	04	2.03		Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota							200.575.000,00					200.000.000,00	
3	27	04	2.03	0001	Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium													
					-	Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	1 Laporan	-	50.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium	1 Laporan	50.000.000,00		
3	27	04	2.03	0002	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner													
					-	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	1 Laporan	-	150.575.000,00	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Fisik	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	1 Laporan	150.000.000,00		
3	27	05			PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN							550.000.000,00					550.000.000,00	
3	27	05	2.01		Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota							550.000.000,00					550.000.000,00	
3	27	05	2.01	0001	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan													
					-	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	250 Ha	-	500.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	250 Ha	500.000.000,00		

3	27	05	2.01	0002	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan												
					-	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Ditangani	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	10 Ha	-	50.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Ditangani	10 Ha	50.000.000,00
3	27	07			PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN							4.549.896.400,00					3.000.000.000,00
3	27	07	2.01		Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian							4.549.896.400,00					3.000.000.000,00
3	27	07	2.01	0001	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa												
					-	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	20 Unit	-	355.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum, Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Non Fisik		Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	20 Unit	350.000.000,00
3	27	07	2.01	0002	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa												
					-	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	20 Unit	-	50.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	20 Unit	50.000.000,00
3	27	07	2.01	0003	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian												
					-	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	5 Unit	-	4.044.896.400,00	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Fisik		Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	5 Unit	2.500.000.000,00
3	27	07	2.01	0005	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota												

						-	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	2 Unit	-	100.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi	2 Unit	100.000.000,00
TOTAL													82.090.718.647,00			63.751.636.347,00	

BAB V

PENUTUP

Dengan memperhatikan kondisi dan situasi, tantangan, peluang, hambatan, dan kekuatan yang dimiliki, maka pada Tahun 2024 diperkirakan masyarakat dan pemerintah Kabupaten Temanggung masih akan mengalami kehidupan yang dinamis dikarenakan merupakan tahun politik baik ditingkat nasional, provinsi maupun Kabupaten. Situasi yang dinamis tersebut memberikan kesempatan yang lebih luas bagi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan untuk meningkatkan kinerja pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan. Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 yang telah tersusun akan memberikan arah dan pedoman bagi semua pemangku kepentingan di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan itu sendiri maupun pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan dalam rangka percepatan pelaksanaan program dan kegiatan yang sudah direncanakan.

Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 yang telah disusun berdasarkan Indikasi Program Strategis Tahun Transisi Perencanaan Kabupaten Temanggung sekiranya dapat benar-benar dilaksanakan secara konsisten terutama dalam pemenuhan anggaran pada proses penganggaran di APBD Tahun Anggaran 2022. Seandainya pagu anggaran yang ada di dalam Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 ini tidak dapat dipenuhi sepenuhnya, maka tentunya akan dilakukan penyesuaian-penyesuaian pada saat dilaksanakannya kegiatan di Tahun 2024 nanti.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi DKPPP pada tahun 2022 didukung dengan anggaran sebesar Rp 37.148.353.234 terdiri dari Belanja Pegawai Rp 21.717.004.934, Belanja Barang dan Jasa Rp 5.105.344.400, Belanja Hibah Rp 10.272.709.400 dan Belanja Modal Rp 53.294.500 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 35.928.350.879 atau 96,71%. Sedangkan realisasi APBD Tahun Anggaran 2023 sampai dengan semester I sebesar Rp 32.913.582.323,00.

Dalam Renja Tahun Anggaran 2024 Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan mendapat alokasi anggaran untuk Belanja Program sebesar Rp. 82.090.718.647,- yang terdiri dari 13 program antara lain program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota, program pengelolaan sumber daya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan, program penanganan kerawanan pangan, program pengawasan keamanan pangan, program pengelolaan

perikanan tangkap, program pengelolaan perikanan budidaya, program pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan, program pengolahan dan pemasaran hasil perikanan, program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian, program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian, program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian, program penyuluhan pertanian.

Semoga dengan telah selesainya penyusunan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 ini, maka cita-cita dan harapan yang telah dicanangkan pada saat penyusunan tujuan dan sasaran dinas dapat tercapai sesuai dengan pentahapan yang telah direncanakan, atau jika memungkinkan dapat dicapai lebih cepat dari waktu yang telah direncanakan.

Temanggung, 3 Juli 2023

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN,
PERTANIAN DAN PERIKANAN

JOKO BUDI NURYANTO, SP, MS.i
Pembina Tingkat I
NIP. 197106301998031005



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG

RENCANA KERJA
(RENJA)

DINAS KETAHANAN PANGAN
PERTANIAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN 2024

HALAMAN VERIFIKASI

RENCANA KERJA DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN
PERIKANAN KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN 2024

Disusun Oleh:

TIM PENYUSUN RENCANA KERJA DINAS KETAHANAN PANGAN,
PERTANIAN DAN PERIKANAN KABUPATEN TEMANGGUNG

Telah diteliti dan diverifikasi oleh petugas verifikator
Pada tanggal 3 Juli 2023

Koordinator
Bidang Ekonomi, SDA
dan Infrastruktur

Sub Koordinator
Bidang Ekonomi, SDA
dan Infrastruktur

ADI WIBOWO, ST
NIP. 198111012009031003

DWI FATMA A, S.E., M.Ec.dev
NIP.19810619 200501 2 016

Mengetahui
KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN TEMANGGUNG,

DWI SUKARMEI, ST, MT
Pembina
NIP. 19740508 200312 1 008

KATA PENGANTAR

Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung terbentuk berdasarkan Peraturan Bupati Temanggung No. 56 Tahun 2020 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung, yang bertugas menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang pertanian, pangan dan perikanan.

Rencana Kerja (RENJA) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran 2024 merupakan dokumen perencanaan Organisasi Perangkat Daerah yang memuat kebijakan dan program/kegiatan dalam satu tahun, sebagai acuan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran, untuk mereview hasil evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja tahun lalu serta perkiraan capaian tahun berjalan.

Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung Tahun 2023 merupakan perencanaan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) tahun pertama sebagai upaya pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) untuk periode 2024 - 2026.

Mengamati pelaksanaan program dan kegiatan dari tahun ke tahun, peningkatan kinerja untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perencanaan Strategis telah berjalan sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan. Pada Tahun 2024 disamping mengoptimalkan program dan kegiatan yang telah berjalan juga dirumuskan program kegiatan baru untuk mempersiapkan kesinambungannya.

Rencana Kerja Tahun 2024 terdiri dari Pendahuluan, Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja OPD Tahun 2023, Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan yang menggambarkan Pencapaian Renstra, pagu indikatif beserta sumbernya serta prakiraan maju berdasarkan pagu indikatif, sumber dana yang dibutuhkan untuk menjalankan program dan kegiatan.

Melalui Rencana Kerja diharapkan dapat memberikan kejelasan dan manfaat bagi institusi baik pemerintah maupun mitra kerja.

Temanggung, 3 Juli 2023

KEPALA
DINAS KETAHANAN PANGAN,
PERTANIAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN TEMANGGUNG

JOKO BUDI NURYANTO, S.P., M.Si.
Pembina Tingkat I
NIP. 19710630 199803 1 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iiii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I. PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	9
1.3. Maksud Dan Tujuan	11
1.4. Sistematika Penulisan	12
BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA DKPPP	13
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja DKPPP Tahun 2022 dan Capaian Renstra DKPPP 2019-2023	13
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan.....	53
2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi DKPPP.....	109
2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD	111
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	120
2.6. Inovasi Perangkat Daerah.....	120
2.7. Penghargaan	121
BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN	122
3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional	122
3.2. Tujuan dan Sasaran Renja DKPPP.....	122
BAB IV. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN.....	127
4.1. Program dan Kegiatan	127
BAB V. PENUTUP	151

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan s.d Tahun 2022	14
Tabel 2.2. Rekapitulasi Capaian Kinerja DKPPP TW I Tahun 2023.....	36
Tabel 2.3. Rekapitulasi Capaian Kinerja DKPPP Tahun 2022	52
Tabel 2.4. Capaian Kinerja Pembangunan Daerah Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Triwulan I Tahun 2023 Kabupaten Temanggung	54
Tabel 2.5. Skor Pola Pangan Harapan.....	64
Tabel 2.6. Skor pola pangan harapan konsumsi pangan penduduk.....	65
Tabel 2.7. Capaian Rasio Ketersediaan Pangan	66
Tabel 2.8. Capaian Persentase Desa Pelaksana Program Ketahanan Pangan	67
Tabel 2.9. Data Desa/ Kelurahan/Kelompok Pelaksana Pemberdayaan Masyarakat Ketahanan Pangan	67
Tabel 2.10. Capaian Rasio Lumbung Pangan	68
Tabel 2.11. Data Lumbung Pangan Masyarakat Kondisi Aktif	68
Tabel 2.12. Capaian Persentase bahan pangan Segar Asal Tumbuhan yang Aman	71
Tabel 2.13. Rekapitulasi Hasil Uji Pangan segar asal Tumbuhan TW I	71
Tabel 2.14. Tingkat Konsumsi Ikan TW I	72
Tabel 2.15. Tingkat Konsumsi Ikan di Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2022	72
Tabel 2.16. Tingkat Produktivitas Ikan (Budidaya)	74
Tabel 2.17. Produksi Ikan Konsumsi (Budidaya).....	76
Tabel 2.18. Persentase nelayan perairan umum yang terbina	77
Tabel 2.19. Data Nelayan perairan umum terbina Tahun 2023	77
Tabel 2.20. Persentase Peningkatan Lokasi Penebaran Benih Ikan.....	79
Tabel 2.21. Data Jumlah Benih (Ekor) Yang Ditebar Di Perairan Umum	79
Tabel 2.22. Rekap penebaran dan nelayan yang terbina	80
Tabel 2.23. Data produksi Olahan Hasil Perikanan tahun 2020 – 2022	81
Tabel 2.24. Ketersediaan Energi per Kapita	82
Tabel 2.25. Ketersediaan Protein per Kapita	83
Tabel 2.26. Ketersediaan lemak per kapita	84

Tabel 2.27. Perkembangan Ketersediaan Energi, Protein Dan Lemak Per Kapita Per Hari Tahun 2022.....	85
Tabel 2.28. Perkembangan Komoditas Tanaman Pangan 2018-2023..	86
Tabel 2.29. Perkembangan Komoditas Tanaman Hortikultura Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023	88
Tabel 2.30. Perkembangan Komoditas Tanaman Perkebunan Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023	90
Tabel 2.31. Produktivitas Ternak Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023	93
Tabel 2.32. Populasi Ternak Besar Dirinci Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak.....	95
Tabel 2.33. Produktivitas Ternak Unggas Tahun 2018-2023	98
Tabel 2.34. Populasi Ternak Unggas Dirinci Menurut Kecamatan	100
Tabel 2.35. Capaian Persentase Penanganan penyakit Hewan.....	102
Tabel 2.36. Laporan Jumlah Kasus	102
Tabel 2.37. Capaian Persentase peningkatan pengawasan produk hewan dan bahan asal hewan dan bahan penunjang yang memenuhi syarat Tahun 2022	103
Tabel 2.38. Sampel Organ Hati	104
Tabel 2.39. Capaian Persentase kecukupan sarana alat mesin pertanian pangan utama Tahun 2023	105
Tabel 2.40. Capaian Kinerja Persentase pengendalian bencana pertanian Tahun 2023	106
Tabel 2.41. Jumlah Kelompok tani yang naik kelas Tahun 2023	107
Tabel 4.42 Data Kenaikan Kelas Kelompok Tani Tahun 2022	107
Tabel 2.43. Review terhadap Rancangan awal RKPD Tahun 2024	113
Tabel 2.44. Usulan usulan program dan kegiatan masyarakat.....	120
Tabel 2.45. Daftar Inovasi Perangkat Daerah.....	120
Tabel 2.46. Daftar Penghargaan Pemerintah Kabupaten Temanggung Tahun 2020-2023.....	121
Tabel 3.1. Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran, Target Kinerja dan keterkaitannya dengan pelaksanaan Visi dan Misi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung Tahun 2022.....	123
Tabel 4.1. Perbandingan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kab. Temanggung Tahun 2023.....	128
Tabel 4.2. Rencana Program dan Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kab. Temanggung Tahun 2023	136

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hubungan dan Hierarki Perencanaan Pembangunan 2

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Raperda tentang RPJPD, dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD, telah diamanatkan bahwa Pemerintah Daerah diwajibkan menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

RKPD merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Daerah (RPD) dimana dalam penyusunan RKPD diperlukan masukan dari Perangkat Daerah berupa Rencana Kerja Perangkat Daerah. Renja Perangkat Daerah merupakan dokumen perencanaan pembangunan Perangkat Daerah berjangka 1 (satu) tahun yang memuat kondisi pelayanan Perangkat Daerah, hasil evaluasi Renja Perangkat Daerah, serta rencana pendanaan Perangkat Daerah untuk 1 (satu) tahun yang akan datang.

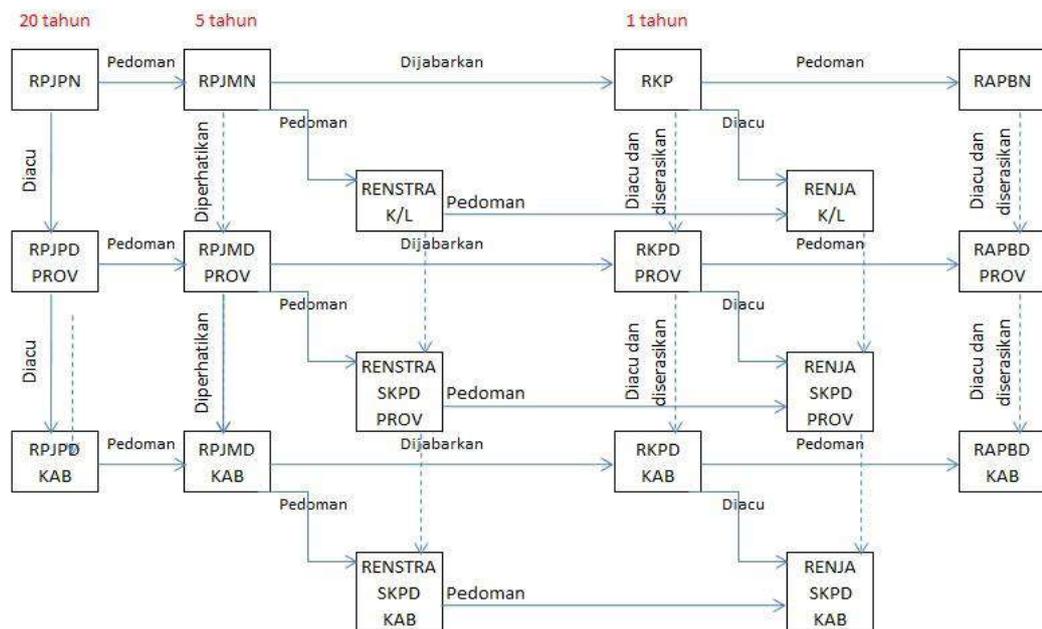
Renja Perangkat Daerah juga merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Perubahan renstra) Perangkat Daerah yang merupakan penjabaran RPD oleh Perangkat Daerah. Renstra Perangkat Daerah merupakan dokumen perencanaan pembangunan oleh Perangkat Daerah untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sesuai dengan jangka waktu RPD. Selanjutnya dalam rangka meningkatkan kualitas dan akuntabilitas dalam pelaksanaan pembangunan maka Renja Perangkat Daerah disusun dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan yang ada di Perangkat Daerah berdasarkan atas tugas pokok fungsi serta urusan pemerintahan yang menjadi tanggung jawab Perangkat Daerah.

Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung Tahun 2024 adalah dokumen

perencanaan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung untuk periode Tahun 2024 yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang didasarkan pada kondisi, potensi, permasalahan, kebutuhan nyata, dan aspirasi masyarakat yang tumbuh berkembang di Kabupaten Temanggung dan berorientasi pada hasil yang akan dicapai selama kurun waktu 1 (satu) tahun di Tahun 2024.

Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 memiliki keterkaitan yang erat dan sejalan dengan arah pembangunan nasional, provinsi, dan mendukung arah perencanaan pembangunan daerah.

Adapun Keterkaitan hubungan dan hierarki perencanaan pembangunan yang ada pada Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut.



Gambar 1.1
Hubungan dan Hierarki Perencanaan Pembangunan

Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung Tahun 2024 disusun dengan serangkaian tahapan dan kegiatan penyusunan sebagai berikut:

a. Pengolahan data dan informasi;

Pengolahan data dan informasi dalam menyusun Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan, pada dasarnya sama dengan pengolahan data dan informasi penyusunan RKPD. Bedanya, data dan informasi yang diolah mencakup bahan yang diperlukan dalam rangka analisis kondisi kinerja dan permasalahan pelayanan internal Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan, yang menyangkut aspek:

- 1) Peraturan perundangan yang terkait dengan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan;
- 2) Kondisi pelayanan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan;
- 3) Hasil evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan;
- 4) Data Pokok Pembangunan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan;
- 5) Pedoman dan standar-standar teknis dan perencanaan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan;
- 6) Program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi; dan
- 7) Informasi lain terkait pelayanan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan.

b. Analisis gambaran pelayanan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan;

Langkah-langkah untuk menganalisa kinerja pelayanan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan adalah:

- 1) Menampilkan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan.
- 2) Mengidentifikasi variabel/data mentah pada setiap jenis indikator kinerja dalam format sebagaimana Laporan Capaian IKPD;

- 3) Mengidentifikasi besaran target untuk setiap jenis indikator dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan untuk kondisi tahun 2024-2026;
- 4) Menghitung realisasi dan capaian kinerja sampai dengan Triwulan I tahun 2023, dan perkiraan realisasi tahun 2023 berdasarkan APBD yang telah disahkan untuk pelaksanaan tahun 2023;
- 5) Menampilkan data pokok pembangunan yang terdiri dari definisi, rumus, tabel pokok, analisis, dan data dukung dari semua indikator kinerja pada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan.

c. Mereview hasil evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan tahun lalu berdasarkan renstra Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan;

Review hasil evaluasi mencakup:

- 1) Realisasi program atau kegiatan yang telah memenuhi target kinerja yang direncanakan;
- 2) Realisasi program atau kegiatan yang melebihi target kinerja yang direncanakan;
- 3) Realisasi program atau kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja yang direncanakan;

Mereview faktor penyebab tidak tercapainya kinerja program atau kegiatan tersebut. Menganalisis implikasi/dampak yang timbul terhadap target kinerja kegiatan dan kinerja pelayanan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan. Merumuskan suatu kebijakan atau tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

Review capaian kinerja kegiatan dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Identifikasi sasaran pembangunan, prioritas program dan target kinerja program;
- 2) Evaluasi pencapaian prioritas kegiatan dan target kinerja kegiatan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Renstra Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan tahun-tahun sebelumnya, untuk melihat sejauh mana pencapaian kinerja terhadap target kinerja renstra Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan;
- 3) Rumusan kemungkinan permasalahan pembangunan daerah dikaitkan dengan capaian kinerja kegiatan renstra Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan;
- 4) Identifikasikan kebijakan yang diperlukan untuk tahun rencana berdasarkan capaian kinerja renstra Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan sampai dengan tahun berjalan, misalnya kegiatan apa yang perlu dipacu pembangunannya dan bagaimana strategi untuk mencapai keberhasilan dari pelaksanaannya.

d. Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan;

Perumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan, dimaksudkan untuk menentukan permasalahan, hambatan atas pelaksanaan program dan kegiatan penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan tahun sebelumnya, serta capaian kinerja Renstra Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan. Isu-isu penting yang dimaksud mencakup :

- 1) Sejauhmana tingkat kinerja pelayanan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan;

- 2) Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan;
- 3) Dampak terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah, capaian program nasional dan internasional, seperti SPM (Standar Pelayanan Minimal) dan SDG's (*Sustainable Development Goals*);
- 4) Berlakunya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- 5) Penerapan Protokol Kesehatan dalam semua kegiatan;
- 6) Tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan;
- 7) Formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk di tindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang di rencanakan.

e. Telaahan terhadap rancangan awal RKPD;

Telaah terhadap rancangan awal RKPD, meliputi kegiatan identifikasi prioritas program dan kegiatan, indikator kinerja program atau kegiatan, tolok ukur atau target sasaran program atau kegiatan, serta pagu indikatif yang dialokasikan untuk setiap program atau kegiatan untuk Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan.

Tahapan kegiatan telaahan yang dilakukan, adalah:

- a. Mengidentifikasi program dan kegiatan prioritas yang tercantum di dalam rancangan awal RKPD;
- b. Mengidentifikasi jenis program dan kegiatan apa saja yang sesuai dan yang tidak sesuai antara arahan rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan.
- c. Mengidentifikasi program dan kegiatan yang akan didanai dengan APBD menurut objek pendapatan daerah dan penerimaan pembiayaan daerah.

f. Perumusan tujuan dan sasaran;

Perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan.

g. Penelaahan usulan program dan kegiatan dari masyarakat;

Kajian usulan program dan kegiatan dari masyarakat merupakan bagian dari kegiatan jaring aspirasi terkait kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan, terhadap prioritas dan sasaran pelayananserta kebutuhan pembangunan tahun yang direncanakan, sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan. Usulan program atau kegiatan yang berasal dari masyarakat lebih bersifat teknis sehingga lebih tepat untuk diakomodasi dan dilaksanakan oleh PERANGKAT DAERAH lain dan bukan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan. Namun dalam proses ini Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan mempunyai peran yang sangat penting karena proses pengakomodasian usulan masyarakat dilaksanakan dalam desk perencanaan yang dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan terhadap seluruh Perangkat Daerah yang lain.

h. Perumusan kegiatan prioritas dan strategis;

Perumusan program dan kegiatan sesuai dengan prioritas dan sasaran pembangunan tahun yang direncanakan berdasarkan tingkat urgensi dan relevansinya, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan untuk memecahkan isu-isu penting terkait penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan dalam pembangunan daerah.

i. Penyajian awal dokumen rancangan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan;

Penyusunan dokumen rancangan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan merupakan kegiatan penulisan dan penyajian dari seluruh proses yang dilakukan mulai dari

pengolahan data/informasi, analisis dan perumusan program atau kegiatan dalam bentuk sebuah dokumen.

j. Telaahan Kebijakan Nasional;

Telaahan kebijakan nasional yang perlu dicermati adalah prioritas dan sasaran pembangunan nasional untuk tahun rencana yang terkait dengan pembangunan daerah kabupaten, seperti reformasi birokrasi dan tata kelola, bidang pendidikan, kesehatan, penanggulangan kemiskinan, ketahanan pangan, infrastruktur, iklim investasi dan iklim usaha, energi, lingkungan hidup dan pengelolaan bencana, daerah tertinggal, terdepan, terluar dan pascakonflik, kebudayaan, kreatifitas, dan inovasi teknologi, politik, hukum dan keamanan.

k. Penyempurnaan rancangan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan;

Penyempurnaan rancangan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan perlu dilakukan setelah mendapatkan masukan dari verifikator pada saat desk rancangan kerja.

l. Pembahasan forum Perangkat Daerah; dan

Pembahasan dalam forum Perangkat Daerah Kabupaten bertujuan untuk menyelaraskan rumusan rancangan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan dengan saran dan masukan dari tim desk rancangan Renja Perangkat Daerah.

m. Penyesuaian dokumen rancangan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan dengan hasil pembahasan forum Perangkat Daerah.

Dokumen rancangan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan yang telah didiskusikan dalam forum Perangkat Daerah, perlu disesuaikan kembali dengan masukan dari hasil kesepakatan yang diperoleh dari pembahasan forum Perangkat Daerah.

1.2. Landasan Hukum

Adapun yang menjadi landasan hukum dalam penyusunan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
3. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
4. Undang-undang Nomor 6 Tahun tentang Desa;
5. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah dirubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
10. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
11. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2025;
12. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2029;
13. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2024;

14. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 10 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2005-2025;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Temanggung Tahun 2011-2031;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 26 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
17. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2024;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 18 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Rencana Strategis Perangkat Daerah, Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah, dan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 24 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Temanggung Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung;
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah,

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah;
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah; dan
24. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050/5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 adalah sebagai pedoman bagi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung dalam rangka merumuskan prioritas kegiatan pembangunan daerah, sasaran dan target sasaran beserta indikatornya yang akan menjadi tolok ukur penilaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan untuk Tahun 2024 sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan.

Adapun tujuan dari disusunnya Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 adalah antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengoptimalkan peran, fungsi, dan mewujudkan perencanaan pembangunan daerah Tahun 2024 yang akuntabel, partisipatif, bermanfaat, tepat sasaran, dan berkesinambungan;
2. Sebagai acuan pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan selama kurun waktu 1 tahun yaitu Tahun 2024;
3. Memberikan arahan yang jelas atas target kinerja dari masing-masing program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024;

4. Sebagai acuan dalam rangka pelaksanaan evaluasi kinerja program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024; dan
5. Sebagai bahan penyusunan Laporan Kinerja Intansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024.

1.4. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penyajian Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, DAN KEGIATAN

BAB IV PENUTUP

BAB II**EVALUASI PELAKSANAAN RENJA DINAS KETAHANAN PANGAN,
PERTANIAN DAN PERIKANAN****2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2022 dan Capaian Renstra Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2019-2023**

Dalam melakukan penyusunan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024, diperlukan adanya evaluasi atas pelaksanaan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2022 terhadap capaian Renstra Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2018-2023, serta evaluasi terhadap proyeksi capaian Renja untuk tahun berjalan yaitu Tahun 2023.

Evaluasi dilaksanakan dengan membandingkan proyeksi capaian akhir Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan sampai dengan tahun berjalan yaitu **Tahun 2022 dan Triwulan I Tahun 2023 terhadap target di Tahun 2023.**

Evaluasi terhadap capaian Renstra Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2018-2023 telah dapat dilakukan, dimana capaian kinerja Tahun 2022 sebagai tahun ke-empat pelaksanaan Renstra Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan 2018-2023 telah dapat diketahui. Adapun hasil evaluasi adalah sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan s.d Tahun 2022

KODE	BIDANG/ PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KE GIATAN	SATU AN	TARGET AKHIR RENSTR A (2023)		REALISA SI 2020		REALISASI 2021		TARGET 2022			REALISASI PER TRIWULAN								REALISASI 2022		CAPAIAN 2022	
				K	R p	K	R p	K	Rp	K	Rp(R enja)	Rp(DPA)	I		II		III		IV		K	Rp	K (realisas in fisik simpelb angda)	Rp
				5	6	7	8	20	21	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
2.09	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHA N DAERAH KABUPATEN/K OTA	1			-	-		22.175.4 38.100		0	23.318.4 33.434	25	4.744.3 56.896	25	6.311.9 82.740	25	6.280.53 9.382	25	5.049.4 95.451	100 ,00	22.386.3 74.469	100,00	96, 00	
		Tersedianya administrasi keuangan, umum dan jasa penunjang perangkat daerah	%				100		100			25		25		25		25		100 ,00		100,00		
2.09.01																								
2.09.01. 2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah																							
2.09.01. 2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya gaji dan tunjangan ASN					14	20.851.5 00.753	14		21.717.0 04.934	3	4.432.5 47.529	5	5.954.2 08.361	3	5.903.60 4.451	3	4.524.9 85.390	14, 00	20.815.3 45.731	100,00	95, 85	
2.09.01. 2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah																							

2.09.01. 2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Peneran gan Bangunan Kantor	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Peneran gan Bangunan Kantor	Bulan					12	14.992.5 00	12		5.000.00 0	3	1.970.0 00	3	1.963.0 00	3	997.000	3	70.000	12, 00	5.000.00 0	100,00	100 ,00
2.09.01. 2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersedianya Pengadaan Alat Tulis Kantor dan logistik kebutuhan Kantor	Bulan					12	59.290.0 00	12		50.000.0 00	3	11.515. 500	3	15.039. 500	3	18.335.0 00	3	5.089.0 00	12, 00	49.979.0 00	100,00	99, 96
2.09.01. 2.06.05	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Tersediannya Barang cetakan dan Penggandaan Arsip kantor	Bulan					12	7.157.60 0	12		13.500.0 00	3	755.000	3	4.122.0 00	3	4.714.10 0	3	3.906.0 00	12, 00	13.497.1 00	100,00	99, 98
2.09.01. 2.06.08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Tersedianya Makanan dan Minuman Pegawai, Rapat Koordinasi dan Tamu Perangkat Daerah	Bulan					12	56.521.8 00	12		14.999.5 00	3	457.500	3	3.636.2 50	3	8.126.75 0	3	2.715.0 00	12, 00	14.935.5 00	100,00	99, 57
2.09.01. 2.06.09	Penyelenggara an Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi SKPD ke Luar Daerah	Bulan					12	45.173.6 37	12		44.903.0 00	3	1.218.0 00	3	9.858.5 50	3	7.847.10 2	3	25.978. 700	12, 00	44.902.3 52	100,00	100 ,00
2.09.01. 2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah								-															
2.09.01. 2.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya Jasa Surat Menyurat Dinas	Bulan					12	3.180.80 0	12		1.000.00 0	3	250.000	3	516.000	3	71.000	3	151.000	12, 00	988.000	100,00	98, 80

2.09.01. 2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Terlaksananya Pemasangan Peralatan dan jaringan Komunikasi Internet pada 5 BPP Kecamatan	Bulan					12	111.155. 445	12		153.660. 000	3	27.967. 805	3	28.901. 182	3	30.389.1 20	3	31.834. 125	12, 00	119.092. 232	100,00	77, 50
2.09.01. 2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya Jasa Administrasi Perkantoran umum, Keuangan, Perencanaan, dan UmumKepega waan Tersedianya Jasa Kebersihan Kantor dan Pelayanan Kantor di kantor Dintanpangan dan Kantor BPP di Kecamatan serta Kantor Kebun Dinas dan Gudang Ketahanan Pangan Tersedianya perjalanan Dinas Dalam Daerah untuk Koordinasi, Sosialisasi, Pembinaan di Lingkup Dalam Kabupaten	Bulan					12	814.271. 282	12		1.021.88 0.500	3	245.003 .418	3	252.467 .082	3	245.889. 165	3	254.232 .652	12, 00	997.592. 317	100,00	97, 62

2.09.01. 2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah																									
2.09.01. 2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Bulan				12	122.360. 783	12		159.992. 500	3	22.022. 144	3	28.184. 315	3	35.229.9 44	3	73.215. 834	12, 00	158.652. 237	100,00	99, 16			
2.09.01. 2.09.09	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Bulan				12	59.980.5 00	12		136.493. 000		-	3	10.866. 500	3	18.360.7 50	6	107.217 .750	12, 00	136.445. 000	100,00	99, 96			
2.09.01. 2.09.10	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	terlaksananya Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya					12	29.853.0 00	12		29.992.4 00	3	650.000	3	2.220.0 00	3	6.975.00 0	3	20.100. 000	12, 00	29.945.0 00	100,00	99, 84			
																							Rata- rata capaian kinerja kegiatan	100,00	97, 35	
																								Predikat	Sangat tinggi	San gat ting gi

2.09.02	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN																				
		Rasio ketersediaan pangan	%	100	na	147,06	100			50,35	56,81	109,16	122,54		122,54		100,00				
																	Rata-rata capaian kinerja kegiatan	100,00			
																	Predikat	Sangat tinggi			
2.09.03	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	1			0	-	204.221.758	0	111.432.000	12.157.400	17.345.300	36.744.300	43.162.300	109.409.300							98,185
		persentase desa pelaksana program ketahanan pangan	%	27,68	17,3	28,03	24,22		17,3	32,53	32,53	32,53	32,53		32,53		100,00				
2.09.03.2.01	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka																				

	Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan																						
2.09.03.2.01.03	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	Terlaksananya Upaya Khusus Koordinasi dan Sinkronisasi Data Pangan Tanaman Pangan dan Pangan Lainnya di Tingkat Kabupaten serta koordinasi Sinkronisasi Luas Tambah Tanam, Luas Panen dan Produksi	Kegiatan					1			25.716.000	0,25	5.946.200	0,25	6.272.400	0,25	6.272.400	0,25	6.272.400	1,00	24.763.400	100,00	96,30
2.09.03.2.01.05	Pengembangan kelembagaan dan jaringan distribusi pangan	Terlaksananya pengembangan kelembagaan jaringan distribusi pangan	Kegiatan					1			25.716.000	0,25	5.946.200	0,25	6.272.400	0,25	6.272.400	0,25	6.272.400	1,00	24.763.400	100,00	96,30
2.09.03.2.04	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi												-										

2.09.03. 2.04.02	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Terlaksananya Pemberdayaan masyarakat dalam penganekaragaman konsumsi pangan masyarakat berbasis sumberdaya lokal yang bergizi, berimbang, sehat dan Aman melalui Pengembangan Tani Pekarangan dan Pengolahan Pangan Lokal dalam upaya penguatan Ketahanan Pangan Masyarakat berbasis sumber Daya Lokal	Kegiatan					1	122.481.200	1		60.000.000	0,25	265.000	0,25	4.800.500	0,2	24.199.500	0,3	30.617.500	1,00	59.882.500	100,00	99,80
																						Rata-rata capaian kinerja kegiatan	100,00	97,47
																						Predikat	Sangat tinggi	Sangat tinggi
2.09.04. 2.01	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN											40.716.000		5.946.200		6.272.400		6.272.400		20.319.500		38.810.500		
		Rasio lumbung pangan masyarakat	%	56	na			56,00	52				56		58		58		58		58,00		100,00	

2.09.04. 2.01.01	Penyusunan pemutahiran dan analisis peta ketahanan dan keentanan pangan	Terlaksananya pemutahiran peta kerentanan dan ketahanan pangan							1		40.716.000	0,25	5.946.200	0,25	6.272.400	0,24	6.272.400	0,26	20.319.500	1,00	38.810.500	100,00	95,32	
																					Rata-rata capaian kinerja kegiatan	100,00	95,32	
																					Predikat	Sangat tinggi	Sangat tinggi	
2.09.05	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	1			0	-		22.177.800	0	40.000.000									39.528.400		39.528.400			
			Persentase bahan pangan segar asal tumbuhan yang aman	%	90	na	100,00	90		100	-	100,00		100		100,00		100,00		100,00		100,00		
2090520 101	Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kot a								1		20.000.000								1,00	19.788.400,00	1,00	19.788.400	100,00	98,94
2.09.05. 2.01	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kot a																							

2.09.05. 2.01.05	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya sarana dan Prasarana pengujian Mutu dan Keamanan Pangan segar asal Tumbuhan Daerah kabupaten untuk peningkatan mutu dan Keamanan Pangan	Kegiatan				1	22.177.800	1		20.000.000	0	-				1,00	19.740.000	1,00	19.740.000	100	98,70	
																					Rata-rata capaian kinerja kegiatan	100	98,82
																					Predikat	Sangat tinggi	Sangat tinggi
3.25	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN																						
3.25.03	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	1			0	-		19.130.050		0	0										0		
			Persentase nelayan perairan umum yang terbina	%	30,00	na		12,48		20			5,50		29,82		31,65		43,58		100,00		100,00
																						Rata-rata capaian kinerja kegiatan	100,00
																						Predikat	Sangat tinggi

3.25.04	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	1				0	-	1.672.036.919	0	610.000.000		47.283.600		70.803.370		153.774.187		292.804.503		564.665.660			
			Produktivitas ikan nila	kg/m ²	6,20		3,82	4,05		5,4			3,61		5,32		5,69		5,40		5,40	100,00	
			Produktivitas ikan lele	kg/m ²	13,80		10,52	10,76		12,6			9,63		10,88		13,09		12,60		12,60	100,00	
			Produktivitas ikan mas	kg/m ²	6,00		5,53	5,62		5,8			4,41		4,35		5,09		5,80		5,80	100,00	
3.25.04.2.02	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil																						
3.25.04.2.02.01	Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil		Terlaksananya pengembangan kapasitas pembudidayaan ikan dan fasilitasi bantuan pokdakan	Kegiatan				1	75.656.800	1	340.000.000	0,25	3.022.600	0,25	2.815.370	0,15	107.464.137	0,35	226.628.000	1,00	339.930.107	100,00	99,98
3.25.04.2.04.02	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota			kelompok				1	1.088.876.309	1	20.000.000	0	-					1,00	19.628.403	1,00	19.628.403	100,00	98,14
3.25.04.2.04.03	Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota		Terlaksananya pengelolaan BBI	Bulan				12	229.541.210	12	250.000.000	3	44.261.000	3	67.988.000	3	46.310.050	3,00	46.548.100	12,00	205.107.150	100,00	82,04
																					Rata-rata capaian kinerja kegiatan	100,00	93,39
																					Predikat	Sangat tinggi	Sangat tinggi

3.25.05	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	1				0	-	70.835.240	0	51.384.000	11.877.600	12.544.800						49.512.000				
			Persentase peningkatan lokasi penebaran benih ikan	lokasi	33,00	na	222,22	33,00		30	55,00	60,0	20,00	20,00	100,00							
3.25.05.2.01.01	Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kot a						-	70.835.240	1	51.384.000	0,25	11.877.600	0,25	12.544.800	0,25	12.544.800	0,25	12.544.800	1,00	49.512.000	100,00	96,36
																			Rata-rata capaian kinerja kegiatan	100,00	96,36	
																			Predikat	Sangat tinggi	Sangat tinggi	
3.25.06	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	1						26.843.500														
			Persentase tersedianya data dan informasi produksi olahan hasil perikanan	%	100,00	na	100,00	100		100	100	100	100	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		

																				Rata-rata capaian kinerja kegiatan	100,00		
																					Predikat	Sangat tinggi	
3.27	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN																						
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	1				0	-	8.073.227.533	0	11.393.485.800	82.819.200	1.443.994.125	6.874.794.222	2.839.582.505	11.241.190.052								
			Produktivitas padi	kwintal/ha	63,30	59,00	59,00	63,15	59,17	59,00	61,03	63,15	63,15	100,00									
			Produktivitas jagung	kwintal/ha	46,00	49,00	45,00	45,95	49,00	49,00	54,00	46,10	46,10	100,00									
			Produktivitas Ubi Kayu	kwintal/ha	339,80	329,12	329,12	339,70	330,00	330,00	330,00	340,00	340,00	100,00									
			Produktivitas bawang putih	kwintal/ha	79,6	65,84	65,09	79,45	55,79	48,66	65,65	69,16	69,16	87,05									
			Produktivitas bawang merah	kwintal/ha	80,15	73,60	71,40	80,00	65,46	62,83	67,88	81,00	81,00	100,00									
			Produktivitas cabai rawit	kwintal/ha	55,00	69,97	69,87	55,00	47,00	34,13	44,00	76,36	76,36	100,00									
			Produktivitas cabai besar	kwintal/ha	69,50	72,10	70,57	69,40	39,75	47,52	55,60	79,04	79,04	100,00									
			Produktivitas tembakau	kwintal/ha	6,80	6,78	6,88	6,75	6,88	6,88	6,46	6,68	6,68	99,03									
			Produktivitas kopi robusta	kwintal/ha	7,25	6,79	7,15	7,20	7,15	5,51	5,85	6,93	6,93	96,25									
			Produktivitas kopi arabika	kwintal/ha	7,00	6,20	6,11	6,90	6,11	1,89	6,50	5,90	5,90	94,17									

		Produktifitas Cengkeh	kwintal/ ha	2,45	3,02	2,32	2,35	2,32	4,27	4,21	4,17	4,17	100,00								
		Produktivitas Vanili	kwintal/ ha	2,95	2,09	2,93	2,93	2,93	2,93	2,93	3,02	3,02	100,00								
		Produktivitas ternak sapi	Kg/Ekor	177,60	176,95	177,20	177,40	177,25	177,30	177,40	177,40	177,40	100,00								
		Produktivitas ternak domba	Kg/Ekor	13,71	13,68	13,69	13,70	13,69	13,69	13,69	13,70	13,70	100,00								
		Produktivitas ternak kambing	Kg/Ekor	13,71	13,68	13,69	13,70	13,70	13,69	13,69	13,70	13,70	100,00								
		Produktivitas ternak ayam ras pedaging	Kg/Ekor	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	100,00								
		Produktivitas ternak ayam ras petelur	Kg/Ekor	10,88	10,88	10,26	10,88	2,59	5,18	8,70	10,35	10,35	95,09								
		Produktivitas ternak ayam buras	Kg/Ekor	0,70	0,70	0,70	0,70	0,70	0,70	0,70	0,70	0,70	100,00								
3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian								0												
3.27.02.2.01.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Tersedianya sarana pendukung pertanian berdasarkan komoditas, tehnologi dan Spesifikasi Lokasi pada Komoditas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura	Kegiatan			1	5.955.128.227	1	7.094.337.800	0,15	55.594.800	0,1	438.113.025	0,65	5.340.748.721	0,1	1.119.680.855	1,00	6.954.137.401	100,00	98,02

3.27.02.2.01.02	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Terlaksananya pendampingan penggunaan dan pemanfaatan sarana pendukung pertanian dan Pendataan database , Sinkronisasi dan analisa Data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Kegiatan					1	914.860.158	1		1.107.716.000	0,1	8.368.200	0,6	974.423.400	0,23	25.489.251	0,07	91.499.700	1,00	1.099.780.551	100,00	99,28
3.27.02.2.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota																							
3.27.02.2.02.01	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	Tersedianya kemurnian dan kelestarian Sumber Daya Genetik Tanaman dengan penyediaan sumber Daya Genetik Unggulan Kopi dalam penyediaan bibit entres dan stek berakar serta pengelolaan kebun induk kopi, pemanfaatan sumber Daya	Kegiatan					1	65.234.134	1		51.432.000	0,24	11.892.400	0,26	12.544.800	0,24	12.544.800	0,26	12.544.800	1,00	49.526.800	100,00	96,30

		Genetik Unggulan komoditas Pertanian (Vanili, cengkeh, Lada)																						
3.27.02.2.02.03	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Terlaksananya pembinaan kelompok, monitoring ternak, pengadaan ternak unggas, pengadaan obat, dan alat peternakan	Bulan				12	1.138.005.014	1		3.140.000.000	0,1	6.963.800	0,1	18.912.900	0,5	1.496.011.450	0,3	1.615.857.150	1,00	3.137.745.300	100,00	99,93	
																					Rata-rata capaian kinerja kegiatan	100,00	98,38	
																						Predikat	Sangat tinggi	Sangat tinggi
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN							5.932.993.609		0	277.147.900		13.667.800		12.544.800		132.544.800		116.419.812		275.177.212			
		Persentase kecukupan sarana alat mesin pertanian pangan utama	%	76,55		na	76,64		76,5		76,64		76,72		76,72		79,15		79,15	-		100		
3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian																							

3.27.03. 2.01.01	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LCP2B	Terlaksananya pengelolaan, verifikasi LP2B / LCP2B Kabupaten Temanggung dan Pengendalian alih fungsi lahan Pertanian	Kegiatan				1	48.154.612	1		25.716.000	0,24	5.946.200	0,26	6.272.400	0,24	6.272.400	0,26	6.272.400	1,00	24.763.400	100,00	96,30	
3.27.03. 2.01.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	Terlaksananya Koordinasi, sinkronisasi dan fasilitasi prasarana pendukung pertanian untuk kegiatan DAK, Hibah, Bankeu Desa, Fasilitasi PSP maupun fasilitasi Pupuk dan Pestisida	Kegiatan				1	92.058.396	1		51.431.900	0,15	7.721.600	0,35	6.272.400	0,24	6.272.400	0,26	30.147.412	1,00	50.413.812	100,00	98,02	
3.27.03. 2.02.09	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Terlaksananya pembangunan kandang komunal	unit				1	100.000.000	1		200.000.000	-	-	0	0	0,65	120.000.000	0,35	80.000.000	1,00	200.000.000	100,00	100,00	
																					Rata-rata capaian kinerja kegiatan	100,00	98,11	
																						Predikat	Sangat tinggi	Sangat tinggi

3.27.04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	1			0	-	244.234.470	0	249.998.500	2.223.421	8.852.300	87.382.400	120.208.906	218.667.027						
			Persentase penanganan penyakit hewan	%	90	na	96,68	85		95	100	98,12	100	100,00				100,00		
			Persentase peningkatan pengawasan produk hewan dan bahan asal hewan dan bahan penunjang yang memenuhi syarat	%	70	84,30	82,96	70		81,95	73,81	84,26	100	100,00				100,00		
3.27.04.2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota																			

3.27.04. 2.01.01	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Terlaksananya pengadaan obat hewan dan alat penunjang keswan, Terlaksananya pengobatan massal ternak besardan kecil, terlaksananya pembinaan petugas keswan, sosialisasi penyakit hewan, bintek penanganan penyakit zoonosis dan pembinaan pelaku usaha	KGT						1	206.374.020	1		199.998.500	0,01	2.223.421	0,04	6.698.000	0,25	51.960.000	0,7	112.171.406	1,00	173.052.827	100,00	86,53
3.27.04. 2.03	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kot a																								
3.27.04. 2.03.02	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner								1			50.000.000	0	-	0,3	2.154.300	0,55	35.422.400	0,15	8.037.500	1,00	45.614.200	100,00	91,23	
																							Rata-rata capaian kinerja kegiatan	100,00	88,88
																							Predikat	Sangat tinggi	Sangat tinggi

3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	1						268.236.469	0	621.495.200		12.342.400		98.853.906		83.705.770			614.037.459			
			Persentase pengendalian bencana pertanian	%	40,3	na	41,20	40,25			65,44	54,45		40,28				40,28		100,00		
3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota																					
3.27.05.2.01.01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan		Terlaksananya Pengendalian Hama Penyakit / Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan dan Pelatihan pengendalian OPT	Kegiatan			1	225.798.504	1	595.779.200	0,1	6.396.200	0,4	92.581.506	0,35	77.433.370	0,15	412.862.983	1,00	589.274.059	100,00	98,91

3.27.05. 2.01.02	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Terlaksananya Penanganan Mitigasi dan Adaptasi Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Terlaksananya Mitigasi dan Adaptasi Iklim dan Kesiapan Petani dalam menghadapi perubahan iklim Komoditas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura	Kegiatan					1	42.437.965	1		25.716.000	0,24	5.946.200	0,26	6.272.400	0,24	6.272.400	0,26	6.272.400	1,00	24.763.400	100,00	96,30
																						Rata-rata capaian kinerja kegiatan	100,00	97,60
																						Predikat	Sangat tinggi	Sangat tinggi
3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	1							213.570.308	0	429.984.000		40.460.700		99.840.450		146.858.450					390.978.800		
			Persentase kelompok tani yang naik kelas	%	0,98	0,68	0,81	0,83					0,81		0,81		1,03				1,03		100,00	
3.27.07. 2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian																							

										kinerja kegiatan											kinerja kegiatan				
										Predikat											Predikat	Sangat tinggi	Sangat tinggi		
Jumlah										38.922.9 45.756		37.148.3 53.234		4.973.1 35.217		8.083.0 34.191		13.802.6 15.911		8.521.5 21.377		35.928.3 50.879			
	RATA-RATA CAPAIAN KINERJA KEGIATAN PERANGKAT DAERAH																			RATA-RATA CAPAIAN KINERJA KEGIATAN PERANGKAT DAERAH	100,00	96,72			
											PREDIKAT	2											PREDIKAT	Sangat tinggi	Sangat tinggi
	RATA-RATA CAPAIAN KINERJA PROGRAM PERANGKAT DAERAH																				RATA-RATA CAPAIAN KINERJA PROGRAM PERANGKAT DAERAH	99,14			
											PREDIKAT												PREDIKAT	Telah Tercapai	
Faktor pendorong keberhasilan kinerja	: adanya dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak yang terkait dengan dalam pelaksanaan kegiatan																								
Faktor penghambat pencapaian kinerja	: Adanya rasionalisasi anggaran, dan keterbatasan sumberdaya, perubahan pemetaan rekening DAK dan DBHCHT																								
Tindak lanjut yang diperlukan dalam tahun anggaran berikutnya	: perlu dilaksanakannya dengan sungguh-sungguh kegiatan yang sudah direncanakan pada triwulan II, III, dan IV dalam rangka tercapainya target kinerja																								
Tindak lanjut yang diperlukan dalam Renja PD berikutnya	: untuk tetap direncanakan kegiatan lanjutan dari kegiatan yang sudah ada agar terjadi kesinambungan dalam rangka mencapai target 5 tahun di RENSTRA																								

Tabel 2.2
Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan
s.d Triwulan I Tahun 2023

KODE	BIDANG/	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET AKHIR RENSTRA (2023)		REALISASI		REALISASI 2021		REALISASI 2022		TARGET 2023		REALISASI PER TRIWULAN		REALISASI 2023		CAPAIAN 2023		
	PROGRAM/	PROGRAM/KEGIATAN				2020								I						
	KEGIATAN			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp(DPA)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K (realisasin fisik simpelban gda)
1	2	3	4	5	6	7	8													
2.09	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA				-		-		22.175.438.100	100	22.386.374.469		23.725.944.738	25	4.988.260.645	25,00	4.988.260.645			
		Tersedianya administrasi keuangan, umum dan jasa penunjang perangkat daerah	%					100		100		100		25		25,00		25,00		
2.09.01																				
2.09.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah												21.331.511.698		4.557.451.448		4.557.451.448			
2.09.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya gaji dan tunjangan ASN						14	20.851.500.753	14	20.815.345.731	14	21.331.511.698	3	4.557.451.448	3,00	4.557.451.448	21,43		21,36
2.09.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah												164.423.500		21.329.635		21.329.635			
2.09.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Bulan					12	14.992.500	12	5.000.000	12	10.000.000	3	3.680.000	3,00	3.680.000	36,80		36,80
2.09.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersedianya Pengadaan Alat Tulis Kantor dan logistik kebutuhan Kantor	Bulan					12	59.290.000	12	49.979.000	12	50.000.000	3	6.609.000	12,00	6.609.000	13,22		13,22

2.09.01. 2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersediannya Barang cetakan dan Penggandaan Arsip kantor	Bulan					12	7.157.600	12	13.497.100	12	10.000.000	3	285.000	3,00	285.000	25,00	2,85
2.09.01. 2.06.08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Tersediannya Makanan dan Minuman Pegawai, Rapat Koordinasi dan Tamu Perangkat Daerah	Bulan					12	56.521.800	12	14.935.500	12	49.424.000	3	6.317.000	3,00	6.317.000	15,00	12,78
2.09.01. 2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi SKPD ke Luar Daerah	Bulan					12	45.173.637	12	44.902.352	12	44.999.500	3	4.438.635	3,00	4.438.635	10,00	9,86
2.09.01. 2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah								-		-		1.835.811.750		377.325.882		377.325.882		
2.09.01. 2.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersediannya Jasa Surat Menyurat Dinas	Bulan					12	3.180.800	12	988.000	12	1.000.000	3	500.000	3,00	500.000	50,00	50,00
2.09.01. 2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersediannya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Terlaksananya Pemasangan Peralatan dan jaringan Komunikasi Internet pada 5 BPP Kecamatan	Bulan					12	111.155.445	12	119.092.232	12	121.996.000	3	26.001.538	3,00	26.001.538	25,00	21,31
2.09.01. 2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersediannya Jasa Administrasi Perkantoran umum, Keuangan, Perencanaan, dan UmumKepegawai an Tersediannya Jasa Kebersihan Kantor dan Pelayanan Kantor di kantor Dintanpangan dan Kantor BPP di Kecamatan serta Kantor Kebun Dinas dan Gudang Ketahanan Pangan Tersediannya perjalanan Dinas Dalam Daerah	Bulan					12	814.271.282	12	997.592.317	12	1.712.815.750	3	350.824.344	3,00	350.824.344	25,00	20,48

		untuk Koordinasi, Sosialisasi, Pembinaan di Lingkup Dalam Kabupaten																	
2.09.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah											394.197.790		32.153.680					
2.09.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Bulan					12	122.360.783	12	158.652.237	12	124.999.000	3	12.265.830	3,00	12.265.830	10,00	9,81
2.09.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Bulan					12	59.980.500	12	136.445.000	12	249.999.690	3	15.782.850	3,00	15.782.850	25,00	6,31
2.09.01.2.09.10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya						12	29.853.000	12	29.945.000	12	19.199.100	3	4.105.000	3,00	4.105.000	10,00	21,38
																	Rata-rata capaian kinerja kegiatan	22,20	18,85
																	Predikat	Tinggi	Sedang
2.09.02	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN																		
		Rasio ketersediaan pangan	%	100	na			147,06		122,54				65,64		65,64		65,64	
																	Rata-rata capaian kinerja kegiatan	65,64	
																	Predikat	Sangat tinggi	

2.09.03	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT				#REF!		#REF!	204.221.758		109.409.300		0		0			0
		persentase desa pelaksana program ketahanan pangan	%	27,68		17,3		28,03		32,53		24,22		0,69		32,53	100,00
2.09.04.2.01	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN									38.810.500		0		0			0,00
		Rasio lumbung pangan masyarakat	%	56		na		56,00		58,00		52		58		58,00	100,00
2.09.04.2.01.01	Penyusunan pemutahiran dan analisis peta ketahanan dan keentanan pangan	Terlaksananya pemutahiran peta kerentanan dan ketahanan pangan							1,00	38.810.500							
																Rata-rata capaian kinerja kegiatan	100,00
																Predikat	Sangat tinggi
2.09.05	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN							22.177.800		39.528.400		20.000.000		0			0
		Persentase bahan pangan segar asal tumbuhan yang aman	%	90		na		100,00		100,00		90		100		100	100,00
2.09.05.2.01	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota											20.000.000		0			
2090520101	Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota								1,00	19.788.400							
2.09.05.2.01.05	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya sarana dan Prasarana pengujian Mutu dan Keamanan Pangan segar asal Tumbuhan Daerah kabupaten untuk	Kegiatan					1	22.177.800	19.740.000	1	20.000.000	0	-	0,00	-	0,00

3.25.04.2.04.02	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota		kelompok				1	1.088.876.309	1	19.628.403	1	2.000.333.000	0,2	8.880.500	0,20	8.880.500	20,00	0,44
3.25.04.2.04.03	Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya pengelolaan BBI	Bulan				12	229.541.210	12	205.107.150	12	10.000.000	0,5	6.067.500	0,50	6.067.500	4,17	60,68
										-						Rata-rata capaian kinerja kegiatan	12,08	30,56
																Predikat	Sangat rendah	Sangat tinggi
3.25.05	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN				0	-		70.835.240		49.512.000		0				-		
		Persentase peningkatan lokasi penebaran benih ikan	lokasi	33,00		na	222,22		20,00		33,00		45				100,00	
																Rata-rata capaian kinerja kegiatan	100,00	
																Predikat	Sangat tinggi	
3.25.06	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN				#REF!	#REF!		26.843.500		26.843.500		513.783.000		0		-		
		Persentase tersedianya data dan informasi produksi olahan hasil perikanan	%	100,00		na	100,00		100,00		100		100		100		100,00	
3.25.06.2.03	Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota											513.783.000		0		-		
3.25.06.2.03.02	Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota											513.783.000	0,2	-	0,20		20,00	

																		Rata-rata capaian kinerja kegiatan	20,00	
																		Predikat	Tinggi	
3.27	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN																			
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN				0		-	8.073.22 7.533		11.241.1 90.052		23.902.920 .649		85.425.72 7		85.425.72 7				
		Produktivitas padi	kwintal/ ha	63,30		59,00		59,00		63,15		63,15		63,15		63,15				100,00
		Produktivitas jagung	kwintal/ ha	46,00		49,00		45,00		46,10		45,95		46,10		46,10				100,00
		Produktivitas Ubi Kayu	kwintal/ ha	339,80		329,12		329,12		340,00		339,70		340,00		340,00				100,00
		Produktivitas bawang putih	kwintal/ ha	79,6		65,84		65,09		69,16		79,45		69,14		69,14				87,02
		Produktivitas bawang merah	kwintal/ ha	80,15		73,60		71,40		81,00		80,00		76,45		76,45				95,56
		Produktivitas cabai rawit	kwintal/ ha	55,00		69,97		69,87		76,36		55,00		20,41		20,41				37,10
		Produktivitas cabai besar	kwintal/ ha	69,50		72,10		70,57		79,04		69,40		19,62		19,62				28,27
		Produktivitas tembakau	kwintal/ ha	6,80		6,78		6,88		6,68		6,75		6,68		6,68				99,03
		Produktivitas kopi robusta	kwintal/ ha	7,25		6,79		7,15		6,93		7,20		6,93		6,93				96,26
		Produktivitas kopi arabika	kwintal/ ha	7,00		6,20		6,11		5,90		6,90		5,90		5,90				94,17
		Produktivitas Cengkeh	kwintal/ ha	2,45		3,02		2,32		4,17		2,35		4,17		4,17				100,00
		Produktivitas Vanili	kwintal/ ha	2,95		2,09		2,93		3,02		2,93		3,02		3,02				100,00
		Produktivitas ternak sapi	Kg/Ekor	177,60		176,95		177,20		177,40		177,40		177,45		177,45				100,00
		Produktivitas ternak domba	Kg/Ekor	13,71		13,68		13,69		13,70		13,70		13,70		13,70				100,00
		Produktivitas ternak kambing	Kg/Ekor	13,71		13,68		13,69		13,70		13,70		13,70		13,70				100,00
		Produktivitas ternak ayam ras pedaging	Kg/Ekor	0,75		0,75		0,75		0,75		0,75		0,75		0,75				100,00
		Produktivitas ternak ayam ras petelur	Kg/Ekor	10,88		10,88		10,26		10,35		10,88		2,72		2,72				95,09
		Produktivitas ternak ayam buras	Kg/Ekor	0,70		0,7		0,70		0,70		0,70		0,7		0,70				100,00

3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian											18.155.420.649		78.964.727		78.964.727			
3.27.02.2.01.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Tersedianya sarana pendukung pertanian berdasarkan komoditas, teknologi dan Spesifikasi Lokasi pada Komoditas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura	Kegiatan					1	5.955.128.227	1	6.954.137.401	1	16.337.420.649	0,05	77.604.727	0,05	77.604.727	5,00	0,48
3.27.02.2.01.02	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Terlaksananya pendampingan penggunaan dan pemanfaatan sarana pendukung pertanian dan Pendataan database , Sinkronisasi dan analisa Data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Kegiatan					1	914.860.158	1	1.099.780.551	1	1.818.000.000	0,1	1.360.000	0,10	1.360.000	10,00	0,07
3.27.02.2.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota											5.747.500.000		6.461.000		6.461.000			
	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	Tersedianya kemurnian dan kelestarian Sumber Daya Genetik Tanaman dengan penyediaan sumber Daya Genetik Unggulan Kopi dalam penyediaan bibit entres dan stek berakar serta pengelolaan kebun induk kopi, pemanfaatan sumber Daya Genetik Unggulan komoditas Pertanian (Vanili,								1	49.526.800								

		cengkeh, Lada)																
3.27.02.2.02.03	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Terlaksananya pembinaan kelompok, monitoring ternak, pengadaan temak unggas, pengadaan obat, dan alat peternakan	Bulan				12	1.138.005.014	1,00	3.137.745.300	1	5.747.500.000	0,08	6.461.000	0,08	6.461.000	8,00	0,11
																Rata-rata capaian kinerja kegiatan	7,67	0,22
																Predikat	Sangat rendah	Sangat rendah
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN				0	0	0	5.932.993.609		275.177.212		8.419.133.700		16.358.986		16.358.986		
		Persentase kecukupan sarana alat mesin pertanian pangan utama	%	76,55		na	76,64		79,15		76,5		79,15		79,15	-	100	
3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian											8.419.133.700		16.358.986		16.358.986		
3.27.03.2.02.01	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani											3.858.600.000	0,2	10.075.190	0,2	10.075.190	20,00	0,26
3.27.03.2.02.02	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian											480.000.000	0,1	-	0,1	-	10,00	0,00
3.27.03.2.02.03	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani											2.897.333.900	0,1	3.141.898	0,1	3.141.898	10,00	0,11

3.27.03. 2.02.09	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya										1.183.199.800	0,08	3.141.898	0,08	3.141.898	8,00	0,27
	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	Terlaksananya pengelolaan, verifikasi LP2B / LCP2B Kabupaten Temanggung dan Pengendalian alih fungsi lahan pertanian						1,00	24.763.400								
	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	Terlaksananya Koordinasi, sinkronisasi dan fasilitasi prasarana pendukung pertanian untuk kegiatan DAK, Hibah, Bankeu Desa, Fasilitasi PSP maupun fasilitasi Pupuk dan Pestisida						1	50.413.812								
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Terlaksananya pembangunan kandang komunal						1,00	200.000.000								
															Rata-rata capaian kinerja kegiatan	12,00	0,21
															Predikat	Sangat rendah	Sangat rendah
3.27.04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER				0	-	244.234.470		218.667.027		300.575.000		5.194.000		5.194.000		
		Persentase penanganan penyakit hewan	%	90	na	96,68		100,00		85		95,95		95,95		100,00	
		Persentase peningkatan pengawasan produk hewan dan bahan asal hewan dan bahan	%	70	84,30	82,96		100,00		70		80,73		80,73		100,00	

		penunjang yang memenuhi syarat																
3.27.04.2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota											150.000.000		4.577.500		4.577.500		
3.27.04.2.01.01	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Terlaksananya pengadaan obat hewan dan alat penunjang keswan, Terlaksananya pengobatan massal ternak besardan kecil, terlaksananya pembinaan petugas keswan, sosialisasi penyakit hewan, bintek penanganan penyakit zoonosis dan pembinaan pelaku usaha	KGT				1	206.374.020	1,00	173.052.827	1	150.000.000	0,05	4.577.500	0,05	4.577.500	5,00	3,05
3.27.04.2.03	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota											150.575.000		616.500		616.500		
3.27.04.2.03.02	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner								1,00	45.614.200	1	150.575.000	0,1	616.500	0,10	616.500	10,00	0,41
																Rata-rata capaian kinerja kegiatan	7,50	1,73
																Predikat	Sangat rendah	Sangat rendah
3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN							268.236.469		614.037.459		400.000.000		0		-		

		Persentase pengendalian bencana pertanian	%	40,3	na	41,20	40,28	40,25	13,78	13,78	34,24						
3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota							400.000.000	0	-							
3.27.05.2.01.01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Terlaksananya Pengendalian Hama Penyakit / Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan dan Pelatihan pengendalian OPT	Kegiatan			1	225.798.504	1	589.274.059	1	400.000.000	0,2	-	0,20	-	20,00	0,00
3.27.05.2.01.02	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Terlaksananya Penanganan Mitigasi dan Adaptasi Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Terlaksananya Mitigasi dan Adaptasi Iklim dan Kesiapan Petani dalam menghadapi perubahan Iklim Komoditas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura						1	24.763.400								
															Rata-rata capaian kinerja kegiatan	20,00	-
															Predikat	Tinggi	Sangat rendah
3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN						213.570.308		390.978.800		4.480.895.800		38.376.800		38.376.800		
		Persentase kelompok tani yang naik kelas	%	0,98	0,68	0,81		1,03		0,83		1,03		1,03		100,00	

3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian											4.480.895.800		38.376.800		38.376.800		
3.27.07.2.01.01	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa Terlaksananya Peningkatan dan pemberdayaan Kinerja Penyuluhan dan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa	Kegiatan				1	41.282.104	1	166.694.650	1	355.000.000	0,17	34.071.900	0,17	34.071.900	17,00	9,60
3.27.07.2.01.02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Terlaksananya Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa terlaksananya peningkatan kapasitas kelembagaan ekonomi petani	Kegiatan				1	51.436.204	1	199.520.750	1	50.000.000	0,08	655.500	0,08	655.500	8,00	1,31
3.27.07.2.01.03	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian		Kegiatan								1	4.075.895.800	0,01	3.649.400	0,01	3.649.400	1,00	0,09
3.27.07.2.01.05	Pembentukan dan penyelenggaraan sekolah lapang kelompok tani tingkat kabupaten/kota	terlaksannaya sekolah lapang untuk kelompok tani							1,00	24.763.400								
								Rata-rata capaian kinerja kegiatan		Rata-rata capaian kinerja kegiatan						Rata-rata capaian kinerja kegiatan	8,67	3,67
								Predikat		Predikat						Predikat	Sangat rendah	Sangat rendah

							38.922.945.756		35.928.350.879		63.886.585.887		5.152.441.058		5.152.441.058				
									RATA-RATA CAPAIAN KINERJA KEGIATAN PERANGKAT DAERAH		RATA-RATA CAPAIAN KINERJA KEGIATAN PERANGKAT DAERAH						RATA-RATA CAPAIAN KINERJA KEGIATAN PERANGKAT DAERAH	38,95	8,06
									PREDIKAT		PREDIKAT		2				PREDIKAT	Sangat tinggi	Sangat rendah
									RATA-RATA CAPAIAN KINERJA PROGRAM PERANGKAT DAERAH		RATA-RATA CAPAIAN KINERJA PROGRAM PERANGKAT DAERAH						RATA-RATA CAPAIAN KINERJA PROGRAM PERANGKAT DAERAH	89,57	
									PREDIKAT		PREDIKAT						PREDIKAT	Upaya keras	

Dari Tabel 2.1. diketahui bahwa secara umum capaian kinerja di Tahun 2022 telah dapat sesuai target yang ditetapkan di Renstra Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2018-2023.

Dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan di tahun sebelumnya maka akan didapat gambaran atas pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan berupa:

1. Capaian kinerja kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan, dengan kegiatan sbb:
 - a. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya.
 - b. Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan
 - c. Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal
 - d. Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan
 - e. Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota
 - f. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota
 - g. Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil
 - h. Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
 - i. Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
 - j. Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota Ternak/Bibit Ikan
 - k. Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
 - l. Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman
 - m. Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman

- n. Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan
 - o. Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya
 - p. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya
 - q. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis
 - r. Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota
 - s. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
 - t. Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
 - u. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa
 - v. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa
 - w. Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota
2. Realisasi kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan, dengan kegiatan sbb: tidak ada
3. Realisasi kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan, dengan kegiatan sbb:
- a. Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi
Mereview faktor penyebab tidak tercapainya kinerja kegiatan tersebut. Menganalisis implikasi/dampak yang timbul terhadap target kinerja kegiatan dan kinerja pelayanan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan. Merumuskan suatu kebijakan atau tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

Sesuai dengan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung Tahun 2022, maka dapat dikatakan bahwa Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dapat dikatakan berhasil, karena secara umum mempunyai rata-rata tingkat capaian kinerja dengan kategori **Sangat Baik** yaitu dengan nilai 97,94 %. Hal tersebut didukung dengan rincian data capaian kinerja per sasaran strategis sebagai berikut:

Tebel 2.3

Rekapitulasi Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Temanggung Tahun 2022

No	Sasaran PD (renstra PD)	Persentase Realisasi Kinerja
1.	Meningkatnya rasio ketersediaan pangan	100%
2.	Meningkatnya diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	100%
3.	Meningkatnya penanganan Kerawanan Pangan	100%
4.	Meningkatnya pengawasan Keamanan Pangan	100%
5.	Meningkatnya pengelolaan perikanan tangkap	100%
6.	Meningkatnya pengelolaan perikanan budidaya	100%
7.	Meningkatnya pengawasan sumberdaya perikanan	100%
8.	Meningkatnya pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	100%
9.	Meningkatnya penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	97,94%
10.	Meningkatnya penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	100%
11.	Meningkatnya pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	100%
12.	Meningkatnya pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	100%
13.	Meningkatnya penyuluhan pertanian	100%
	Rata-rata	97,94

Dari Tabel 2.3. dan Triwulan I tahun 2023 dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan program dan kegiatan di Tahun 2022 ini diproyeksikan semua dapat tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada Renstra Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023.

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan

2.2.1. Indikator Kinerja Pembangunan Daerah (IKPD)

Gambaran tentang Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan dapat dilihat pada Tabel Capaian IKPD berikut:

Tabel. 2.4
Capaian Kinerja Pembangunan Daerah Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Triwulan I Tahun 2023
Kabupaten Temanggung

No	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KONDISI 2018	TARGET KINERJA					REALISASI KINERJA					CAPAIAN s.d 2023 (%)	STATUS	
					2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023,00		TT	UK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15,00	16	17	19
	BIDANG : PANGAN																
	INDIKATOR SASARAN																
		Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	-	72,8	73,1	73,4	78,1	78,2	78,3		78,8	79,70	80,10	80,10	100,00	TT	
	INDIKATOR PROGRAM																
1	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan	Rasio ketersediaan pangan	%		na	na	100	100	100		n.a	147,06	122,54	65,64	65,64		UK
2	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	persentase desa pelaksana program ketahanan pangan	%	n.a	n.a	17,30	20,76	24,22	27,68		17,300	28,03	32,53	0,69	2,50		UK
3	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Rasio lumbung pangan masyarakat	%				48,00	52,00	56,00		-	56,00	58,00	58,00	100,00	TT	

4	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase bahan pangan segar asal tumbuhan yang aman	%		na	na	90,00	90,00	90,00		n.a	100,00	100,00	100,00	100,00	TT	
BIDANG : PERIKANAN																	
INDIKATOR SASARAN																	
		Tingkat konsumsi ikan	kg/kap/th	20,91	21,11	21,17	21,23	21,29	21,34		23,340	24,34	24,34	21,71	100,00	TT	
1	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Produktivitas ikan nila	kg/m2	3,19	3,6	4,1	4,70	5,4	6,20		3,820	4,05	5,40	6,14	99,10	UK	
		Produktivitas ikan lele	kg/m2	8,73	9,60	10,50	11,5	12,6	13,80		10,521	10,76	12,60	10,76	77,96	UK	
		Produktivitas ikan mas	kg/m2	5,23	5,40	5,6	5,70	5,80	6,00		5,529	5,62	5,80	5,62	93,66	UK	
2	Program pengelolaan perikanan tangkap	Persentase nelayan perairan umum yang terbina	%				10,00	20	30,00			12,48	43,58	8,26	27,52	UK	
3	Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan	Persentase peningkatan lokasi penebaran benih ikan	%				33,00	33	33,00			222,22	100,00	45,00	100,00	TT	
4	Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	Persentase tersedianya data dan informasi produksi olahan hasil perikanan	%				100,00	100	100,00			100,00	100,00	100,00	100,00	TT	
BIDANG : PERTANIAN																	
INDIKATOR SASARAN																	
		Tingkat ketersediaan energi perkapita (standart nasional 2400)	kcal/kap/hr				2925	2930	2935		2.271	2.934,00	3.198,00	3198,00	100,00	TT	

		Tingkat ketersediaan protein perkapita (standart nasional 63)	gram/kapita/hr				103,4	103,6	103,8		124,99	62,59	83,19	83,19	80,14		UK
		Tingkat Ketersediaan lemak perkapita (Standart nasional 37, minimal 25% dari tingkat konsumsi protein)	gram/kapita/hr				37	37,25	37,5			78,97	64,66	64,66	100,00	TT	
		INDIKATOR PROGRAM															
1	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Peningkatan produktifitas Padi	Kuintal/ha	62,15	62,85	62,95	63,00	63,15	63,30		59,000	59,00	63,15	63,15	99,76		UK
		Peningkatan produktifitas Jagung	Kuintal/ha	45,70	45,75	45,80	45,85	45,95	46,00		49,000	45,00	46,10	46,10	100,00	TT	
		Peningkatan produktifitas Ubi kayu	Kuintal/ha	339,00	339,10	339,35	339,60	339,70	339,80		329,120	329,12	340,00	340,00	100,00	TT	
		Produktivitas bawang putih	Kuintal/ha	79,00	79,10	79,25	79,35	79,45	79,6		65,840	65,1	69,16	69,14	86,86		UK
		Produktivitas bawang merah	Kuintal/ha	79,70	79,75	79,85	79,95	80,00	80,15		73,604	71,40	81,00	76,45	95,38		UK
		Produktivitas cabai rawit	Kuintal/ha	54,50	54,60	54,75	54,85	55	55,00		69,968	69,87	76,36	20,41	37,10		UK
		Produktivitas cabai besar	Kuintal/ha	69,00	69,10	69,25	69,35	69,40	69,50		72,101	70,57	79,04	19,62	28,23		UK
		Produktivitas tembakau	Kuintal/ha	6,53	6,60	6,65	6,70	6,75	6,80		6,782	6,88	6,68	6,68	98,30		UK
		Produktivitas kopi robusta	Kuintal/ha	6,90	6,95	7,00	7,10	7,20	7,25		6,790	7,15	6,93	6,93	95,60		UK
		Produktivitas Kopi Arabika	Kuintal/ha	6,70	6,73	6,75	6,80	6,90	7,00		6,200	6,11	5,90	5,90	84,29		UK
		Produktivitas Cengkeh	Kuintal/ha	2,04	2,08	2,10	2,25	2,35	2,45		3,025	2,32	4,17	4,17	100,00	TT	

		Produktifitas Vanili	Kuintal/ha	2,83	2,85	2,88	2,9	2,93	2,95		2,092	2,93	3,02	3,02	100,00	TT	
		Produktivitas ternak sapi (data RPH dan qurban di TW III))	Kg/Ekor	176,65	176,80	177,00	177,20	177,40	177,60		176,950	177,20	177,40	177,45	99,92		UK
		Produktivitas ternak domba	Kg/Ekor	13,66	13,67	13,68	13,69	13,70	13,71		13,680	13,69	13,70	13,70	99,93		UK
		Produktivitas ternak kambing	Kg/Ekor	13,66	13,67	13,68	13,69	13,70	13,71		13,680	13,69	13,70	13,70	99,93		UK
		Produktivitas ternak ayam pedaging	Kg/Ekor	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75		0,750	0,75	0,75	0,75	100,00	TT	
		Produktivitas ternak ayam petelur	Kg/Ekor	10,3	10,88	10,88	10,88	10,88	10,88		10,880	10,26	10,35	2,72	25,00		UK
		Produktivitas ternak ayam buras	Kg/Ekor	0,70	0,70	0,70	0,70	0,70	0,70		0,700	0,70	0,70	0,70	100,00	TT	
2	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase kecukupan sarana alat mesin pertanian pangan utama	%			na	76,45	76,5	76,55			76,64	79,15	79,15	100,00	TT	
3	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase penanganan penyakit hewan	%			na	85	85	90		na	96,68	100,00	96,15	100,00	TT	
		Persentase peningkatan pengawasan produk hewan dan bahan asal hewan dan bahan penunjang yang memenuhi syarat	%	60	60	65	65	70	70		84,298	82,96	100,00	80,73	100,00	TT	

4	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase pengendalian bencana pertanian	%	n.a	n.a	NA	40,2	40,25	40,30			41,20	41,45	11,51	28,57		UK
5	Program Penyuluhan Pertanian	Persentase kelompok tani yang naik kelas	%	N.A	0,59	0,68	0,78	0,83	0,98		0,678	0,81	1,03	1,03	100,00	TT	

Adapun penjelasan untuk masing masing indikator adalah sebagai berikut:

1. Capaian indikator dengan status telah tercapai ada 19 terdiri dari:
 - a. Skor Pola Pangan Harapan
 - b. Rasio Lumbung Pangan Masyarakat
 - c. Persentase Bahan Pangan Segar Asal Tumbuhan yang Aman
 - d. Tingkat Konsumsi Ikan
 - e. Persentase Peningkatan Lokasi Benih Ikan
 - f. Persentase Tersedianya Data Informasi Produksi Olahan Hasil Perikanan
 - g. Tingkat Ketersediaan Energi per Kapita
 - h. Tingkat Ketersediaan Lemak per Kapita
 - i. Produktifitas Jagung
 - j. Produktifitas Ubi kayu
 - k. Produktifitas Cengkeh
 - l. Produktifitas vanili
 - m. Produktivitas ternak ayam pedaging
 - n. Produktivitas ternak ayam buras
 - o. Persentase kecukupan sarana alat mesin pertanian pangan utama
 - p. Persentase penanganan penyakit hewan
 - q. Persentase peningkatan pengawasan produk hewan dan bahan asal hewan dan bahan penunjang yang memenuhi syarat
 - r. Persentase Pengendalian Bencana Pertanian
 - s. Persentase Kelompok Tani Yang Naik Kelas

Faktor – faktor pendorong pencapaian target indikator tersebut antara lain :

- 1) Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam hal pola konsumsi yang beragam, bergizi, seimbang dan aman
- 2) penerapan sistem budidaya yang sesuai GAP, peningkatan kapasitas petani dalam adopsi teknologi

- 3) Meningkatnya partisipasi kelompok wanita dalam penyediaan sumber pangan dan gizi keluarga melalui optimalisasi pemanfaatan pekarangan sebagai penghasil sumber karbohidrat, protein, vitamin dan mineral untuk konsumsi keluarga;
- 4) Adanya Kebijakan Pemerintah baik Pusat, Provinsi maupun Kabupaten yang mendukung pencapaian swasembada pangan Visi Misi Gubernur dan Bupati Temanggung sebagai dasar pelaksanaan Program/Kegiatan budidaya pertanian dalam arti luas untuk mendukung peningkatan ketahanan pangan melalui peningkatan produktifitas tanaman pangan.
- 5) Meningkatnya ketersediaan ikan dan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi ikan
- 6) Kesadaran pelaku usaha untuk menjaga higienitas produk daging yang dihasilkan meningkat

Sedangkan faktor penghambat yang dihadapi diantaranya adalah:

- 1) Alih fungsi peruntukan lahan budidaya tanaman pangan untuk peruntukan yang lain, perubahan iklim berpengaruh pada proses budidaya pertanian
- 2) Adanya serangan hama penyakit tanaman pangan.
- 3) Perubahan kebijakan pupuk bersubsidi yang memberatkan petani
- 4) Tingginya harga ikan dibandingkan lauk lain
- 5) Kurangnya SDM lapangan sehingga jangkauan pengawasannya kurang luas
- 6) Banyak sapi yang dipotong dibawah bobot 200 kg (sapi),
- 7) Tingginya pemotongan kambing dan domba usia dibawah 1 tahun
- 8) Ketimpangan antara harga sapi/naak dengan harga penjualan (unggas)
- 9) Masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang manajemen pemeliharaan yang baik (penyakit hewan, deteksi

birahi dll), fluktuasi harga dengan disparitas yang terlalu tinggi, harga saprodi dan pakan yang terus naik, kebijakan impor yg kadang kurang berpihak kepada petani kecil.

2. Capaian indikator dengan status tercapai tidak ada, karena dalam penilaian kinerja di akhir masa jabatan Kepala Daerah hanya ada 2 status yaitu telah tercapai dan upaya keras.
3. Capaian indikator dengan status upaya keras ada 19 terdiri dari:
 - a. Rasio Ketersediaan Pangan
 - b. Persentase Desa Pelaksana Program Ketahanan Pangan
 - c. Produktivitas ikan nila
 - d. Produktivitas ikan lele
 - e. Produktivitas ikan mas
 - f. Persentase nelayan perairan umum yang terbina
 - g. Tingkat ketersediaan protein per Kapita
 - h. Produktifitas Padi
 - i. Produktivitas bawang putih
 - j. Produktivitas bawang merah
 - k. Produktivitas cabai rawit
 - l. Produktivitas cabai besar
 - m. Produktivitas tembakau
 - n. Produktifitas Kopi Robusta
 - o. Produktivitas Kopi Arabika
 - p. Produktivitas ternak sapi
 - q. Produktivitas ternak domba
 - r. Produktivitas ternak kambing
 - s. Produktivitas ternak ayam petelur

Faktor pendorong pencapaian target indikator tersebut diantaranya :

1. Kondisi tanah yang cocok untuk komoditas tanaman pangan
2. Adanya intervensi pemerintah melalui program dan kegiatan pengembangan kawasan food estate
3. Meningkatnya akses informasi yang dibutuhkan oleh

masyarakat petani.

4. Meningkatnya konsumsi protein hewani oleh masyarakat
5. Peningkatan penerapan teknologi budidaya perikanan

Sedangkan faktor penghambat yang dihadapi diantaranya :

1. perubahan iklim yang berpengaruh pada banyaknya serangan hama/penyakit hewan dan tanaman yang mempengaruhi produktivitas,
2. petani belum melakukan budidaya sesuai GAP,
3. penggunaan bibit/benih yang kurang bermutu,
4. ketersediaan sarpras pertanian yang belum merata
5. Anomali cuaca yang cukup ekstrim berpengaruh terhadap produktivitas tanaman/ tanaman rusak karena angin
6. Sistem budidayanya jagung masih tumpang sari dengan tanaman lain dan belum dilakukan secara intensif
7. Pandemi covid-19 menyebabkan siklus produksi agak terhambat krn daya serap pasar menurun dan tingginya biaya produksi (terutama pakan)

Karena data yang ditampilkan (yang sudah tercapai dan upaya keras) adalah capaian TW I Tahun 2023 maka, data adalah bersifat sementara karena komoditas pertanian berbeda-beda musim panennya.

2.2.2.Data Pokok

Data Pokok pada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan terdiri dari 3 jenis data pokok yaitu Data Pokok Bidang Pangan, Bidang Pertanian dan Data Pokok Bidang Perikanan dengan rincian sebagai berikut:

A. BIDANG PANGAN

1. Skor Pola Pangan Harapan

Pola pangan harapan merupakan suatu metode yang digunakan untuk, menilai jumlah dan komposisi atau ketersediaan pangan. Pola pangan harapan biasanya digunakan untuk perencanaan konsumsi, kebutuhan dan penyediaan pangan wilayah. Dalam menentukan PPH ada beberapa komponen yang harus diketahui diantaranya yaitu konsumsi energi dan zat gizi total, persentase energi dan gizi aktual, dan skor kecukupan energi dan zat gizi. Komoditas yang dihitung dalam pengukuran skor pola pangan harapan adalah: padi-padian, umbi-umbian, pangan hewani, minyak dan lemak, buah/biji dan lemak, kacang-kacangan, gula, sayur dan buah.

Skor pola pangan harapan berguna untuk menilai situasi konsumsi atau ketersediaan pangan, baik jumlah dan komposisi/keragaman pangan serta perencanaan konsumsi atau ketersediaan pangan.

Rumus untuk memperoleh Skor Pola Pangan Harapan 2022 didapat dari Perhitungan menggunakan data dasar hasil Survei Ekonomi Nasional tahun 2021. Skor PPH ideal adalah 100 yang menunjukkan keberagaman tingkat konsumsi pangan di suatu wilayah. Tujuan utama penyusunan Pola Pangan Harapan adalah untuk membuat suatu nasionalisasi pola konsumsi yang dianjurkan yang terdiri dari kombinasi aneka ragam pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi dan sesuai citarasa (FAO-RAPA, 1989). Perhitungan Skor PPH dilaksanakan 1 kali dalam 1 tahun (Bulan Juni), sehingga capaian kinerja sampai dengan TW I Tahun 2023 masih menggunakan data TW IV Tahun 2022.

Realisasi Skor PPH di Kabupaten Temanggung dari tahun 2018 s.d 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.5 Skor Pola Pangan Harapan
Kabupaten Temanggung, Tahun 2018-2023

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022	2023
						TW I
Skor Pola Pangan Harapan	72.8	77.9	78.8	79.7	80,10 (100%)	80,10 (100%)

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas, skor pola pangan harapan Kabupaten Temanggung pada Tahun 2018-2023 cenderung meningkat. Skor pola pangan harapan Kabupaten Temanggung menunjukkan ketersediaan pangan untuk konsumsi di Kabupaten Temanggung cukup memadai untuk pemenuhan konsumsi dan penyediaan pangan di wilayah Kabupaten Temanggung. Pada tahun 2018 skor PPH menurun dari tahun 2017 karena perubahan metode penghitungan. Tahun 2018-2021 mengalami peningkatan dari 72,8 menjadi 79,7. Capaian Tahun 2022 naik menjadi 80,1 atau sudah tercapai 100% dari target 78,2. Beberapa hal yang mendukung peningkatan skor PPH diantaranya adanya partisipasi kelompok wanita tani dalam penyediaan sumber pangan dan gizi keluarga melalui optimalisasi pemanfaatan pekarangan sebagai penghasil sumber karbohidrat, protein, vitamin dan mineral untuk konsumsi keluarga, peningkatan pemahaman masyarakat untuk pola konsumsi B2SA.

Data konsumsi dikumpulkan secara periodik melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi.

Bersamaan dengan data modul konsumsi, juga dikumpulkan data kor (pokok) sehingga perilaku konsumsi penduduk bisa dikaitkan dengan data sosial ekonomi lainnya. Data Susenas yang digunakan untuk dasar penghitungan Pola Pangan Harapan adalah Konsumsi penduduk Indonesia menurut Komoditi Bahan Makanan, Konsumsi Kalori dan Protein Penduduk Indonesia yang dirumuskan dalam Angka Kecukupan kalori dan Protein

Tabel 2.6 Skor pola pangan harapan konsumsi pangan penduduk Berdasarkan data survey sosial ekonomi nasional Kabupaten Temanggung tahun 2023 TW I*

No	Kelompok Pangan	Berat Pangan Gram/Kapita/Hari	Perhitungan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)							
			Kkal/Kapita	%	% AKE*)	Bobot	Skor Aktual	Skor AKE	Skor Maks	Skor PPH
1	Padi-padian	260,0	1.065	56,0	50,7	0,5	28,0	25,4	25,0	25,0
2	Umbi-umbian	46,7	52	2,7	2,5	0,5	1,4	1,2	2,5	1,2
3	Pangan Hewani	71,0	184	9,7	8,7	2,0	19,3	17,5	24,0	17,5
4	Minyak dan Lemak	27,2	241	12,7	11,5	0,5	6,4	5,7	5,0	5,0
5	Buah/Biji Berminyak	4,4	24	1,3	1,2	0,5	0,6	0,6	1,0	0,6
6	Kacang-kacangan	25,4	64	3,3	3,0	2,0	6,7	6,1	10,0	6,1
7	Gula	37,3	138	7,3	6,6	0,5	3,6	3,3	2,5	2,5
8	Sayur dan Buah	227,2	93	4,9	4,4	5,0	24,6	22,2	30,0	22,2
9	Lain-lain	55,7	40	2,1	1,9	-	-	-	-	-
	Total		1.900	100,0	90,5		90,6	82,0	100,0	80,1

Sumber : Susenas 2021 BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

2. Rasio ketersediaan pangan

Rasio ketersediaan pangan dipengaruhi oleh produksi bersih beras serta jumlah penduduk yang ada di wilayah tersebut.

Rumus Rasio ketersediaan pangan adalah

$$\frac{\text{Jumlah beras yang tersedia}}{\text{Jumlah penduduk} \times \text{indeks konsumsi beras perkapita}} \text{ pertahun}$$

Jumlah beras yang tersedia dihitung dari GKG (gabah kering giling) x 64,02% (angka konversi nasional dalam perhitungan NBM 2022), dimana Indeks kebutuhan beras perkapita 66,6 kg/tahun (data dari susenas 2022). Perhitungan :

Total Produksi Padi per triwulan I Tahun 2023 sebesar 548.727 kwintal atau 350.307,32 kwintal beras.

Jumlah beras =350.307,32 kwintal/th, jumlah penduduk kabupaten Temanggung 801.267 jiwa (data dari website dukcapil), kebutuhan per kapita 65,78 kg/th, sehingga kebutuhan beras = 533.643,822 kw/tahun.

Tabel 2.7 Capaian Rasio Ketersediaan Pangan Tahun 2023 TW I

No	Rasio Ketersediaan Pangan	2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1	Rasio Ketersediaan Pangan	na	na	na	147,06	122,54 (100%)	65,64 (65,64%)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sampai triwulan I rasio ketersediaan pangan tercapai 65,64%, karena musim panen belum berakhir dan alih komoditas yang dibudidayakan oleh petani (beralih ke tanaman hortikultura yang mempunyai nilai ekonomi lebih tinggi).

3. Persentase Desa Pelaksana Program Ketahanan Pangan

Desa Pelaksana Program Ketahanan Pangan adalah suatu lokasi (desa/kelurahan/kelompok) yang mempunyai program yang dilaksanakan secara bersama-sama mengusahakan lahan

pekarangan sebagai sumber pangan secara berkelanjutan untuk meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas, dan pemanfaatan pangan untuk rumah tangga sesuai dengan kebutuhan pangan yang beragam, bergizi seimbang, dan aman dalam rangka mendukung program pemerintah untuk penanganan daerah prioritas intervensi stunting dan/ atau penanganan prioritas daerah rentan rawan pangan atau pemantapan daerah tahan pangan, serta meningkatkan pendapatan rumah tangga melalui penyediaan pangan yang berorientasi pasar.

Rumus Persentase Desa Pelaksana Program Ketahanan Pangan yaitu

$$\frac{\text{Jumlah desa/kelurahan/kelompok pelaksana kegiatan}}{\text{Jumlah desa/kelurahan di Kabupaten Temanggung}}$$

Sampai dengan TW I, data desa/Kelurahan/kelompok pelaksana Program Ketahanan Pangan sejumlah 2 lokasi dengan jumlah seluruh desa/kelurahan di kab temanggung 289), target tercapai 0,69%.

Tabel 2.8 Capaian Persentase Desa Pelaksana Program Ketahanan Pangan

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1	Persentase Desa Pelaksana Program Ketahanan Pangan	na	na	17,300	28,03	32,53	0,69

Tabel 2.9 Data Desa/ Kelurahan/Kelompok Pelaksana Pemberdayaan Masyarakat Ketahanan Pangan

NO	KELOMPOK TANI	DESA	KECAMATAN	KEGIATAN
1		Kel. Mungseng	Temanggung	P2L
2		Gentingsari	Bansari	P2L

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2023

4. Rasio lumbung pangan masyarakat

Cadangan Pangan masyarakat di Kabupaten Temanggung banyak berupa cadangan pangan di lumbung pangan masyarakat. Lumbung pangan masyarakat adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat yang bertujuan untuk pengembangan penyediaan cadangan pangan dengan sistem tunda jual, penyimpanan, pendistribusian, pengolahan dan perdagangan bahan pangan yang dikelola secara berkelompok.

Hasil pendataan terhadap sarana dan prasarana distribusi di Kabupaten Temanggung yang pernah dilaksanakan oleh DKPPP sampai dengan TW IV 2021 menunjukkan terdapat 50 unit lumbung pangan. Laporan capaian kinerja sampai dengan TW I 2023 sejumlah 29 unit lumbung pangan yang aktif dari total 50 unit lumbung pangan yang ada.

Rumus Rasio Lumbung Pangan yaitu :

$$\frac{\text{Jumlah Lumbung pangan yang aktif}}{\text{Total jumlah lumbung pangan yang ada}}$$

Tabel 2.10 Capaian Rasio Lumbung Pangan sampai dengan TW I

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1	Rasio Lumbung Pangan	na	Na	17,300	56,00	58 (100%)	58 (100%)

Tabel 2.11 Data Lumbung Pangan Masyarakat Kondisi Aktif

No	Nama Lumbung	Alamat	Volume (kg)
1	Lumbung Bumi Makmur	ds. Bumiayu Kec. Selopampang	3.000
2	Lumbung Sarana Rejeki	ds. Pitrosari Kec. Wonobojo	9.000
3	Lumbung Ngudi Rahayu	ds. Katekan Kec. Ngadirejo	9.000
4	Gapoktan Guyup Rukun	ds. Lungge Kec. Temanggung	10.000
5	Kelompok Tani Terus Makmur	ds. Medari , Kec. Ngadirejo	2.000

6	Kelompok Tani Makmur	ds.Caruban, Kec. Kandangan	2.000
7	KT. Makmur II	ds. Wonokerso Kec. Tembarak	1.600
8	KT . Makmur	ds. Mento Kec. Candiroto	1.600
9	KT. Margo Utomo 3	ds. Pringapus Kec. Ngadirejo	1.700
10	LPM Remaja IV	ds. Kedungumpul Kec. Kandangan	1.700
11	KT. Ngudi Mulyo	ds. Wonoboyo Kec. Wonoboyo	1.800
12	Poktan Tani Maju	ds. Tening Kec. Wonoboyo	1.800
13	KT. Harapan Baru	ds. Medari Kec. Ngadirejo	1.800
14	KT. Sari Tani I	ds. Watukumpul Kec. parakan	1.800
15	KT. Bahagia	ds. Kalimanggis Kec. Kaloran	1.800
16	KWT Dadi Shinta II	ds. Ngropoh Kec. Kranggan	1.800
17	KT. Ngudi Makmur I	ds. Wonocoyo. Kec. Wonoboyo	1.800
18	KT. Rukun Makmur I	ds.Kebumen Kec. Pringsurat	1.800
19	KWT. Gita Sumbingsari	ds. Wonosari Kec. Bulu	1.500
20	KT. Sindurejo Satu	ds. Jumo Kec. Jumo	1.500
21	KT. Tani Makmur	ds. Caruban Kec. Kandangan	1.500
22	KWT. Mugi Rahayu	ds. Banaran Kec. Gemawang	1.500
23	Gapoktan Subur Makmur	ds. Traji Kec. Parakan	55.000
24	Gapoktan Harapan	ds. Medari Kec. Ngadirejo	1.000
25	Gapoktan Pangrukti Bumi	Ds. Baledu Kec. Kandangan	50.000
26	Gapoktan Guyup Rukun	Ds. Lungge Kec. Temanggung	70.000
27	CPPD	Kel. Kertosari Kec. Temanggung	100.000
28	BULOG	ds. Bengkal Kec. Kranggan	14.000.000
29	Desa Candimulyo	Desa Candimulyo Kedu	25.000
	Total		14.363.000

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2023

5. Persentase bahan pangan segar asal tumbuhan yang aman

Keamanan pangan secara definisi adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan

cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang mengganggu, merugikan, dan membahayakan manusia.

Kualitas dari bahan baku pangan olahan yang berasal dari pangan segar, dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti residu pestisida dan obat-obatan terkait perlakuan on-farm pada saat budidaya, serta sifat genetik/kemungkinan transgenik.

Penanganan pasca panen yang kurang tepat, penyimpanan yang kurang memperhatikan sifat bahan pangan juga akan menurunkan mutu dan kualitas pangan. Demikian pula alat dan cara pengolahan pangan yang tidak tepat juga berpotensi mengurangi kandungan gizi, seperti pemasakan yang terlalu lama, mengalami oksidasi, atau kurang higienenya peralatan yang digunakan juga dapat menimbulkan masalah apabila makanan tersebut dikonsumsi.

Akhir-akhir ini isu mengenai bahan tambahan pangan yang berbahaya juga menjadi bahasan utama di bidang keamanan pangan. Bahan tambahan pangan (BTP) adalah bahan yang ditambahkan ke dalam pangan untuk mempengaruhi sifat atau bentuk pangan. Bahan tambahan pangan ini dapat berupa pewarna, pemanis, penyedap rasa dan pengawet.

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan di bidang keamanan pangan adalah tingkat keamanan pangan yang beredar di masyarakat. Oleh karena itu secara rutin dilakukan pemeriksaan sampel pangan, sampai dengan TW I belum dilaksanakan pemeriksaan terhadap sample pangan segar asal tumbuhan yang di perdagangkan di Pasar dikarenakan dalam proses pengadaan alat dan bahan, sehingga TW I Tahun 2023 masih menggunakan data TW IV Tahun 2022 (42 sampel PSAT negative) .

Rumus=
$$\frac{\text{Jumlah sampel pangan segar asal tumbuhan yang aman}}{\text{jumlah sampel yang diambil}} \times 100\%$$

Tabel 2.12 Capaian Persentase bahan pangan Segar Asal Tumbuhan yang Aman

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1	Persentase bahan pangan Segar Asal Tumbuhan yang Aman	na	na	na	100	100	100

Tabel 2.13

Rekapitulasi Hasil Uji Pangan segar asal Tumbuhan TW I Tahun 2023
Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan Kab Temanggung

No	Tahun	Jumlah sample	Jenis Sample	Hasil Tes
1	2019	na	-	-
2	2020	na	-	-
3	2021	55	Sayuran	-
4	2022	42	2 beras, 40 sayuran dan buah	-

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2023

Dari Tabel diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa jumlah sample yang diuji pada tahun 2021 lebih banyak (55 sample) dengan hasil sample positif 0 (sampel yang diuji aman), pada TW IV tahun 2022 target kinerja tercapai 100% dengan tidak adanya sample yang positif dari sample yang diujikan.

B. BIDANG PERIKANAN

1. Tingkat Konsumsi Ikan

Tingkat Konsumsi Ikan merupakan tingkat konsumsi masyarakat terhadap komoditas ikan yang dikonversi dalam satuan kg/kapita/tahun. Atau dapat diartikan sebagai jumlah kilogram ikan yang dikonsumsi oleh setiap orang dalam jangka waktu 1 tahun.

Rumus penghitungan tingkat konsumsi ikan (TKI) adalah jumlah produksi ikan dikurangi jumlah ikan yang diekspor dan ditambah ikan yang diimpor dari luar daerah ditambah 10% dari

jumlah ikan yang diekspor dan ditambah ikan yang diimpor dari luar daerah dibagi jumlah penduduk.

$$TKI : \frac{(P-E + I) + 10\% (P-E + I)}{\text{Jumlah penduduk}}$$

Jumlah penduduk

Keterangan :

P: Produksi ikan pada tahun n

E: Export (jumlah ikan yang dikirim ke luar daerah dalam 1 tahun)

I : Import (jumlah ikan yang didatangkan dari luar daerah dalam 1 tahun)

10% : yang tidak tercatat

Jumlah penduduk pada tahun n

Tabel 2.14 Tingkat Konsumsi Ikan sampai dengan TW I Tahun 2023

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1	Tingkat Konsumsi Ikan (kg/kap/thn)	20,91	22,96	23,340	24,34	24,34	21,34

Tabel 2.15 Tingkat Konsumsi Ikan di Kabupaten Temanggung
Tahun 2018-2022

NO	JENIS DATA	TAHUN					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1	PRODUKSI :			14.638.999	14.777.868	14.699.279	4.815.865
	-Perikanan Budidaya (kg)	11.007.550	12.532.540	13.419.744	13.873.974	13.873.062	4.683.886
	-Perikanan Tangkap (kg)	808.750	942.460	611.585	510.698	430.468	47.241
	-Pengolahan ikan (kg)	409.400	447.250	357.453	393.196	395.749	84.738
2	EKSPOR :				59.848	60.222	13.038
	- Ikan segar (kg)	-	-	1.125	1.237	1.230	407
	- Ikan olahan (kg)	98.256	107.340	53.283	58.611	58.992	12.631
3	IMPOR:				2.989.560	2.986.065	858.336
	- Ikan segar (kg)	1.137.383	1.167.220	1.144.100	1.887.765	1.877.116	620.887

	- Ikan olahan (kg)	794.240	762.720	734.530	1.101.795	1.108.949	237.449
4	Jumlah Penduduk (orang)	780.148	791.264	795.556	800.276	800.276	800.276
	TKI (kg/kapita/th)		22,96	23,42	24,34	24,34	21,71

Keterangan:

Untuk ikan olahan dikonversikan ke ikan segar dengan dikalikan 1,7 per kilogramnya
(1 kg ikan olahan disetarakan dengan 1,7 kg ikan segar)

*: angka estimasi

Berdasarkan tabel diatas, tingkat konsumsi ikan di Kabupaten Temanggung dari tahun 2019 sampai 2021 mengalami peningkatan pada tiap tahunnya dari 22,96 kg/kapita/tahun pada tahun 2019 menjadi 24,34 kg/kapita/tahun pada tahun 2022, dan sampai TW I Tahun 2021 sebesar 21,71 kg/kapita/th.

Peningkatan tingkat konsumsi ikan ini tidak lepas dari adanya peningkatan produksi perikanan di Kabupaten Temanggung. Selain itu Kampanye Gemarikan (Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan) yang diselenggarakan secara rutin pada tiap tahunnya juga berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengkonsumsi ikan.

Meskipun terdapat peningkatan tingkat konsumsi ikan dari tahun ke tahun, tapi tingkat konsumsi ikan di Kabupaten Temanggung masih jauh dibandingkan dengan Provinsi Jawa Tengah maupun Nasional. Pada tahun 2022 tingkat konsumsi ikan Kabupaten Temanggung sebesar 24,34 kg/kapita/tahun, sedangkan pada tahun 2021 tingkat konsumsi ikan Provinsi Jawa Tengah 37,22 kg/kapita/tahun dan nasional telah mencapai 55,37 kg/kapita/tahun. Sehingga harapannya pada tiap tahun kampanye Gerakan Makan Ikan tetap dilaksanakan di Kabupaten Temanggung untuk mendorong peningkatan produksi perikanan daerah.

2. Produktivitas Ikan (Ikan Nila, Ikan lele, dan Ikan Mas)

Untuk mengukur peningkatan usaha budidaya ikan, selain dapat dilihat dari produksinya juga dilihat dari produktivitas.

Produktivitas ikan nila dihitung dari produksi ikan nila konsumsi (kg) dibagi luas kolam yang dipanen (m²). Yang dimaksud dengan ikan konsumsi adalah ikan pada umur dan ukuran tertentu yang dipersiapkan untuk dikonsumsi.

Yang dimaksud dengan kolam air tenang adalah kolam dengan debit air sebesar 8 – 15 liter per detik.

Rumus penghitungan produktivitas perikanan : $\frac{\text{jumlah produksi}}{\text{luas lahan}}$.

Dengan satuan yang biasa digunakan adalah kg/m² atau ton/Ha. Untuk produktivitas kolam air tenang lebih sering digunakan satuan kg/m². Tingkat produktivitas dari masing-masing jenis komoditas ikan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.16 Tingkat Produktivitas Ikan (Budidaya)
Kabupaten Temanggung Tahun 2017 – 2022

NO	JENIS DATA	TAHUN					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1.	IKAN NILA						
	Produksi (kg)	1.795.430	1.975.000	2.039.680	2.213.181	2.385.507	875.570
	Luas Lahan (m ²)	563.600	547.000	533.900	547.000	441.725	142.500
	Produktivitas (Kg/m ²)	3,19	3,61	3,82	4,05	5,40	6,14
2.	IKAN LELE						
	Produksi (kg)	3.827.880	4.210.740	4.711.350	4.914.562	4.912.234	1.461.843
	Luas Lahan (m ²)	438.400	437.100	447.800	456.800	389.731	115.250
	Produktivitas (Kg/m ²)	8,73	9,63	10,52	10,76	12,60	12,68
3.	IKAN MAS						
	Produksi (kg)	982.380	1.080.630	885.700	881.152	716.880	192.011
	Luas Lahan (m ²)	187.900	199.500	160.200	156.800	123.600	32.750
	- Produktivitas (Kg/m ²)	5,23	5,42	5,53	5,62	5,80	192.011
4	Ikan Lain-lain Produksi (kg)	90.660	169.380	194.170	168.448	165.767	30.722
				Total produksi (kg)	8.177.344	8.179.388	

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 produksi perikanan pada komoditas ikan nila mengalami kenaikan, ikan lele mengalami penurunan karena luas lahan budidaya juga menurun dan adanya kenaikan harga pakan tetapi harga jual masih rendah, sehingga banyak pembudidaya yang sementara “istirahat” dari kegiatan budidaya, sampai harga pakan kembali stabil. Cuaca ekstrem juga berpengaruh pada kenaikan tingkat kematian benih lele sehingga mengurangi jumlah panen/produksi akhir. Produksi ikan mas mengalami penurunan, hal ini terutama disebabkan karena terjadi perubahan permintaan pasar dari ikan mas ke ikan nila, sehingga pembudidaya bergeser ke budidaya ikan nila. Hingga saat ini produksi ikan mas di Kabupaten Temanggung lebih banyak bersumber dari budidaya mina padi.

Perkembangan sektor perikanan di Kabupaten Temanggung dapat dilihat dari perkembangan produksi perikanan budidaya, produksi benih ikan serta produksi perikanan tangkap. Ruang lingkup dalam produksi perikanan budidaya adalah produksi ikan konsumsi di kolam air tenang, sawah dan karamba jaring apung.

Tabel 2.17 Produksi Ikan Konsumsi (Budidaya) di Kab Tmg
Tahun 2018-2023

N O	JENIS DATA	TAHUN					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1	Produksi Ikan Konsumsi :	6.758.130	7.452.690	7.830.880	8.177.343,52	8.179.387,86	2.560.145,57
	Kolam air tenang (kg)						
	Prosentase peningkatan (%)	20,44	10,28	5,07	4,42	0,17	(0,69)
2	Sawah (kg)	4.225.500,	5.072.220	5.581.220	5.692.820,48	5.693.673,88	2.123.740,37
	Prosentase peningkatan (%)	24,89	20,04	10,04	2,00	0,25	(0,63)
3	KJA (kg)	5.950	7.630	7.680	3.810,00	-	-

Prosentase peningkatan (%)	1,71	28,24	0,66	(50,39)	(100,00)	(100,00)
Jumlah		10.989.580	12.532.540	13.419.780	13.873.974	3.612.305

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2023

Produksi perikanan budidaya pada Tahun 2022 mengalami peningkatan. Peningkatan ini dipengaruhi oleh meningkatnya penerapan teknologi budidaya ikan berupa peningkatan padat tebar dan penggunaan pakan ikan yang berkualitas di kalangan pembudidaya ikan. Terdapat perubahan pola sistem budidaya ikan dari yang semula hanya panen 1 kali dalam 1 tahun menjadi 2 kali dalam 1 tahun. Selain itu, kenaikan produksi dipengaruhi oleh trend meningkatnya permintaan ikan konsumsi menjelang hari raya, sehingga banyak pembudidaya yang memanen ikan pada moment tersebut.

Akan tetapi pada tahun 2022 ini Keramba Jaring Apung (KJA) yang ada di Temanggung mengalami kerusakan parah, sehingga tidak ada hasil produksi dari KJA.

Beberapa kebijakan dan program dari pemerintah diharapkan membantu memulihkan ekonomi masyarakat yang berimbas pada kembalinya siklus produksi perikanan, sehingga bisa pulih seperti kondisi saat normal.

3. Persentase Nelayan Perairan Umum Terbina

Nelayan perairan umum atau RTP (Rumah Tangga Perikanan) adalah orang yang bermata pencaharian dengan menangkap ikan di perairan umum (meliputi sungai, cekdam/waduk, rawa atau genangan) yang sebagian atau seluruh hasil tangkapan tersebut dijual.

Pada tahun 2021 jumlah nelayan perairan umum di Kabupaten Temanggung adalah 1.090 orang. Adapun luas perairan umum di Kabupaten Temanggung adalah 21.506 hektar yang

meliputi sungai, cekdam, rawa atau genangan. Sedangkan pada TW I tahun 2023 jumlah nelayan terbina adalah sebanyak 90 orang

Tabel 2.18 Persentase nelayan perairan umum yang terbina

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1	Persentase nelayan perairan umum yang terbina	na	na	na	12,48	43,58	8,26

Adapun data nelayan perairan umum per kecamatan adalah sebagai berikut::

Tabel 2.19 Data Nelayan perairan umum terbina Tahun 2023

No.	Kecamatan	Jumlah Nelayan	Tahun					2023 TW I
			2018	2019	2020	2021	2022	
1	Parakan	62	na	na	na	16	30	
2	Kledung	1	na	na	na			
3	Bansari	0	na	na	na		20	
4	Bulu	45	na	na	na			
5	Temanggung	125	na	na	na	15	50	
6	Tlogomulyo	1	na	na	na		10	
7	Tembarak	120	na	na	na		5	
8	Selopampang	65	na	na	na	5		
9	Kranggan	112	na	na	na	5	35	
10	Pringsurat	75	na	na	na	10	10	
11	Kaloran	110	na	na	na		25	
12	Kandangan	56	na	na	na		20	
13	Kedu	124	na	na	na	5		
14	Ngadirejo	5	na	na	na	5	20	

15	Jumo	63	na	na	na	10	15	
16	Gemawang	11	na	na	na		45	
17	Candiroto	60	na	na	na	5	100	
18	Bejen	51	na	na	na			
19	Tretep	0	na	na	na			
20	Wonobojo	4	na	na	na	4	50	
JUMLAH		1.090					80	475

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2022

Data di atas merupakan data nelayan perairan umum di Kabupaten Temanggung. Pembinaan nelayan dilaksanakan bersamaan dengan waktu penebaran benih ikan di perairan umum

4. Persentase peningkatan lokasi penebaran benih Ikan

Penebaran benih ikan merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap tahun oleh Bidang Perikanan. Lokasi penebaran benih ikan (restocking) merupakan perairan umum yang ada di Wilayah Kabupaten Temanggung. Secara definisi perairan umum daratan yaitu bagian permukaan bumi yang secara permanen atau berkala tertutup massa air, terbentuk secara alami atau buatan dan terletak mulai garis pasang surut laut terendah ke arah daratan, bersifat umum (bukan milik perorangan). Di kabupaten Temanggung perairan umum berupa sungai, embung, cekdam, dan genangan air lainnya.

Jenis ikan yang ditebar meliputi ikan nila, ikan nilem, dan ikan uceng. Ikan berasal dari hasil pengadaan maupun hasil produksi sendiri dari Balai Benih Ikan Mungseng.

Tingginya animo masyarakat dibuktikan dengan banyaknya permintaan akan penebaran benih ikan di perairan umum yang diajukan oleh Kepala Desa. Dari tabel dibawah dapat dilihat peningkatan baik dari segi jumlah benih maupun jumlah lokasi

penebaran benih ikan. Hal ini juga membuktikan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kelestarian lingkungan hidup.

Rumus Persentase Peningkatan Lokasi Penebaran Benih Ikan yaitu:

$$\frac{\text{jumlah penambahan titik lokasi penebaran benih ikan tahun } n - \text{jumlah penambahan titik lokasi penebaran benih ikan tahun } n-1}{\text{jumlah penambahan titik lokasi penebaran benih ikan tahun } n-1} \times 100\%$$

Tabel 2.20 Persentase Peningkatan Lokasi Penebaran Benih Ikan TW I Tahun 2023

No.	Jenis data	Tahun					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1.	Jumlah Lokasi Tebar	na	na	na	20	29	9
2.	Persentase Peningkatan lokasi penebaran benih ikan	na	na	na	222%	100%	45%

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2023

Target peningkatan lokasi penebaran benih ikan adalah 33% untuk tahun 2023, sehingga dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa target persentase peningkatan lokasi penebaran benih ikan Tahun 2023 telah tercapai.

Tabel 2.21 Data Jumlah Benih (Ekor) Yang Ditebar Di Perairan Umum Tahun 2020 – 2022

No.	Jenis Ikan	Tahun					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1	Ikan Nila (ekor)	na	na	10.750	13.600	1.000	2.000
2	Ikan Nilem (ekor)	na	na	23.000	79.326	110.400	1.600
3	Ikan Uceng (ekor)	na	na	900	1.000	4.700	-
4	Udang Galah (ekor)	na	na			50.000	-
	Jumlah			34.650	93.926	166.100	3.600

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2023

Tabel 2.22 Rekap penebaran dan nelayan yang terbina TW I Tahun 2023

NO.	TANGGAL	LOKASI	PEMBINAAN NELAYAN
1	21 Maret 2023	Desa Wanutengah Parakan	10
2	21 Maret 2023	Desa Candiroto	10
3	21 Maret 2023	Embung Mini Desa Gunung Gempol Jumo	10
4	21 Maret 2023	Kali Wangi Desa Gunung Gempol Jumo	10
5	21 Maret 2023	Kali Sijeruk Desa Gentingsari Bansari	10
6	21 Maret 2023	Kali Siluwing Desa Gentingsari Bansari	10
7	21 Maret 2023	Kali Sigorong Desa Gentingsari Bansari	10
8	21 Maret 2023	Kali Sedukoh Kel . Kebonsari	10
9	21 Maret 2023	Kali Tuk Kel. Kebonsari	10
	Jumlah		90

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2022

5. Persentase Tersedianya Data dan Informasi Produksi Olahan Hasil Perikanan

Data dan Informasi Produksi Olahan hasil Perikanan memuat data jenis produk olahan dan jumlah produksi. Saat ini di kabupaten temanggung tercatat 33 unit pengolah ikan (UPI) yang aktif melakukan kegiatan produksi pengolahan hasil perikanan.

Jenis pengolahannya meliputi : pelumatan daging (nugget ikan, bakso ikan, otak2 ikan, krupuk ikan, dll); pemindangan (bandeng presto, ikan pindang, otak2 bandeng); penanganan ikan segar (lele berbumbu, fillet lele); pengasapan dan pemanggangan (ikan asap); dan pengolahan lain-lain (abon ikan, kripik ikan).

Tabel 2.23 Data produksi Olahan Hasil Perikanan tahun 2020 – 2022

NO	JENIS PENGOLAHAN	PRODUKSI (KG)					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1	Pelumatan daging	na	na	181.971	200.168	224.110	59.812
2	Pemindangan	na	na	14.486	15.934	33.826	6.400
3	Penanganan ikan segar	na	na	8.162	8.978	11.131	1.140
4	Pengolahan lain	na	na	5.938	6.531	6.082	1.754
5	Pengasapan dan pemanggangan	na	na	146.896	161.585	120.600	15.632
	Jumlah			357.453	393.196	395.749	84.738

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2023

C. BIDANG PERTANIAN

INDIKATOR SASARAN

1. Tingkat Ketersediaan Energi, protein dan lemak per Kapita

Ketersediaan energi per kapita mencerminkan jumlah energi dalam satuan kkal yang tersedia setiap hari bagi setiap penduduk di Kabupaten Temanggung. Ketersediaan energi ini diperoleh sebagai hasil atas analisa Neraca Bahan Makanan (NBM), yang merupakan jumlah seluruh bahan pangan sumber kalori, hasil produksi domestik, dikurangi jumlah yang dikeluarkan dari Temanggung, ditambah jumlah pasokan dari luar Temanggung.

Neraca Bahan Makanan (NBM) adalah tabel yang memberikan gambaran menyeluruh tentang penyediaan/ pengadaan dan penggunaan/pemanfaatan pangan di suatu wilayah (negara/provinsi/kabupaten/kota) dalam kurun waktu tertentu. NBM menyajikan angka jumlah pangan yang tersedia untuk dikonsumsi penduduk perkapita dalam kg/thn atau gr/hr serta dalam bentuk zat gizi tertentu yaitu kalori (kkal/hr), protein (gram/hr), lemak (gram/hr).

Neraca Bahan Makanan (NBM) terdiri atas tiga informasi utama :

- a. Pengadaan pangan (produksi, impor dan perubahan stock)
- b. Penggunaan pangan (ekspor, pakan, bibit/benih, industri, tercecer, tersedia untuk konsumsi)
- c. Energi dan Gizi yang tersedia

Tingkat Ketersediaan energi, protein dan lemak sampai TW I Tahun 2023, belum dilakukan perhitungan karena menunggu hasil Susenas dari BPS dan hasil harmonisasi dari BKP, sehingga capaian TW I tahun 2023 masih menggunakan angka TW IV tahun 2022. Rumus perhitungan ketersediaan energi perkapita yaitu ketersediaan energi dibagi ketersediaan pangan dikali kandungan kalori kali Berat Dapat Dimakan (BDD) dibagi 100.

Ketersediaan Energi per Kapita di Kabupaten Temanggung selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.24
Ketersediaan Energi per Kapita Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1.	Ketersediaan Energi/Kapita	2.912	2.576	2.271	2.934	3.198	3.198

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Ketersediaan Energi per Kapita di kabupaten Temanggung cenderung fluktuatif.

Menurut Standar Pelayanan Minimal Bidang Ketahanan Pangan untuk Kabupaten/Kota (Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No.65/Permentan/OT.140/12/2010) standar ketersediaan energi minimal adalah 90% dari 2.400 kkal/hari bagi setiap penduduk, dengan asumsi kebutuhan standar kalori untuk beraktifitas secara normal adalah adalah 2.100 kkal. Dengan demikian capaian ketersediaan energi untuk Kabupaten Temanggung telah memenuhi (100%), bahkan melampaui standar pelayanan minimal yang berlaku.

Angka kecukupan Gizi adalah suatu kecukupan rata-rata zat gizi setiap hari bagi semua orang menurut golongan umur, jenis kelamin, ukuran tubuh, aktifitas tubuh untuk mencapai derajat kesehatan yang

optimal, yang dapat dijabarkan melalui angka kecukupan energi dan angka kecukupan protein.

Ketersediaan protein perkapita adalah rata-rata banyaknya jenis bahan makanan/sumber protein yang tersedia untuk dikonsumsi penduduk per kapita per tahun (dalam kilo kalori) dalam kurun waktu tertentu. Protein berasal dari bahan pangan nabati dan hewani. Produksi daging baik dari ternak besar seperti sapi, ternak kecil dan unggas, telur, dan susu menjadi sumber utama ketersediaan protein hewani. Sedangkan protein nabati sebagian besar berasal dari tanaman polong/kacang-kacangan, kelapa, dan buah/biji berminyak. Menurut WNPG X – 2012, Angka kecukupan protein adalah 57 gram/ kapita/ hari, sedangkan angka ketersediaan minimal 63 gram/kapita/hari.

Rumus perhitungan ketersediaan protein perkapita yaitu ketersediaan protein dibagi ketersediaan pangan dikali kandungan protein kali Berat Dapat Dimakan (BDD) dibagi 100.

Ketersediaan protein perkapita di Kabupaten Temanggung selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.25 Ketersediaan Protein per Kapita Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023 TW I

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1.	Ketersediaan Protein gr/kapita/hr	na	na	na	62,59*	83,19	83,19

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ketersediaan protein per kapita di kabupaten Temanggung tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan. Meskipun tahun 2022 lebih tinggi dari tahun 2021 yaitu 80,30% dari target, hal ini dikarenakan luas tanam pangan sereal (padi dan jagung) berkurang dari tahun 2020 dan adanya perubahan cuaca berpengaruh pada meningkatnya serangan hama pada tanaman dan peningkatan penyakit pada ternak serta ikan, sehingga produksi

menurun. Adanya penurunan produksi telur sementara telur merupakan sumber protein hewani yang paling diminati oleh semua lapisan masyarakat yang dapat diperoleh dengan harga yang terjangkau, terutama dalam kondisi ekonomi yang belum pulih sepenuhnya akibat pandemi COVID-19, serta ketersediaan data ekspor-impor produk pangan wilayah Kabupaten Temanggung sangat minim (sebagai unsur yang berpengaruh dalam perhitungan angka ketersediaan), sementara jumlah penduduk bertambah. Tahun 2022 tingkat ketersediaan protein Kab. Temanggung sudah melebihi dari standart nasional yaitu 63 gr/kap/hr.

Rumus perhitungan ketersediaan lemak perkapita yaitu ketersediaan lemak dikali ketersediaan pangan kali Berat Dapat Dimakan (BDD) dibagi 100.

Ketersediaan lemak perkapita di Kabupaten Temanggung selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.26 Ketersediaan lemak per kapita Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1.	Ketersediaan lemak gr/kapita/hr	na	na	na	78,97	64,66	64,66

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ketersediaan lemak per kapita di kabupaten Temanggung tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan. Hal ini karena adanya penurunan produksi telur sementara telur merupakan sumber protein hewani yang paling diminati oleh semua lapisan masyarakat yang dapat diperoleh dengan harga yang terjangkau, terutama dalam kondisi ekonomi yang belum pulih sepenuhnya akibat pandemi COVID-19, serta ketersediaan data ekspor-impor terutama minyak, daging, jeroan, susu, ikan berlemak serta produk pangan yang lain wilayah Kabupaten Temanggung sangat minim (sebagai unsur yang berpengaruh dalam perhitungan angka ketersediaan), sementara jumlah penduduk bertambah. Tahun 2022

tingkat ketersediaan lemak Kab. Temanggung sudah melebihi dari standart nasional yaitu 37 gr/kap/hr.

Tabel 2.27 Perkembangan Ketersediaan Energi, Protein Dan Lemak Per Kapita Per Hari Tahun 2022

Kelompok Bahan Pangan	Energi (Kalori/Hari)	Protein (Gram/Hari)	Lemak (Gram/Hari)
Padi-padian	890	21	5
Makanan berpati	33	0	0
Gula	1181	2	7
Buah biji berminyak	9	1	0
Buah-buahan	35	0	1
Sayur-sayuran	270	12	3
Daging	52	3	4
Telur	410	33	29
Susu	4	0	0
Ikan	55	10	1
Minyak dan Lemak	258	0	14
Total	3.198	83,19	64,66

KETERANGAN

*) Rumput Laut masuk kelompok ikan.

2. Produktivitas Tanaman Pangan

Tanaman pangan adalah segala jenis tanaman yang di dalamnya terdapat karbohidrat dan protein sebagai sumber energi manusia. Tanaman pangan juga dapat dikatakan sebagai tanaman utama yang dikonsumsi manusia sebagai makanan untuk memberikan asupan energi bagi tubuh. Tanaman pangan yang menjadi komoditas utama di Kabupaten Temanggung diantaranya adalah Padi, Jagung dan Ubi kayu.

Produktivitas dihitung dari jumlah produksi selama satu tahun (kwintal) dibagi luas tanam (Hektar). Produktivitas tanaman pangan diperoleh dari produktivitas tanaman pangan utama di Kabupaten Temanggung yaitu: tanaman padi, jagung dan ubi kayu.

Rumus perhitungan = Total Produksi / Luas Panen

Produktivitas tanaman pangan di kabupaten Temanggung selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di berikut ini.

Tabel 2.28 Perkembangan Komoditas Tanaman Pangan 2018-2023 TW I

No.	JENIS DATA	Satuan	TAHUN					
			2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1.	Tanaman Padi							
	Luas Panen	ha	31.465,50	30.567,1	26.458,5	20.553,80	16.784,3	8.689,30
	Produksi	ton	208.370,61	196.847	156.105,7	121.262,700	105.992,7	548.727,00
	Produktivitas	ton/ha	6,62	6,4	5,9	5,9	6,315	63,15
2.	Tanaman Jagung							
	Luas Panen	ha	17.967,00	14369,1	11.221,5	8.580,3	5.714,7	4386,70
	Produksi	ton	82.051,60	72.916	54.985,35	38.611,35	26.344,6	202228,30
	Produktivitas	ton/ha	4,57	5,08	4,9	4,500	4,61	46,10
3.	Tanaman Ubi Kayu							
	Luas Panen	ha	740,2	740,7	365,6	278,30	220,30	63,90
	Produksi	ton	25.118,01	20.091	12.032,64	9.159,410	7.490,2	21726,00
	Produktivitas	ton/ha	33,9	27,12	32,91	32,912	34	340,00

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa luas panen, produksi komoditas tanaman pangan jika dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2022 mengalami penurunan, tetapi provitasnya naik. Penurunan luas panen dikarenakan adanya penyesuaian luas baku sawah menjadi 17.627 Ha, juga disebabkan adanya peralihan komoditas, peralihan peruntukan lahan. Adapun penurunan produksi dikarenakan adanya perubahan regulasi tentang pupuk subsidi dan kenaikan harga pupuk non subsidi (3 x lipat) yang sangat berpengaruh pada cost yang dikeluarkan petani untuk budidaya sehingga petani mengurangi takaran pupuk yang berpengaruh pada produksi/hasil panen, pengaruh cuaca/iklim yang ekstrem (sebagai contoh jagung sangat

rentan mengalami kerusakan terutama karena angin) sehingga mengakibatkan kenaikan serangan hama tikus dan penyakit/OPT (blast, kresek, wereng coklat, penggerek batang) serta pertumbuhan gulma yang cepat, yang disamping menjadi kompetitor nutrisi juga menjadi habitat yang disukai tikus serta berpotensi menyebabkan serangan OPT. Selain itu faktor benih juga sangat berpengaruh, dimana sebagian besar petani masih menggunakan benih padi local (bukan benih unggul), komoditas tanaman jagung sebagian bukan benih unggul karena penggunaannya untuk kebutuhan pangan lokal, dan sebagian benih unggul khususnya varietas Pioner 35 (Ngadirejo, Kledung, Kandangan, Kranggan, Tembarak). Pembusukan di ujung tongkol terkait tingginya curah hujan ini juga terjadi di beberapa wilayah, menyebabkan penurunan mutu dan produksi jagung. Untuk penanggulangan serangan hama dan penyakit telah dilaksanakan Gerdal (gerakan pengendalian hama dan penyakit) secara mandiri oleh kelompok, gerdal oleh dinas dan gerdal kolaborasi dengan laboratorium hama dan penyakit Kedu. Produktivitas tanaman ubi kayu juga mengalami fluktuasi setiap tahun (secara ubi kayu tidak termasuk dalam 9 komoditas pokok). Hal ini dikarenakan budidaya ubikayu dilakukan secara tumpang sari (bukan monokultur), umur panen ubi kayu yang relatif lama sehingga petani memilih komoditas lain yang lebih menguntungkan dan singkat waktu panennya, varietas ubikayu yang ditanam petani yaitu jenis Rengganis.

Berbagai upaya dilaksanakan oleh pemerintah di tahun 2022 melalui berbagai bentuk kegiatan fasilitasi, peningkatan sarana dan prasarana pertanian, peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani dalam melaksanakan budidaya tanaman pangan, mendorong masyarakat untuk meningkatkan penggunaan benih unggul serta gerakan pengendalian hama dan penyakit tanaman secara terpadu. Sehingga dengan kondisi serta berbagai hambatan yang terjadi di tahun 2022, produktivitas komoditas tanaman pangan di Kabupaten Temanggung masih dapat dipertahankan

3. Produktivitas Tanaman Hortikultura

Istilah hortikultura sendiri asalnya dari bahasa latin yaitu dari kata *Hortus* artinya kebun, dan kata *Culture* artinya bercocok tanam. Jadi secara umum hortikultura adalah segala kegiatan bercocok tanam seperti sayur-sayuan, buah-buahan, ataupun tanaman hias dimana lahan (kebun atau pekarangan rumah) sebagai tempatnya.

Produktivitas dihitung dari jumlah produksi selama satu tahun (ton) dibagi luas tanam (Hektar). Produktivitas tanaman hortikultura diperoleh dari produktivitas tanaman hortikultura utama di Kabupaten Temanggung yaitu untuk sayuran : bawang putih, bawang merah, cabe rawit, cabe besar.

Rumus perhitungan = Total Produksi / Luas Panen

Produktivitas tanaman hortikultura di kabupaten Temanggung selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di berikut ini.

Tabel 2.29 Perkembangan Komoditas Tanaman Hortikultura Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023

No.	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1	Bawang Putih						
	Luas panen (ha)	1.748	3.044	2.481	1.591	1.169,5	390
	Jumlah produksi(ton)	13.803,10	24.086,8	16.335,00	10.355,3	8.088,4	2.696,4
	Produktivitas (ton/ha)	7,90	7,91	6,58	6,51	6,916	6,914
2	Bawang Merah						
	Luas panen (ha)	1.313	1.590	1.246	1.555	2.304	233
	Jumlah produksi (ton)	10.462,7	12.798	9.171,10	11.102,1	18.662,4	1.781,2
	Produktivitas (ton/ha)	7,97	8	7,36	7,140	8,1	7,645
3	Cabai Rawit						
	Luas panen (ha)	3.202	2.506	2622	2.977,50	5.045,5	2.244
	Jumlah Produksi (ton)	17.439,90	16.706	18.345,7	20.802.930	38.525,415	4.578,9
	Produktivitas (ton/ha)	5,45	6,66	7,00	6,987	7,636	2,041
4	Cabai Besar						
	Luas panen (ha)	4.733	3.175	2859	2.818,00	3.203,5	1596
	Jumlah Produksi (ton)	33.079,40	23.022	20.613,8	19.886.640	25.320,724	3.131,4
	Produktivitas (ton/ha)	6,99	7,25	7,21	7,057	7,904	1,962

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 203

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa luas panen untuk tanaman hortikultura khususnya bawang putih mengalami penurunan, hal itu dikarenakan biaya produksi tanaman bawang putih yang tinggi tidak diikuti dengan harga jual yang menguntungkan petani (murah). Harga jual bawang putih fluktuatif dan biasanya cenderung rendah pada saat petani panen raya sehingga petani beralih ke komoditas selain bawang putih yaitu cabai rawit, bawang merah, cabai besar dan sayuran lainnya. Tigginya harga jual (dengan range waktu yang lama) komoditas bawang merah, cabai rawit dan cabai besar berpengaruh pada meningkatnya animo masyarakat untuk budidaya tanaman tersebut sehingga luas panen naik.

Factor penghambat peningkatan produktivitas tanaman hortikultura seperti perubahan regulasi pupuk subsidi, kenaikan harga pupuk non subsidi, faktor perubahan cuaca/iklim, perubahan cuaca/iklim berpengaruh pada kenaikan serangan penyakit pada tanaman hortikultura. Untuk mengatasi hal tersebut dan mempertahankan produktifitas dilakukan beberapa langkah yaitu pendampingan dan fasilitasi, bantuan sarana dan prasarana pertanian, penggunaan benih unggul, penanganan hama dan penyakit secara lebih dini, secara berkelompok dan penyuluhan GAP (Good Agricultural Practices) yang benar, pelatihan pembuatan pupuk organik gunaantisipasi kelangkaan pupuk di pasaran, bimtek pengolahan pasca panen komoditas hortikultura dan fasilitasi sarana prasarana pasca panen hortikultura. Pada tahun 2022 luas Kawasan hortikultura Kabupaten Temanggung meningkat dikarenakan ditunjuknya Temanggung sebagai lokasi Food Estate dengan target luasan tiap tahun selalu meningkat. Pada tahun 2022 ini harga bawang merah, dan cabai petani mendapat harga yang baik sehingga minat untuk menanam komoditas hortikultura semakin meningkat.

4. Produktivitas Tanaman Perkebunan

Definisi perkebunan menurut Direktorat Jenderal Bina Produksi Perkebunan adalah pengelolaan tanah yang dilakukan dengan kurun waktu semusim/tahunan sehingga diharapkan dapat memberikan hasil yang maksimal dalam bidang pertanian. Tanaman perkebunan dapat dikelompokkan menjadi tanaman semusim dan tanaman tahunan. Tanaman semusim merupakan tanaman yang hanya dapat tumbuh selama satu musim pada tahun tersebut atau bisa dikatakan tumbuhan tahunan yang dapat dipanen cepat sebelum musim berakhir. Tanaman tahunan adalah suatu tumbuhan yang dapat tumbuh lebih dari dua tahun bahkan lebih dari puluhan tahun. Tanaman tahunan biasanya merujuk pada tumbuhan berkayu keras.

Produktivitas dihitung dari jumlah produksi selama satu tahun (ton) dibagi luas tanam (Hektar). Produktivitas tanaman perkebunan diperoleh dari produktivitas tanaman perkebunan utama di Kabupaten Temanggung yaitu : tembakau, kopi robusta, kopi arabika, cengkeh, dan Vanili. Capaian Kinerja sampai TW I tahun 2023 masih menggunakan data TW IV Tahun 2022, karena perhitungan statistic pertanian komositas perkebunan di hitung tiap semester.

Rumus perhitungan = Total Produksi / Luas Panen

Produktivitas tanaman perkebunan di kabupaten Temanggung selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di berikut ini.

Tabel 2.30 Perkembangan Komoditas Tanaman Perkebunan Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023

Uraian	Tahun					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1 Tembakau						
Luas panen (ha)	16716	18.868,98	11.598,0	18.293,08	15.801	15.801
Jumlah produksi (ton)	11.363,52	12.820	17.102	12.585,639	10.562,6	10.562,6
Produktivitas (ton/ha)	0.679	0,68	0.678	0,688	0,668	0,668
2 Kopi Robusta						
Luas panen (ha)	11.106,5	11.105,82	11.507	11.724,46	12.977,37	12.977,37

Uraian	Tahun					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
Jumlah produksi (ton)	7.663,5	7.574,15	7.813,1	83.841,6	8.994,321	8.994,321
Produktivitas (ton/ha)	0,69	0,68	0,679	0,715	0,693	0,693
3 Kopi Arabika						
Luas panen (ha)	1.090,1	1.095,13	1369	1.564,36	1.699,95	1.699,95
Jumlah Produksi (ton)	2.349,1	675,6	848,8	955,24	1.002,97	1.002,97
Produktivitas (ton/ha)	0,67	0,617	0,62	0,611	0,65	0,65
4 Cengkeh						
Luas panen (ha)	1202	326,80	438	413,59	640,42	640,42
Jumlah produksi (ton)	245,2	144,1	132,4	95,95288	266,987	266,987
Produktivitas (ton/ha)	0,204	0,326	0,302	0,232	0,417	0,417
5 Vanili						
Luas panen (ha)	11,12	9,11	15	15,60	18,04	18,04
Jumlah produksi (ton)	7,03	2,35	3,1	4,571	5,449	5,449
Produktivitas (ton/ha)	0,283	0,258	0,209	0,293	0,302	0,302

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian kinerja komoditas perkebunan belum memenuhi target (status akan tercapai) dengan penjelasan sebagai berikut luas panen dan produksi komoditas tembakau mengalami penurunan dari tahun 2021, hal ini disebabkan karena perubahan cuaca/iklim ekstrem (mundur 2 dasarian yang berpengaruh pada jadwal tanam, tanaman tembakau sangat dipengaruhi oleh faktor cuaca baik pada masa tanam, saat panen maupun pasca panen), kepastian harga yang tidak menentu (cenderung turun setiap tahun) sehingga petani beralih ke komoditas yang lain yang lebih menguntungkan.

Komoditas perkebunan yang lain dibandingkan tahun 2021 mengalami kenaikan luas panen dan produksi terutama kopi dan vanili,

hal ini dikarenakan adanya perubahan trend jenis komoditas yang dibudidayakan, peremajaan kopi, harga panen yang lebih menguntungkan dibanding tembakau sehingga petani merawat tanaman dengan baik, penerapan cara budidaya yang benar (GAP) dan pengendalian penyakit yang lebih dini (PPHT) dengan pendampingan yang intensif dari PPL sehingga produksinya naik.

Khusus untuk kopi arabika, pola tanam sebagian besar secara tumpang sari dengan komoditas lain sehingga pola perawatan, pemupukan dan pemeliharaan belum optimal. Beberapa upaya yang telah dilakukan dalam peningkatan produktifitas tanaman perkebunan diantaranya melalui pelatihan GAP dan fasilitasi serta pendampingan oleh PPL secara intensif, pemberian bantuan sarana dan prasarana pra panen dan pasca panen, pengembangan kopi dan vanili dengan benih unggul yang berkualitas, peremajaan kopi yang sudah tua dengan cara penyambungan dengan benih entres yang berkualitas dan bersertifikat, pelatihan budidaya dan PPHT.

Populasi tanaman cengkeh dikabupaten Temanggung banyak tersebar di Kecamatan Candiroto, Bejen, Tretep, Gemawang dan Wonoboyo. Produktifitas tanaman cengkeh turun dari tahun 2020, hal ini disebabkan banyaknya tanaman cengkeh yang mati karena serangan penyakit PBKc seperti yang terjadi di Kecamatan Tretep, Bejen, yang berpengaruh pada jumlah produksi cengkeh di Kabupaten Temanggung. Beberapa upaya telah dilakukan diantaranya melalui pelatihan pemanfaatan agensia hayati dalam penanggulangan penyakit PBKc serta bantuan pengadaan bibit tanaman cengkeh sebagai upaya penanaman baru tanaman yang mati.

Vanili adalah komoditas yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Mulai tahun 2020 minat masyarakat untuk budidaya vanili semakin meningkat, dengan memanfaatkan pekarangan rumah (factor keamanan) untuk budidaya dan vanili merupakan salah satu komoditas rempah-rempah dengan harga relatif stabil. Jenis vanili yang

dibudidayakan juga mulai beragam tidak hanya vanili lokal. Kendala yang dihadapi dalam peningkatan produktifitas vanili diantaranya adalah sebagian besar petani menggunakan benih vanili lokal. Vanili Temanggung secara karakteristik morfologi memiliki keunggulan antara lain sosok pertanaman yang lebih besar, serta aroma yang lebih tajam/ harum. Namun demikian belum ada penelitian terbaru mengenai vanili Temanggung yang menguatkan bahwa vanili lokal Temanggung merupakan vanili unggul lokal yang potensial untuk dikembangkan lebih lanjut (dalam tahap kerjasama dengan Balitro)

B. BIDANG PERTANIAN (SUB BIDANG PETERNAKAN)

1. Produktivitas Ternak Ruminansia

Definisi Produktivitas Ternak adalah hasil yang diperoleh dari seekor ternak pada ukuran waktu tertentu, Hardjosubroto, 1994.

Ternak ruminansia adalah mamalia berkuku genap seperti sapi, kerbau, domba, kambing, rusa, dan kijang yang merupakan Subordo ***Ruminantia***. Nama ruminansia berasal dari bahasa Latin “ruminare” yang artinya mengunyah kembali atau memamah biak, sehingga dalam bahasa Indonesia dikenal dengan hewan memamah biak.

Ternak ruminansia dapat dibagi menjadi dua kelompok, pertama kelompok ternak ruminansia besar yaitu sapi dan kerbau dan kelompok ternak ruminansia kecil yaitu kambing dan domba (Blakely dan Bade, 1998)

Yang dimaksud ternak ruminansia pada indikator ini hanya tiga jenis ternak meliputi: sapi, kambing, dan domba. Pada dasarnya produk utama dari usaha ternak potong adalah daging. Selain itu terdapat hasil sampingnya berupa kulit, tulang dan juga kotoran yang masih dapat dimanfaatkan. Produksi daging ternak potong untuk setiap ekornya ditentukan oleh “berat/bobot hidupnya”. Secara umum, semakin banyak bobot hidupnya maka akan semakin besar tingkat produksi dagingnya.

Rumus produktifitas ternak ruminansia diperoleh dari Jumlah Produksi daging dibagi jumlah ternak yang dipotong ditambah

konstanta (C = rata rata selisih karkas yang dipotong di rumah pemotongan hewan dengan pemotongan pada saat hari raya idul adha).

Perkembangan produktivitas ternak sapi, kambing dan domba selama enam tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.31

Produktivitas Ternak Kabupaten Temanggung Tahun 2018-20223

No	TERNAK	PRODUKTIVITAS (KG/EKOR)					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1	Sapi						
	– Jumlah Produksi daging (Kg)	657.24 1	671.09 9	637.46 8	775.37 2	737.178	146692
	– jumlah ternak yang dipotong (ekor)	3.889	3.971	3.772	4.588	4.362	868
	– Konstanta	7,65	7,8	8	8,2	8,4	8,45
	– Produktivitas (Kg/ekor)	176,65	176,80	177	177,20	177,4	177,4
2	Kambing						
	– Jumlah Produksi daging	2.741	8.681	8.100	7.898	11.259	6642
	– jumlah ternak yang dipotong	203	643	600	585	834	492
	– Konstanta	0,16	0,16	0,8	0,19	0,20	0,2
	– Produktivitas	13,66	13,67	13,68	13,69	13,7	13,7
3	Domba						
	– Jumlah Produksi daging	170.92 4	179.48 3	231.32 3	227.27 3	249.007,5	1215
	– jumlah ternak yang dipotong	12.661	13.295	17.135	16.835	18.445	90
	– Konstanta	0,16	0,16	0,18	0,19	0,20	0,2
	– Produktivitas	13,66	13,67	13,68	13,69	13,70	13,7

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2023

Produktivitas ternak potong di Kabupaten Temanggung tahun 2018-2022 mengalami kenaikan khususnya produktivitas ternak sapi, untuk produktivitas ternak sapi pada tahun tahun 2020 menjadi 176,95 kg/ekor dan tahun 2021 menjadi 177, 20 kg/ekor, sedangkan untuk produktivitas ternak kambing dan ternak domba pada tahun 2019 dan 2020 msh tetap sama yaitu mencapai 13,67 kg/ekor dan tahun 2021 mengalami sedikit peningkatan menjadi 13, 69 kg/ekor.

Tahun 2022 produktivitas sapi 177,4 (tercapai 100%), produktivitas kambing dan domba tercapai 100% sesuai target. Produktivitas ternak ruminansia (khususnya sapi) tahun 2022 ini dipengaruhi oleh adanya PMK (penyakit mulut dan kuku) yang mewabah diseluruh kecamatan di Kabupaten Temanggung.

Tabel/Table 2.32
Populasi Ternak Besar Dirinci Menurut Kecamatan
dan Jenis Ternak di Kabupaten Temanggung, 2022

Kecamatan Disrict	Sapi Perah/Dairy Cows				Sapi Potong/Beef Cattle				Kerbau /Buffalo				KudalHorse			
	Jantan Males		Betina Females		Jantan Males		Betina Females		Jantan Males		Betina Females		Jantan Males		Betina Females	
(1)	2021 (2)	2022 (3)	2021 (4)	2022 (5)	2021 (6)	2022 (7)	2021 (8)	2022 (9)	2021 (10)	2022 (11)	2021 (12)	2022 (13)	2021 (14)	2022 (15)	2021 (16)	2022 (17)
1.Parakan	-	-	0	-	519	531	1 143	1162	24	24	24	24	49	48	32	30
2.Kledung	-	-	0	-	155	159	351	357	0	0	0	0	0	-	0	-
3.Bansari	-	-	2	2	384	393	629	639	0	0	3	3	0	-	0	-
4.Bulu	-	-	0	-	421	431	644	654	31	31	59	58	12	12	12	12
5.Temanggung	-	-	0	-	723	740	917	932	30	30	58	57	27	27	25	25
6.Tlogomulyo	-	-	0	-	297	304	570	579	0	0	5	5	22	22	10	10
7.Tembarak	-	-	0	-	374	383	574	583	27	27	18	18	0	-	0	-
8.Selopampang	-	-	0	-	306	313	364	370	23	23	127	127	0	-	0	-
9.Kranggan	-	-	0	-	1 062	1.087	3 119	3170	32	32	104	104	6	6	6	6
10.Pringsurat	8	10	7	8	736	754	1 426	1449	16	16	53	53	0	-	0	-
11.Kaloran	-	-	0	-	1 750	1.792	4 457	4529	0	0	2	2	0	-	0	-

12.Kandangan	79	91	197	210	1 436	1.470	3 181	3233	10	10	10	10	11	11	5	5
13.Kedu	5	6	41	44	1 444	1.479	3 522	3579	94	94	242	241	33	33	20	20
14.Ngadiirejo	-	-	0	-	871	892	1 124	1142	12	12	23	23	69	69	41	41
15.Jumo	-	-	0	-	708	725	1 430	1453	80	80	173	173	22	22	18	18
16.Gemawang	-	-	0	-	501	513	1 059	1076	9	9	25	25	0	-	0	-
17.Candiroto	-	-	0	-	445	456	606	616	40	40	41	41	16	16	13	13
18.Bejen	-	-	0	-	491	503	937	952	29	29	93	93	0	-	0	-
19.Tretep	-	-	0	-	508	520	868	882	0	0	0	0	0	-	0	-
20.Wonobojo	-	-	0	-	509	521	831	845	12	12	18	18	0	-	0	-
	
	
Jumlah	93	107	247	264	13 640	13 966	27 752	28 202	469	469	1 078	1 075	267	266	182	180
2020	92		247		13 435		27 129		466		1 071		285		181	
2019	91		241		13 433		26 769		462		1 060		285		181	
2018	89		236		12 637		26 604		453		1 039		285		181	
2017	76		202		12 774		24 251		448		1 030		286		176	
2016	76		202		10 873		21 957		444		1 020		286		175	

2. Produktivitas Ternak Unggas

Definisi Produktivitas Ternak adalah hasil yang diperoleh dari seekor ternak pada ukuran waktu tertentu, Hardjosubroto, 1994. Jenis ternak meliputi: Ternak Ayam Ras Pedaging, Ternak Ayam Ras Petelur dan Ayam Buras.

Produktivitas ternak ayam ras pedaging dan ayam buras diukur dari jumlah produksi dagingnya sedangkan produktivitas ayam ras petelur diukur dari jumlah produksi telurnya. Secara umum semakin besar bobot badan/bobot hidup ternak unggas yang dipotong semakin besar juga angka produktivitasnya. Sedangkan untuk ayam ras petelur, produktivitas selain dipengaruhi gen juga dipengaruhi lingkungan (faktor pakan, lingkungan dan pemeliharaan).

Rumus penghitungan produktivitas ayam ras pedaging dan ayam buras diperoleh dari jumlah produksi daging dibagi jumlah ternak yang dipotong. Sedangkan rumus penghitungan produktivitas ayam ras petelur diperoleh dari jumlah produksi telur dibagi jumlah populasi ternak.

Perkembangan produktivitas ternak unggas selama enam tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.33 Produktivitas Ternak Unggas Tahun 2018-2023

No.	TERNAK	PRODUKTIVITAS (KG/EKOR)					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1	Ayam Ras Pedaging						
	– Jumlah Produksi daging (Kg)	9.065.840	10.211.850	6.914.355	7.047.798	6.128.440,13	1.534.219
	– jumlah ternak yang dipotong (ekor)	12.087.786	13.615.000	9.219.140	9.397.064	8.171.253,5	2.045.625
	– Produktivitas (Kg/ekor)	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75
2	Ayam Ras Petelur						
	– Jumlah Produksi telur	8.048.417	8.434.221	7.886.499	7.259.257,8	7.350.731	1959948

	– jumlah populasi ternak	780.500	782.061	705.714	707.530	710.530	720530
	– Produktivitas (kg/ekor)	10,3	10,88	10,88	10,26	10,35	2,72
3	Ayam Buras						
	– Jumlah Produksi daging	399.149	400.567	347.500	368.990	362.907,3	90937
	– jumlah ternak yang dipotong	570.213	572.239	496.429	527.128	518.439	129910
	– Produktivitas (kg/ekor)	0,69	0,69	0,70	0,70	0,70	0,70

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2022

Dari data table diatas di ketahui bahwa produktivitas ternak unggas pada tahun 2022 mencapai 100% dari target kecuali ayam petelur (95,09%) hal ini dikarenakan adanya peremajaan ayam petelur, pemusnahan 15.862 ekor ayam petelur di TW III tahun 2021, sehingga populasi Tahun 2022 berkurang otomatis produksi menurun.

Tabel/Table 2.34
Populasi Ternak Unggas Dirinci Menurut Kecamatan
dan Jenis ternak di Kabupaten Temanggung, 2022
Population of flow in Temanggung Regency, 2022

Kecamatan District	Ayam Buras (Ekor) Rage Chicken		Ayam Ras Petelur (Ekor)		Itik Duck (Ekor)		Entok Swan (Ekor)		Burung Puyuh Quail (Ekor)		Angsa / Goose (Ekor)	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Parakan	55 231	54954	10 025	10068	11 817	11671	1 035	1036	2 057	2080	917	915
2. Kledung	57 228	56941	0	0	420	415	266	266	0	0	906	904
3. Bansari	5 815	5786	1 717	1724	402	397	132	132	428	433	953	951
4. Bulu	146 291	145557	8 095	8129	5 651	5581	1 265	1267	1 744	1764	1 291	1288
5. Temanggung	68 861	68515	66 761	67044	12 522	12368	831	832	1 287	1302	679	677
6. Tlogomulyo	39 551	39352	5 241	5263	5 121	5058	1 046	1048	428	433	966	963
7. Tembarak	14 396	14324	23 066	23164	3 062	3024	1 169	1171	1 940	1962	899	897
8. Selopampang	7 960	7920	10 130	10173	2 312	2283	501	504	0	0	467	465
9. Kranggan	68 397	68054	70 847	71147	9 776	9655	2 492	2496	4 746	4800	674	672
10. Pringsurat	201 208	200198	32 123	32259	5 991	5917	4 022	4029	3 903	3947	1 074	1071
11. Kaloran	41 446	41238	2 565	2576	4 275	4222	4 813	4821	1 294	1309	1 041	1038
12. Kandangan	76 356	75973	26 182	26293	5 392	5326	4 487	4494	0	0	1 149	1146
13. Kedu	156 744	155957	85 177	85538	10 658	10527	856	857	6 217	6288	1 198	1195
14. Ngadirejo	247 858	246614	6 169	6195	4 313	4260	388	389	9 178	9282	1 051	1048
15. Jumo	138 878	138181	43 432	43616	6 606	6525	255	255	954	965	1 031	1028
16. Gemawang	27 143	27007	23 287	23386	2 391	2362	363	364	0	0	912	910
17. Candiroto	187 430	186489	120 241	120751	4 346	4292	830	831	2 571	2600	1 463	1459
18. Bejen	13 766	13697	143 888	144498	1 441	1423	559	560	5 143	5202	892	890
19. Tretep	65 944	65613	1 699	1707	503	497	136	136	0	0	792	790
20. Wonobojo	114 337	113763	26 885	26999	2 013	1988	117	117	2 056	2079	847	845

Jumlah	1 734 840	1 726 133	707 530	710 530	99 012	97 791	25 563	25 605	43 946	44 446	19 202	19 152	
2020	1 825 121		705 714		98 962		25 463		47 121		19 102		
2019	1 910 477		782 061		103 639		25 336		52 226		19 007		
2018	1 903 670		780 500		103 432		25 285		52 122		18 969		
2017	1 894 199		687 656		102 917		25 159		51 798		18 875		
2016	1 884 775		684 235		102 405		25 034		51 605		18 781		

3. Persentase Penanganan Penyakit Hewan

Persentase penanganan penyakit hewan merupakan salah satu indikator untuk mengukur fungsi kesehatan hewan. Kesehatan hewan adalah segala urusan yang berkaitan dengan perawatan hewan, pengobatan dan penanggulangan penyakit hewan, medik konservasi, obat hewan dan peralatan kesehatan hewan serta keamanan pakan.

Penyakit hewan merupakan semua penyakit yang dapat menjangkiti hewan. Penyakit hewan meliputi penyakit menular, penyakit tidak menular dan penyakit yang dapat menular ke manusia (zoonosis).

Persentase penanganan penyakit hewan menular adalah persentase jumlah penanganan penyakit oleh pusat kesehatan hewan (puskesmas) dan petugas kesehatan hewan dibagi jumlah pelaporan kasus penyakit hewan dikalikan 100 %.

$$\frac{\text{Jumlah Penanganan}}{\text{Jumlah Laporan}} \times 100 \%$$

Pada TW I tahun 2023 penyakit yang sering terjadi di Kabupaten Temanggung antara lain: cacangan, gangguan reproduksi, demam tiga hari/BEF, Penyakit Mulut dan Kuku (PMK), *Lumpy Skin Disease* (LSD), diare, Rhinitis, Scabies, Jamur, *Newcastle Disease*, Pneumonia, Keracunan, dll. Pada TW I ini Kabupaten Temanggung sudah mulai terjangkit Penyakit *Lumpy Skin Disease* (LSD). Sampai dengan TW I 2023 total terdapat 364 laporan kasus dan yang tertangani 350 kasus. Sehingga presentasi yang telah tertangani sebanyak 96,15%.

Tabel 2.35
Capaian Persentase Penanganan penyakit Hewan TW I Tahun 2023

No		2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1	Persentase Penanganan penyakit Hewan	Na	na	na	96,68	100	96,15

Tabel 2.36
Laporan Jumlah Kasus

No	Kasus	Jumlah
1	Fasciolosis	83
2	Bloat	3
3	Suspect PMK	10
4	Pneumonia	1
5	Sindrom sapi ambruk	2
6	Metritis	1
7	Fraktur kaki	1
8	Prolaps	1
9	Mumifikasi fe1tus	1

4. Persentase peningkatan pengawasan produk olahan asal hewan dan bahan asal hewan yang memenuhi syarat.

Persentase peningkatan pengawasan produk olahan asal hewan dan bahan asal hewan yang memenuhi syarat merupakan salah satu indikator pelaksanaan fungsi kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet). Kesmavet merupakan rantai penghubung antara kesehatan hewan dan produk hewan, kesehatan manusia serta kesehatan lingkungan.

Kesmavet sebagai salah satu unsur dari urusan kesehatan hewan dan produk hewan yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kesehatan manusia. Penyakit hewan yang dapat menular kepada manusia melalui hewan dan/atau produk hewan adalah penyakit hewan yang masuk dalam kategori zoonosis.

Produk hewan adalah segala macam bahan yang didapatkan dari tubuh hewan seperti daging, lemak, darah, susu, telur, enzim, dan sebagainya.

Bahan asal hewan (disingkat BAH) adalah bahan yang berasal dari hewan yang dapat diolah lebih lanjut, termasuk diantaranya daging, susu, telur, bulu, tanduk, kulit, tulang, dan mani.

Pengawasan produk hewan dan bahan asal hewan bertujuan untuk menjamin kesehatan produk hewan dan bahan asal hewan sehingga terbebas dari penyakit yang dapat ditularkan melalui produk hewan/*food borne disease*.

Rumus persentase pengawasan produk hewan (bahan asal hewan) adalah jumlah produk hewan (bahan asal hewan) yang memenuhi syarat dibagi total jumlah produk hewan (bahan asal hewan) yang diawasi dikalikan 100 %.

$$\frac{\text{Jumlah Produk Hewan (Bahan Asal Hewan) yang memenuhi syarat}}{\text{Jumlah Produk Hewan (Bahan Asal Hewan) yang diawasi}} \times 100 \%$$

Table 2.37

Capaian Persentase peningkatan pengawasan produk hewan dan bahan asal hewan dan bahan penunjang yang memenuhi syarat Tahun 2022

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1	Persentase peningkatan pengawasan produk hewan dan bahan asal hewan dan bahan penunjang yang memenuhi syarat	60	60	84,298	82,96	100	80,73

Produk hewan yang diawasi meliputi telur, daging, susu, dan olahan BAH berupa bakso. Penjaminan produk hewan dapat dilakukan melalui pengaturan peredaran produk hewan dengan kegiatan melalui pengawasan, pemeriksaan dan pengujian, standarisasi, sertifikasi dan registrasi, untuk menjamin keamanan produk hewan sejak dalam proses budidaya hingga peredaran (*safe from farm to table*).

Penjaminan higiene dan sanitasi adalah persyaratan dasar sistem jaminan keamanan pangan. Penjaminan higiene dan sanitasi dilaksanakan untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang dapat mengganggu kesehatan akibat mengkonsumsi pangan asal hewan (*food borne disease*) atau menggunakan produk hewan dengan mengendalikan resiko produk hewan dalam proses produksi tercemar atau terkontaminasi oleh bahaya biologis, kimiawi, dan fisik, serta resiko produk hewan yang tidak halal bagi yang dipersyaratkan.

Pengambilan sampel dilakukan secara uji petik mengingat keterbatasan dana yang ada. Ke depan perlu perencanaan dan pendanaan yang memadai jika ingin mewujudkan peta penyakit hewan yang ideal dengan sampling di 20 kecamatan secara merata. Pada tahun 2023 dilakukan pengambilan sampel feses untuk melihat kasus cacangan, pengambilan sampel serum dan darah ternak untuk mengetahui penyakit pada ternak, serta pengambilan berbagai jenis sampel produk hewan/ bahan asal hewan untuk mengetahui keASUHAN (Aman, sehat, Utuh dan Halal) dari bahan pangan asal hewan. Hasil uji yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Sampel Produk Hewan

a. Sampel organ hati

Hasil pemeriksaan sampel organ hati sapi terhadap keberadaan cacang hati di Rumah Potong Hewan (RPH) adalah sebagai berikut:

Tabel 2.38 Sampel Organ Hati

No.	Lokasi	Jenis Sampel	Jumlah	Hasil Pemeriksaan	
				Cacing Hati	Penyakit Lainnya
1	RPH Temanggung	Hati	450	71	12
2	RPH Parakan	Hati	100	13	10
	JUMLAH		550	84	22

Hasil pemeriksaan postmortem/setelah dipotong yang dilakukan di RPH Parakan dan Temanggung pada Triwulan I tahun 2023 terhadap sampel organ hatinya adalah dari total pemotongan sebanyak 550 ekor, hasil pemeriksaan hatinya ditemukan sebanyak 84 buah ditemukan cacing hati. Persentase kasus cacing hati dari sapi yang dipotong di RPH adalah 15,27%. Sedangkan presentase kasus penyakit lainnya sebanyak 4 %. Hati yang mengandung cacing hati diafkir dan tidak boleh dikonsumsi karena bisa membahayakan kesehatan.

5. Persentase kecukupan sarana alat mesin pertanian pangan utama

Mekanisasi pertanian berperan penting dalam meningkatkan daya saing sektor pertanian. Efisiensi waktu dan biaya dapat dicapai dengan proses mekanisasi. Traktor roda-2 adalah traktor dengan tenaga penggerak dari motor diesel (atau bensin) dengan didukung dua buah roda (biasanya terdapat tambahan 1 buah roda kecil dibagian belakang). Traktor ini umumnya dimanfaatkan untuk bekerja di lahan sawah, atau pada lahan yang lembab atau basah dan tidak terlalu kering oleh usaha tani keluarga skala kecil dengan petakan lahan yang sempit.

Indikator tingkat kecukupan alat mesin pertanian pangan utama pengolah lahan sawah (traktor roda 2) diperoleh dengan menghitung cakupan kecukupan alsintan pangan utama terhadap luas lahan sawah di Kabupaten Temanggung, tahun 2022 telah tercapai 100%

Rumus :

$$\frac{\text{Total sarana alat mesin pertanian pangan utama dalam kondisi baik (unit) x indeks kapasitas kerja 1 traktor (ha/unit)}}{\text{Luas total lahan sawah di Temanggung (ha)}} \times 100\%$$

Tabel 2. 39 Capaian Persentase kecukupan sarana alat mesin pertanian pangan utama Tahun 2023

No		2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1	Persentase kecukupan sarana alat mesin pertanian pangan utama	na	na	na	76,64	79,15 (100%)	79,15 (100%)

Sampai dengan Tahun 2022 terdapat 1.011 traktor roda 2 di Kabupaten Temanggung (sumber APBD, APBD I, APBN), dengan perhitungan indeks kapasitas kerja tractor dibandingkan dengan luas lahan sawah (17.627,24 Ha) maka capaian kinerja sudah memenuhi target.

6. Persentase pengendalian bencana pertanian

Bencana di bidang pertanian dapat mengakibatkan terjadinya kerusakan lingkungan, kerusakan dan/atau kehilangan input produksi, kerusakan sarana, prasarana dan fasilitas umum, munculnya serangan organisme pengganggu tanaman (OPT). Dampak bencana pada petani berupa gagalnya panen dan rusaknya sarana usahatani, selain mengakibatkan kerugian yang cukup besar pada masyarakat juga merugikan pemerintah karena pada akhirnya dapat berdampak pada terjadinya kekurangan pangan.

Indikator persentase pengendalian bencana pertanian dihitung dari pelaksanaan Gerakan dan Pengendalian (Gerdal) OPT yang dilakukan secara bersama-sama antara Dinas, Petugas POPT dengan Penyuluh Pertanian dan kelompok Tani, terhadap total luasan serangan hama dan penyakit Tanaman pangan yang terjadi / dilaporkan di Kabupaten Temanggung dengan rumus :

$$\frac{\text{Luas Cakupan pengendalian OPT Tanaman Pangan Utama melalui Gerakan Pengendalian (Gerdal) OPT (ha)}}{\text{luas hamparan lokasi pengendalian yang terpapar (ha)}} \times 100\%$$

Tabel 2. 40 Capaian Kinerja Persentase pengendalian bencana pertanian Tahun 2023

No		2018	2019	2020	2021	2022	2023 TW I
1	Persentase pengendalian bencana pertanian	na	na	na	41,2 (100%)	41,45 (100%)	11,51 (28,57%)

Tabel diatas diperoleh dari perhitungan sampai TW I tahun 2023 luas cakupan pengendalian 20,7 ha dari total luas hamparan lokasi yang terpapar seluas 178,9 hektar (berdasarkan laporan yang masuk). Gerakan pengendalian dilakukan secara swadaya, kerjasama dengan kelompok dan kerjasama dengan laboratorium

hama provinsi. Upaya yang telah dilakukan guna meminimalisir serangan hama/penyakit yaitu pelatihan PPHT (penerapan pengendalian hama terpadu), pelatihan pembuatan pestisida nabati, penyediaan obat-obatan. Faktor yang mempengaruhi gerakan pengendalian jumlah obat-obatan yang terbatas dan luas daerah yang terpapar sangat luas.

7 Persentase kelompok tani yang naik kelas

Kelompok tani sebagai bentuk kelembagaan petani belum sepenuhnya tergolong dalam kelompok yang mapan secara organisasi. Kemampuan kelompok ditinjau dari kelasnya juga masih bervariasi, mulai dari non kelas, pemula, lanjut, madya dan utama, namun sebagian besar belum berbadan hukum. Untuk mengetahui sejauhmana perkembangan kemajuan kelompok tani dalam melaksanakan fungsinya dapat dilakukan melalui pemetaan kelompok tani.

Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan dari masing – masing kelompok tani baik dari aspek manajemen teknis maupun administrasi, mencakup kemampuan merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan, mengevaluasi usahatani dan mengembangkan kelompok tani itu sendiri. Hasil dari pemetaan ini adalah pembagian kelas kemampuan kelompok tani (pemula, lanjut, madya, utama) yang berguna dalam penyusunan program pembinaan dan pendampingan sehingga penyuluhan lebih tepat sasaran dalam meningkatkan usahatani yang efektif dan efisien. Penilaian kelompok yang naik kelas dilakukan 1 kali dalam setahun pada bulan Oktober, sehingga capaian kinerja TW I Tahun 2023 masih menggunakan capaian TW IV 2022.

Persentase kelompok tani yang naik kelas dimaksudkan berapa persen kelompok tani yang naik kelas dari pemula ke Lanjut, kelas Lanjut naik ke Madya dan dari kelas Madya naik Utama dibagi jumlah total kelompok kali seratus persen.

$$\text{Persentase kelompok tani yang naik kelas} = \frac{\text{jumlah kelompok tani yang naik kelas}}{\text{jumlah total kelompok tani}} \times 100 \%$$

Table 2.41

Jumlah Kelompok tani yang naik kelas Tahun 2023

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1.	jumlah kelompok tani yang naik kelas	n.a	12	15	22	28	28

Tahun 2022 sebanyak 28 kelompok (1,03%) dari total kelompok tani yang terdaftar 2.709 Beberapa faktor yang mendukung peningkatan kualitas kelompok tani diantaranya adalah :

- a. Terselenggaranya pembinaan dan pendampingan yang intensif oleh penyuluh pertanian dalam peningkatan kapasitas petani.
- b. Penyelenggaraan pelatihan-pelatihan dan bimbingan teknis bagi kelompok tani/Gapoktan.
- c. Pemahaman petani dalam menggali kelompoknya.
- d. Peningkatan kapasitas kelembagaan kelompok tani melalui sekolah lapang

Tabel 2.42

DATA KENAIKAN KELAS KELOMPOK TANI TAHUN 2022*

No	Nama Kelompok	Alamat	Nama Ketua
1	KT Dewi Sri	Desa Congkrang Kec.Bejen	Suprpto Edi S
2	KT Bhakti Karya	Desa Duren Kec.Bejen	Ponco Wiharjo
3	KT Pamuji Rahayu	Desa Karangtejo, Jumo	Bambang Suhartino
4	KT Tarumartani VI	Desa Kertosari, Jumo	Marjono
5	KT Moro Adem	Desa Ngadisepi Kec.Gemawang	Suwaldi
6	KT Amrih Mulyo Muncar	Desa Muncar Kec.Gemawang	Sutrisno
7	KT Sidodadi	Desa Candisari Kec.Bansari	Ngusman
8	KWT Boegenvil	Desa Banaran Kec.Tembarak	Sri Widarti
9	KWT Melati	Desa Krajan Kec. Tembarak	Sofiatul Aminah
10	KT Salam Rejo Makmur	Desa Mergowati Kec. Kedu	Subur Setiyanto
11	KT Angulir Raharjo	Desa Mojotengah Kec. Kedu	Muhammad Nur
12	KT Sidodadi I	Desa Semen Kec.Wonoboyo	Sunardi
13	KWT Mutiara Mulya	Desa Kandangan Kec.Kandangan	Rokhimah
14	KT Ngudi Raharjo	Desa Baledu Kec.Kandangan	Musafak
15	KT Ngudi Makmur	Desa Joho Kec.Temanggung	Muji Rochmat

16	KT Rukun	Kel Kertosari Kec.Temanggung	Sarwiyatno
17	KT Muda Sejahtera	Desa Kataan Kec.Ngadirejo	Sarmadi
18	KT Mulyo III	DesaDlimoyo Kec.Ngadirejo	Rohadi
19	KT Harapan Makmur	Desa Sigedong Kec.Tretep	Maskuri
20	KT Bintang Putra	Desa Glapansari Kec. Parakan	Arifain
21	KT Pelita 05	Desa Traji Kec. Parakan	Taro'at
22	KT Sido Mukti	Desa Tuksari Kec.Kledung	Surati
23	KT Margo Mulyo	Desa Jeketro Kec.Kledung	Suwari
24	KWT Mekar Sari	Desa Ngaditirto Kec.Selopampang	Pariyah
25	KT Tanggul Makmur	Desa Tanggulanom Kec. Selopampang	Murih
26	KT Madyo Sari I	Desa Tanjungsari Kec.Tlogomulyo	Mustakim
27	KT Jadi Mulyo	Desa Legoksari Kec.Tlogomulyo	Bibid
28	KT Tani Makmur	Desa Purwosari Kec.Kranggan	Musafak

2.3. Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan

Berdasarkan pada pencapaian kinerja pelayanan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan dimana terdapat indikator yang sudah mencapai target namun disatu sisi masih ada indikator yang belum mencapai target serta berlakunya Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, maka dapat dirumuskan beberapa isu penting yang berhubungan dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan sebagaimana berikut:

1. Tingkat kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan dari 33 indikator terdapat 19 indikator yang belum mencapai target 100 %, antara lain:
 - a. Rasio Ketersediaan Pangan
 - b. Persentase Desa Pelaksana Program Ketahanan Pangan
 - c. Produktivitas ikan nila
 - d. Produktivitas ikan lele
 - e. Produktivitas ikan mas
 - f. Persentase nelayan perairan umum yang terbina
 - g. Tingkat ketersediaan protein per Kapita
 - h. Produktifitas Padi
 - i. Produktivitas bawang putih

- j. Produktivitas bawang merah
- k. Produktivitas cabai rawit
- l. Produktivitas cabai besar
- m. Produktivitas tembakau
- n. Produktifitas Kopi Robusta
- o. Produktivitas Kopi Arabika
- p. Produktivitas ternak sapi
- q. Produktivitas ternak domba
- r. Produktivitas ternak kambing
- s. Produktivitas ternak ayam petelur

Target belum tercapai 100% karena, data yang digunakan adalah data capaian kinerja TW I Tahun 2023, dimana pada TW I belum semua komoditas yang menjadi target capaian kinerja memasuki masa panen (setiap komoditas pertanian, perikanan dan peternakan beda masa panennya)

2. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan, antara lain :

- Perubahan regulasi pupuk
- Kurangnya penggunaan bibit unggul dan bersertifikat
- Perubahan iklim yang berpengaruh pada meningkatnya serangan hama dan penyakit
- Konversi lahan
- Validasi data pertanian dan pemetaan daerah surplus defisit
- Fluktuasi harga produk pertanian akibat ketersediaan bahan pangan yang tidak kontinyu sepanjang tahun serta lemahnya tata niaga produk pertanian dan panjangnya rantai pemasaran produk pertanian (penguatan kinerja dan hilirisasi)
- Masih lemahnya korporasi petani
- Ketersediaan prasarana, sarana dan infrastruktur yang terbatas dan belum merata (modernisasi pertanian/smart farming, pertanian presisi)
- Pengawasan produksi di lapangan oleh penyuluh masih belum optimal
- Keberagaman konsumsi perlu ditingkatkan agar tidak tergantung pada beras saja dan konsumsi protein makin meningkat.

Memperhatikan isu-isu penting tersebut di atas dan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan, maka dalam jangka pendek kegiatan di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Temanggung difokuskan pada:

1. Peningkatan produksi dan produktivitas sector pertanian dan perikanan dengan penggunaan benih/bibit unggul/bermutu, pengendalian hama/penyakit, peningkatan sarana prasarana dan infrastruktur pertanian dan perikanan.
2. Pengendalian konversi lahan
3. Menjaga ketersediaan dan keterjangkauan Pangan, Pemanfaatan Pangan, Penguatan Kelembagaan dan Infrastruktur Pangan, Penguatan Koordinasi Ketahanan Pangan, Pengembangan desa/kawasan mandiri pangan, memperlancar distribusi dan pasokan.
4. Peningkatan koordinasi dan kerjasama antar profesi dan daerah, keterpaduan yang berkelanjutan, dan peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan produksi pertanian dan perikanan.
5. Peningkatan pelaksanaan asuransi pertanian, dan pengendalian OPT dan pencegahan serta pengendalian zoonosis
6. Penguatan kelembagaan petani dan peningkatan kapasitas SDM penyuluhan
7. Meningkatkan sosialisasi pengetahuan dan keterampilan tentang pengelolaan perikanan menuju kelestarian sumberdaya perikanan kepada masyarakat

2.4. Review terhadap rancangan awal RKPD

Review atau telaah terhadap rancangan awal RKPD adalah dilakukan dengan membandingkan rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan. Proses perbandingan tersebut meliputi perbandingan program, kegiatan, lokasi kegiatan, target, dan pagu anggaran yang disediakan di rancangan awal RKPD.

Secara umum, hasil telaah terhadap rancangan awal RKPD adalah sebagaimana berikut:

1. Terdapat penambahan pagu sub kegiatan di luar rancangan awal Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan, yaitu sejumlah 4 (empat) sub kegiatan sebagai berikut:

- a. Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil
 - b. Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
 - c. Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman
 - d. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya
2. Terdapat pengurangan pagu pada sub kegiatan :
- a. Penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Pembangunan,
 - b. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan
 - c. Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
- Adapun hasil telaah terhadap rancangan awal RKPD per program dan per kegiatan adalah sebagaimana tabel 2.43 berikut:

Tabel 2.43

Review terhadap Rancangan awal RKPD Tahun 2024

RANCANGAN RENJA DKPPP TAHUN 2024			RKPD KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2024	
NO	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Pagu Indikatif (Rp)	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Pagu Indikatif (Rp)
				82.090.718.647
	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR		URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	40.335.826.698,00
I	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN	40.375.826.698	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN	40.335.826.698
A	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	39.210.826.698	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	39.210.826.698
A.1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	6.000.000	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	6.000.000
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3.000.000	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3.000.000
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	3.000.000	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	3.000.000
A.2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	21.334.511.698	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	21.334.511.698
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	21.331.511.698	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	21.331.511.698
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	3.000.000	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	3.000.000
A.3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100.000.000	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100.000.000
1	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	100.000.000	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	100.000.000

A.4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	193.500.000
1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	20.000.000
2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	60.000.000
3	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	13.500.000
4	Fasilitas Kunjungan Tamu	50.000.000
5	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	50.000.000
A.5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	15.390.000.000
1	Pengadaan Mebel	180.000.000
2	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	15.000.000.000
3	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	210.000.000
A.6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.871.815.000
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.000.000
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	140.000.000
3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.730.815.000
A.7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	315.000.000
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	140.000.000
2	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	150.000.000

Administrasi Umum Perangkat Daerah	193.500.000
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	20.000.000
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	60.000.000
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	13.500.000
Fasilitas Kunjungan Tamu	50.000.000
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	50.000.000
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	15.390.000.000
Pengadaan Mebel	180.000.000
Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	15.000.000.000
Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	210.000.000
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.871.815.000
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.000.000
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	140.000.000
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.730.815.000
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	315.000.000
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	140.000.000
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	150.000.000

3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	25.000.000
B	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN	1.000.000.000
B.1	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	1.000.000.000
1	Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	350.000.000
2	Penyediaan Infrastruktur Lantaijemur	250.000.000
3	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	400.000.000
C	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	50.000.000
C1.1	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	20.000.000
1	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	20.000.000
C.2	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	30.000.000
1	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	30.000.000
D	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	115.000.000
D.1	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	115.000.000
1	Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	25.000.000

	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	25.000.000
	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN	1.000.000.000
	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	1.000.000.000
	Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	350.000.000
	Penyediaan Infrastruktur Lantaijemur	250.000.000
	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	400.000.000
	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	50.000.000
	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	20.000.000
	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	20.000.000
	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	30.000.000
	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	30.000.000
	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	75.000.000
	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	75.000.000
	Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	25.000.000

2	Penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	90.000.000
	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN	
II	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN	2.619.166.000
A	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	90.000.000
A.1	Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	90.000.000
1	Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	90.000.000
B	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	1.885.383.000
B.1	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	90.000.000
1	Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil	90.000.000
B.2	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	1.795.383.000
1	Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	30.000.000
2	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	1.755.383.000
3	Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	10.000.000
C	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	20.000.000
C.1	Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota	20.000.000

Penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	50.000.000
URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN	
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN	2.714.166.000
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	90.000.000
Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	90.000.000
Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	90.000.000
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	1.980.383.000
Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	185.000.000
Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil	185.000.000
Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	1.795.383.000
Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	30.000.000
Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	1.755.383.000
Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	10.000.000
PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	20.000.000
Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota	20.000.000

1	Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota	20.000.000
D	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	623.783.000
D.1	Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	10.000.000
1	Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	10.000.000
D.2	Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	613.783.000
1	Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	100.000.000
2	Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	513.783.000
III	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN	37.955.825.949
A	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	17.144.420.649
A.1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	16.819.420.649
1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	16.469.420.649
2	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	350.000.000

Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota	20.000.000
PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	623.783.000
Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	10.000.000
Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	10.000.000
Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	613.783.000
Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	100.000.000
Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	513.783.000
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN	39.040.725.949,00
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	22.029.320.649
Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	18.149.320.649
Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	16.494.420.649
Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1.654.900.000

A.2	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	325.000.000
1	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	250.000.000
2	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman	75.000.000
B	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	15.210.933.900
B.1	Pengembangan Prasarana Pertanian	275.000.000
1	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	50.000.000
2	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota	25.000.000
	Penyusunan Peta Kawasan, Lahan dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten/Kota	200.000.000
B.2	Pembangunan Prasarana Pertanian	14.935.933.900
1	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	480.000.000
2	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	2.842.333.900
3	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	200.000.000
4	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	500.000.000
5	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	6.913.600.000

Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	3.880.000.000
Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	3.805.000.000
Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman	75.000.000
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	11.560.933.900,00
Pengembangan Prasarana Pertanian	275.000.000
Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	50.000.000
Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota	25.000.000
Penyusunan Peta Kawasan, Lahan dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten/Kota	200.000.000
Pembangunan Prasarana Pertanian	11.285.933.900
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	480.000.000
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	2.842.333.900
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	200.000.000
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	850.000.000
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	6.913.600.000

6	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	4.000.000.000
C	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	500.575.000
1	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	300.000.000
2	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	300.000.000
D	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	200.575.000
1	Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	50.000.000
2	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	150.575.000
E	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	550.000.000
E.1	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	550.000.000
1	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	500.000.000
2	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	50.000.000

	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	350.575.000
	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	150.000.000
	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	150.000.000
	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	200.575.000
	Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	50.000.000
	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	150.575.000
	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	550.000.000
	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	550.000.000
	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	500.000.000
	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	50.000.000

F	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	4.549.896.400	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	4.549.896.400
F.1	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	4.549.896.400	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	4.549.896.400
1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	355.000.000	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	355.000.000
2	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	50.000.000	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	50.000.000
3	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	4.044.896.400	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	4.044.896.400
4	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	100.000.000	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	100.000.000
		80.950.818.647		82.090.718.647

Sumber : DKPPP 2023

Catatan : Hasil analisis kebutuhan merupakan usulan koreksi atas rancangan awal RKPD Kabupaten Temanggung Tahun 2024 dan menjadi rencana program dan kegiatan yang dibahas pada Forum Perangkat Daerah dan Musrenbang RKPD Kab. Temanggung.

2.5. Penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat.

Usulan program dan kegiatan masyarakat ditampung melalui mekanisme musrenbang yang dilakukan secara berjenjang mulai dari tingkat desa hingga kabupaten. Melalui proses musrenbang dan forum OPD diperoleh data usulan masyarakat untuk pembangunan di bidang pangan, pertanian dan perikanan sebagaimana disebutkan dalam tabel.

Tabel 2.44

Usulan usulan program dan kegiatan masyarakat

No	Program	Kegiatan Prioritas	Indikator kegiatan	Lokasi (desa/kel)	Volume	Pagu
1	Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian (DAU-MUSREN)	Tersedianya alat mesin pertanian	Desa Bojonegoro Kec Kedu	1 Paket	200.000.000
2	Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi (DAU-MUSREN)	Terbangunnya sarana dan prasarana pendukung kemandirian pangan	Desa Kedungumpul Kec Kandangan	1 kgt	200.000.000
3	Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani (DAU-MUSREN)	Terbangunnya jaringan irigasi tersier	Kel. Walitelon Utara	1 kgt	110.000.000
JUMLAH						510.000.000

2.6. Inovasi Perangkat Daerah

Selama kurun waktu 3 tahun, Inovasi yang telah dilaksanakan di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan ada 1 Inovasi, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.43

Daftar Inovasi Perangkat Daerah
2020-2023

No	Nama Inovasi	Input Inovasi	Proses Inovasi	Output Inovasi	Outcome Inovasi	Pelaksana/ Tahun
		SDM	Anggaran			
1	Pasar tani Pekarangan	Dintanpangan, Kelompok Tani	swadaya	Fasilitasi pemasaran produk hasil tani pekarangan di Halaman kantor dinas	• Terlaksananya Pasar tani Pekarangan setiap satu minggu sekali	2020

				Pertanian dan Ketahanan Pangan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya nilai tambah hasil tani pekarangan • Mempermudah akses pemasaran • Menyederhanakan jalur distribusi barang kekonsumen 	
2	Smart Farming	DKPPP, KT< KWT, Gapoktan	Swadaya, APBN	Fasilitasi mekanisasi pertanian modern, dari hulu sampai hilir	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya produksi komoditas pertanian • Meningkatnya nilai ekonomi komoditas pertanian 	2021-2023

2.7. Penghargaan

Selama kurun waktu 3 tahun, Penghargaan yang telah diterima oleh Pemerintah Kabupaten Temanggung melalui Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan ada 7 Penghargaan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.46
Daftar Penghargaan Pemerintah Kabupaten Temanggung
Tahun 2020-2023

No.	Nama Penghargaan	Pemberi Pemnghargaan	Skala	Perangkat Daerah Pengampu
1	Juara I Kategori Pos Penyuluhan Desa Berprestasi.	Gubernur Jawa Tengah	Regional	Dintanpangan
2	Juara Ketiga (III) dalam Lomba Penyuluhan Bidang Pertanian Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020	Gubernur Jawa Tengah	Regional	Dintanpangan
3	Juara I dalam Lomba Penerapan Hygiene sanitasi pada Unit Usaha Produk Hewan Tingkat Provinsi Jawa TengaholehCV Sumber Gizi Desa Kedu Kecamatan Kedu	Gubernur Jawa Tengah	Regional	DKPPP
4	Petani cabai terbaik (Siswanto Food Estate Kec. Bansari) dari Kementerian Pertanian	Kementerian Pertanian	Nasional	DKPPP
5	Kategori Petani (Hendi Nur Seto) dari Kementerian Pertanian	Kementerian Pertanian	Nasional	DKPPP
6	Perempuan berjasa dan berprestasi bidang pertanian Tingkat Jawa Tengah (Poniyah, KWT Pelangi Rukun santoso desa Kaloran Kec Kaloran)	Gubernur Jawa Tengah	Regional	DKPPP
7	Zero Konsumsi dan Peredaran Daging Anjing dari Provinsi Jawa Tengah	Gubernur Jawa Tengah	Regional	DKPPP
8	Juara I dan II Tembakau Lembutan di Soropadan Agro Festival kategori Tegal	Kepala Balai Pelatihan Pertanian	Regional	DKPPP

9	Juara I, II dan III Tembakau Lembutan di Soropadan Agro Festival kategori Tegal	Kepala Balai Pelatihan Pertanian	Regional	DKPPP
---	---------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------	----------	-------

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung merupakan sebuah Perangkat Daerah yang tidak secara langsung melaksanakan program dan kegiatan yang menjadi kebijakan nasional, khususnya dalam mendukung ketahanan pangan Nasional dan peningkatan daya saing berkelanjutan. Kebijakan nasional yang diampu oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan lebih pada menuangkan kebijakan nasional melalui penyusunan RKPD yang dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung.

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan

Mencermati isu-isu strategis Tahun 2024, maka tujuan dari penyusunan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 adalah Meningkatnya perekonomian Daerah

Adapun sasaran dari penyusunan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 ini adalah dalam rangka:

- a. Meningkatnya penyediaan dan pengembangan sarana pertanian
- b. Meningkatnya penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian
- c. Meningkatnya pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner
- d. Meningkatnya pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian
- e. Meningkatnya penyuluhan pertanian
- f. Meningkatnya pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan
- g. Meningkatnya penanganan Kerawanan Pangan
- h. Meningkatnya pengawasan Keamanan Pangan
- i. Meningkatnya pengelolaan perikanan tangkap
- j. Meningkatnya pengelolaan perikanan budidaya
- k. Meningkatnya pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan
- l. Meningkatnya pengolahan dan pemasaran hasil perikanan

Adapun keterkaitan antara Tujuan, Sasaran, Indikator, dan Target Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kab. Temanggung pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1.
Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran, Target Kinerja
Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung Tahun 2024

TUJUAN PD	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN PD	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	TARGET TAHUN 2024	TARGET AKHIR TAHUN 2024
Meningkatnya perekonomian Daerah	Pendapatan Per kapita	Meningkatnya produktivitas hasil pertanian	Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Meningkatnya penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Produktivitas padi	Kuintal/ha	61,25	61,25
						Produktivitas jagung	Kuintal/ha	54,5	54,5
						Produktivitas bawang putih	Kuintal/ha	60,5	60,5
						Produktivitas bawang merah	Kuintal/ha	68	68
						Produktivitas cabai rawit	Kuintal/ha	50	50
						Produktivitas cabai besar	Kuintal/ha	65	65
						Produktivitas tembakau	Kuintal/ha	6,2	6,2
						Produktivitas kopi robusta	Kuintal/ha	7,1	7,1
						Produktivitas kopi arabika	Kuintal/ha	6,5	6,5
						Produktivitas ternak sapi	Kg/Ekor	177,4	177,4
						Produktivitas ternak domba	Kg/Ekor	13,7	13,7
						Produktivitas ternak kambing	Kg/Ekor	13,7	13,7
						Produktivitas ternak ayam ras pedaging	Kg/Ekor	0,75	0,75
						Produktivitas ternak ayam petelur	Kg/Ekor	10,88	10,88
						Persentase kelahiran pedet	%	55,5	55,5
				Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Meningkatnya penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Persentase Prasarana yang dimanfaatkan sesuai fungsinya	%	100	100
				Program Pengendalian Kesehatan Hewan	Meningkatnya pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	Persentase penanganan penyakit hewan	%	85	85

				dan Kesehatan Masyarakat Veteriner					
						Persentase pengawasan produk hewan dan bahan asal hewan dan bahan penunjang yang memenuhi syarat	%	75	75
				Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Meningkatnya pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	Persentase fasilitasi pengendalian bencana pertanian	%	41	41
				Program Penyuluhan Pertanian	Meningkatnya penyuluhan pertanian	Prosentase Kelompok Tani yang naik kelas	%	1,3	1,3
		Meningkatnya keberagaman pola konsumsi masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Meningkatnya pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan	Rasio ketersediaan pangan	%	100	100
				Program Penanganan Kerawanan Pangan	Meningkatnya penanganan Kerawanan Pangan	Persentase penanganan kerawanan pangan	%	100	100
				Program Pengawasan Keamanan Pangan	Meningkatnya pengawasan Keamanan Pangan	Persentase bahan pangan segar asal tumbuhan yang aman	%	90	90
		Meningkatnya produksi perikanan	Nilai produksi perikanan	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Meningkatnya pengelolaan perikanan tangkap	Persentase nelayan perairan umum yang terbina	%	10	10
				Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Meningkatnya pengelolaan perikanan budidaya	Produktivitas ikan nila	kg/m2	1,2	1,2
						Produktivitas ikan lele	kg/m2	12,6	12,6
				Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan	Meningkatnya pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan	Persentase peningkatan lokasi penebaran benih ikan	%	10	10
				Program Pengolahan dan Pemasaran hasil Perikanan	Meningkatnya pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	Angka Konsumsi Ikan (AKI)	kg/kapita/tahun	22,08	22,08

Sumber : Renstra DKPP Kab. Temanggung Tahun 2024-2026.

Kebijakan dan strategi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung di Tahun 2024 dalam rangka optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan senantiasa mengacu pada kebijakan dan strategi yang sudah ditetapkan pada Renstra Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024-2026. Hal tersebut adalah sekaligus dalam rangka menjaga konsistensi pelaksanaan Tujuan dan sasaran Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024-2026.

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN

4.1. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung di Tahun 2024 dilaksanakan dalam rangka melanjutkan perencanaan pembangunan tahun sebelumnya dan mengacu pada RPD Kabupaten Temanggung Tahun 2024-2026.

Program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 direncanakan berdasarkan analisa kebutuhan yang telah dilakukan sebagai perbandingan dengan rancangan awal RKPD Kabupaten Temanggung Tahun 2024. Analisa kebutuhan tersebut selanjutnya disandingkan dengan proyeksi kemampuan keuangan daerah di Tahun 2024 sehingga mengalami beberapa perubahan kembali. Perubahan yang terjadi lebih pada pengurangan pagu indikatif di Tahun 2024.

Adapun perbandingan antara analisa kebutuhan dalam rancangan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 dengan RKPD Kabupaten Temanggung Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1.
Perbandingan Rencana Program dan Kegiatan
Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kab. Temanggung Tahun 2024

RANCANGAN RENJA DKPPP TAHUN 2024			RKPD KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2024	
NO	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Pagu Indikatif (Rp)	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Pagu Indikatif (Rp)
				82.090.718.647
	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR		URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	40.335.826.698,00
I	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN	40.375.826.698	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN	40.335.826.698
A	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	39.210.826.698	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	39.210.826.698
A.1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	6.000.000	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	6.000.000
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3.000.000	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3.000.000
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	3.000.000	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	3.000.000
A.2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	21.334.511.698	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	21.334.511.698
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	21.331.511.698	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	21.331.511.698
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	3.000.000	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	3.000.000
A.3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100.000.000	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100.000.000
1	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	100.000.000	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	100.000.000
A.4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	193.500.000	Administrasi Umum Perangkat Daerah	193.500.000

1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	20.000.000
2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	60.000.000
3	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	13.500.000
4	Fasilitas Kunjungan Tamu	50.000.000
5	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	50.000.000
A.5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	15.390.000.000
1	Pengadaan Mebel	180.000.000
2	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	15.000.000.000
3	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	210.000.000
A.6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.871.815.000
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.000.000
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	140.000.000
3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.730.815.000
A.7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	315.000.000
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	140.000.000
2	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	150.000.000
3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	25.000.000

Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	20.000.000
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	60.000.000
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	13.500.000
Fasilitas Kunjungan Tamu	50.000.000
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	50.000.000
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	15.390.000.000
Pengadaan Mebel	180.000.000
Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	15.000.000.000
Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	210.000.000
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.871.815.000
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.000.000
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	140.000.000
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.730.815.000
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	315.000.000
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	140.000.000
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	150.000.000
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	25.000.000

B	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN	1.000.000.000
B.1	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	1.000.000.000
1	Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	350.000.000
2	Penyediaan Infrastruktur Lantai Jamur	250.000.000
3	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	400.000.000
C	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	50.000.000
C1.1	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	20.000.000
1	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	20.000.000
C.2	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	30.000.000
1	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	30.000.000
D	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	115.000.000
D.1	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	115.000.000
1	Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	25.000.000
2	Penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	90.000.000
	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN	

PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN	1.000.000.000
Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	1.000.000.000
Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	1.000.000.000
PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	50.000.000
Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	20.000.000
Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	20.000.000
Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	30.000.000
Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	30.000.000
PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	75.000.000
Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	75.000.000
Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	25.000.000
Penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	50.000.000
URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN	

II	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN	2.619.166.000
A	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	90.000.000
A.1	Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	90.000.000
1	Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	90.000.000
B	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	1.885.383.000
B.1	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	90.000.000
1	Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil	90.000.000
B.2	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	1.795.383.000
1	Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	30.000.000
2	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	1.755.383.000
3	Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	10.000.000
C	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	20.000.000
C.1	Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota	20.000.000
1	Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota	20.000.000

URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN	2.714.166.000
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	90.000.000
Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	90.000.000
Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	90.000.000
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	1.980.383.000
Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	185.000.000
Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil	185.000.000
Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	1.795.383.000
Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	30.000.000
Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	1.755.383.000
Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	10.000.000
PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	20.000.000
Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota	20.000.000
Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota	20.000.000

D	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	623.783.000
D.1	Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	10.000.000
1	Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	10.000.000
D.2	Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	613.783.000
1	Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	100.000.000
2	Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	513.783.000
III	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN	37.955.825.949
A	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	17.144.420.649
A.1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	16.819.420.649
1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	16.469.420.649
2	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	350.000.000
A.2	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	325.000.000
1	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	250.000.000
2	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman	75.000.000

PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	623.783.000
Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	10.000.000
Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	10.000.000
Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	613.783.000
Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	100.000.000
Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	513.783.000
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN	39.040.725.949,00
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	22.029.320.649
Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	18.149.320.649
Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	16.494.420.649
Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1.654.900.000
Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	3.880.000.000
Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	3.805.000.000
Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman	75.000.000

B	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	15.210.933.900
B.1	Pengembangan Prasarana Pertanian	275.000.000
1	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	50.000.000
2	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota	25.000.000
	Penyusunan Peta Kawasan, Lahan dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten/Kota	200.000.000
B.2	Pembangunan Prasarana Pertanian	14.935.933.900
1	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	480.000.000
2	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	2.842.333.900
3	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	200.000.000
4	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	500.000.000
5	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	6.913.600.000
6	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	4.000.000.000
C	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	500.575.000

PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	11.560.933.900,00
Pengembangan Prasarana Pertanian	275.000.000
Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	50.000.000
Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota	25.000.000
Penyusunan Peta Kawasan, Lahan dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten/Kota	200.000.000
Pembangunan Prasarana Pertanian	11.285.933.900
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	480.000.000
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	2.842.333.900
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	200.000.000
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	850.000.000
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	6.913.600.000
PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	350.575.000

1	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	300.000.000
2	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	300.000.000
D	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	200.575.000
1	Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	50.000.000
2	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	150.575.000
E	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	550.000.000
E.1	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	550.000.000
1	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	500.000.000
2	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	50.000.000
F	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	4.549.896.400
F.1	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	4.549.896.400
1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	355.000.000
2	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	50.000.000

	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	150.000.000
	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	150.000.000
	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	200.575.000
	Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	50.000.000
	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	150.575.000
	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	550.000.000
	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	550.000.000
	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	500.000.000
	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	50.000.000
	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	4.549.896.400
	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	4.549.896.400
	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	355.000.000
	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	50.000.000

3	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	4.044.896.400	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	4.044.896.400
4	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	100.000.000	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	100.000.000
		80.950.818.647		82.090.718.647

Dari Tabel 4.1. di atas dapat diketahui bahwa terjadi kenaikan pagu indikatif Tahun 2024 sebesar Rp 1.139.900.000. Jika dilihat lebih jauh untuk kenaikan Belanja disebabkan karena penambahan pagu (aspirasi dan pokir) pada sub kegiatan :

1. Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil
2. Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
3. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya
4. Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman

2	09	01	2.02		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah							21.334.511.698,00					24.331.511.698,00
2	09	01	2.02	0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN												
					-	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	235 Orang/bulan	-	21.331.511.698,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	235 Orang/bulan	21.331.511.698,00	
2	09	01	2.02	0005	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD												
					-	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	1 Laporan	-	3.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 Laporan	3.000.000.000,00	
2	09	01	2.05		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah							100.000.000,00					125.000.000,00
2	09	01	2.05	0002	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya												
					-	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	235 Paket	-	100.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	235 Paket	125.000.000,00	
2	09	01	2.06		Administrasi Umum Perangkat Daerah							193.500.000,00					220.000.000,00
2	09	01	2.06	0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor												
					-	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	24 Paket	-	20.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	24 Paket	25.000.000,00	

2	09	01	2.07	0010	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya											
					-	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	16 Unit	-	210.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	16 Unit	200.000.000,00
2	09	01	2.08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah							1.871.815.000,00				1.874.388.000,00
2	09	01	2.08	0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat											
					-	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	1 Laporan	-	1.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1 Laporan	1.500.000,00
2	09	01	2.08	0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik											
					-	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	1 Laporan	-	140.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	1 Laporan	140.000.000,00
2	09	01	2.08	0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor											
					-	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	1 Laporan	-	1.730.815.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	1 Laporan	1.732.888.000,00
2	09	01	2.09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah							315.000.000,00				325.000.000,00
2	09	01	2.09	0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan											

					-	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	10 Unit	-	140.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	10 Unit	150.000.000,00		
2	09	01	2.09	0009	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya														
					-	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Dir ehabilitasi	-	- Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	0 Unit	-	150.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	0 Unit	150.000.000,00		
2	09	01	2.09	0010	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya														
					-	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Dir ehabilitasi	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	10 Unit	-	25.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	10 Unit	25.000.000,00		
2	09	02			PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN							1.000.000.000,00						750.000.000,00	
2	09	02	2.01		Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota							1.000.000.000,00						750.000.000,00	
2	09	02	2.01	0003	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya														
					-	Jumlah Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan yang Tersedia	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	1 Unit	-	1.000.000.000,00	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Fisik		Jumlah Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan yang Tersedia	1 Unit	750.000.000,00		
2	09	04			PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN							50.000.000,00						50.250.000,00	
2	09	04	2.01		Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan							20.000.000,00						20.250.000,00	
2	09	04	2.01	0001	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan														

					-	Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutakhirkan	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	1 Dokumen	-	20.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutakhirkan	1 Dokumen	20.250.000,00			
2	09	04	2.02		Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota							30.000.000,00					30.000.000,00		
2	09	04	2.02	0002	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota														
					-	Jumlah Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	1 Dokumen	-	30.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Jumlah Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	1 Dokumen	30.000.000,00			
2	09	05			PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN							75.000.000,00					75.000.000,00		
2	09	05	2.01		Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota							75.000.000,00					75.000.000,00		
2	09	05	2.01	0007	Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota														
					-	Jumlah sarana pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	1 Dokumen	-	25.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Jumlah sarana pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota	1 Dokumen	25.000.000,00			
2	09	05	2.01	0009	Penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan														
					-	Jumlah dokumen penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	1 Dokumen	-	50.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Jumlah dokumen penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	1 Dokumen	50.000.000,00			

3					URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN						41.754.891.949,00						29.650.486.649,00	
3	25				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN						2.714.166.000,00						2.631.066.000,00	
3	25	03			PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP						90.000.000,00						110.000.000,00	
3	25	03	2.02		Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota						90.000.000,00						110.000.000,00	
3	25	03	2.02	0001	Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil													
						-	Jumlah Nelayan Kecil yang Meningkatkan Kapasitasnya	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	25 Orang	-	90.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Nelayan Kecil yang Meningkatkan Kapasitasnya	25 Orang	110.000.000,00
3	25	04			PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA						1.980.383.000,00						1.877.133.000,00	
3	25	04	2.02		Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil						185.000.000,00						110.000.000,00	
3	25	04	2.02	0001	Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil													
						-	Jumlah Kelompok Pembudi Daya Ikan Kecil yang Mengikuti Pengembangan Kapasitas	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	2 Kelompok	-	185.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Kelompok Pembudi Daya Ikan Kecil yang Mengikuti Pengembangan Kapasitas	2 Kelompok	110.000.000,00
3	25	04	2.04		Pengelolaan Pembudidayaan Ikan						1.795.383.000,00						1.767.133.000,00	
3	25	04	2.04	0001	Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota													
						-	Jumlah Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	3 Dokumen	-	30.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	3 Dokumen	30.000.000,00
3	25	04	2.04	0002	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota													
						-	Jumlah Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	10 Unit	-	1.755.383.000,00	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Fisik		Jumlah Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	10 Unit	1.727.083.000,00

3	25	04	2.04	0003	Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota												
					-	Jumlah Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	-	- Kab. Temanggung, Temanggung, Mungseng	-	1 Unit	-	10.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	1 Unit	10.050.000,00
3	25	05			PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN						20.000.000,00					20.000.000,00	
3	25	05	2.01		Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota						20.000.000,00					20.000.000,00	
3	25	05	2.01	0001	Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota												
					-	Jumlah Dokumen Hasil Pengawasan Sumber Daya Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	1 Dokumen	-	20.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Dokumen Hasil Pengawasan Sumber Daya Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota	1 Dokumen	20.000.000,00
3	25	06			PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN						623.783.000,00					623.933.000,00	
3	25	06	2.01		Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil						10.000.000,00					10.000.000,00	
3	25	06	2.01	0001	Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota												
					-	Jumlah Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan berdasarkan Skala Usaha dan Risiko	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	1 Dokumen	-	10.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan berdasarkan Skala Usaha dan Risiko	1 Dokumen	10.000.000,00

3	25	06	2.03		Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota							613.783.000,00					613.933.000,00		
3	25	06	2.03	0001	Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota														
					-	Jumlah Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	50 Ton	-	100.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	50 Ton	100.150.000,00		
3	25	06	2.03	0002	Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota														
					-	Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Terfasilitasi	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	20 Pelaku Usaha	-	513.783.000,00	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Fisik		Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Terfasilitasi	20 Pelaku Usaha	513.783.000,00		
3	27				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN							39.040.725.949,00					27.019.420.649,00		
3	27	02			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN							22.029.320.649,00						17.144.420.649,00	
3	27	02	2.01		Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian							18.149.320.649,00						16.819.420.649,00	
3	27	02	2.01	0001	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi														
					-	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	1 Laporan	-	16.494.420.649,00	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil, Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum, Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Fisik, Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi		Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1 Laporan	16.469.420.649,00		

3	27	03	2.01	0015	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota													
					-	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B yang dikelola	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	1 Dokumen	-	25.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP 2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP 2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LC P2B yang dikelola	1 Dokumen	25.000.000,00	
3	27	03	2.01	0016	Penyusunan Peta Kawasan, Lahan dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten/Kota													
					-	Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	1 Dokumen	-	200.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP 2B	1 Dokumen	0,00	
3	27	03	2.02		Pembangunan Prasarana Pertanian							11.285.933.900,00					5.850.000.000,00	
3	27	03	2.02	0002	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian													
					-	Jumlah Embung Pertanian yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	4 Unit	-	480.000.000,00	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Fisik		Jumlah Embung Pertanian yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	4 Unit	500.000.000,00	
3	27	03	2.02	0003	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani													
					-	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	15 Unit	-	2.842.333.900,00	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Fisik		Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	15 Unit	2.000.000.000,00	
3	27	03	2.02	0004	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit													

						-	Jumlah DAM Parit yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	1 Unit	-	200.000.000,00	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Fisik		Jumlah DAM Parit yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	1 Unit	200.000.000,00	
3	27	03	2.02	0009	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya														
						-	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	2 Unit	-	850.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum, Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Fisik		Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	2 Unit	150.000.000,00	
3	27	03	2.02	0010	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani														
						-	Jumlah jaringan irigasi usaha tani yang direhabilitasi	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	20 Unit	-	6.913.600.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil, Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum, Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Fisik		Jumlah jaringan irigasi usaha tani yang direhabilitasi	20 Unit	3.000.000.000,00	
3	27	04			PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER										350.575.000,00				400.000.000,00
3	27	04	2.01		Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota										150.000.000,00				200.000.000,00
3	27	04	2.01	0008	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota														

					-	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	1 Laporan	-	150.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	1 Laporan	200.000.000,00		
3	27	04	2.03		Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota							200.575.000,00					200.000.000,00	
3	27	04	2.03	0001	Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium													
					-	Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	1 Laporan	-	50.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium	1 Laporan	50.000.000,00		
3	27	04	2.03	0002	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner													
					-	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	1 Laporan	-	150.575.000,00	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Fisik	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	1 Laporan	150.000.000,00		
3	27	05			PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN							550.000.000,00					550.000.000,00	
3	27	05	2.01		Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota							550.000.000,00					550.000.000,00	
3	27	05	2.01	0001	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan													
					-	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	250 Ha	-	500.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	250 Ha	500.000.000,00		

3	27	05	2.01	0002	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan													
					-	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Ditangani	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	10 Ha	-	50.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Ditangani	10 Ha	50.000.000,00	
3	27	07			PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN							4.549.896.400,00					3.000.000.000,00	
3	27	07	2.01		Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian							4.549.896.400,00					3.000.000.000,00	
3	27	07	2.01	0001	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa													
					-	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	20 Unit	-	355.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum, Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Non Fisik		Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	20 Unit	350.000.000,00	
3	27	07	2.01	0002	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa													
					-	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	20 Unit	-	50.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	20 Unit	50.000.000,00	
3	27	07	2.01	0003	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian													
					-	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	-	5 Unit	-	4.044.896.400,00	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Fisik		Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	5 Unit	2.500.000.000,00	
3	27	07	2.01	0005	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota													

						-	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi	-	- Kab. Temanggung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa		2 Unit	-	100.000.000,00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi	2 Unit	100.000.000,00
TOTAL													82.090.718.647,00			63.751.636.347,00	

BAB V

PENUTUP

Dengan memperhatikan kondisi dan situasi, tantangan, peluang, hambatan, dan kekuatan yang dimiliki, maka pada Tahun 2024 diperkirakan masyarakat dan pemerintah Kabupaten Temanggung masih akan mengalami kehidupan yang dinamis dikarenakan merupakan tahun politik baik ditingkat nasional, provinsi maupun Kabupaten. Situasi yang dinamis tersebut memberikan kesempatan yang lebih luas bagi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan untuk meningkatkan kinerja pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan. Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 yang telah tersusun akan memberikan arah dan pedoman bagi semua pemangku kepentingan di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan itu sendiri maupun pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan dalam rangka percepatan pelaksanaan program dan kegiatan yang sudah direncanakan.

Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 yang telah disusun berdasarkan Indikasi Program Strategis Tahun Transisi Perencanaan Kabupaten Temanggung sekiranya dapat benar-benar dilaksanakan secara konsisten terutama dalam pemenuhan anggaran pada proses penganggaran di APBD Tahun Anggaran 2022. Seandainya pagu anggaran yang ada di dalam Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 ini tidak dapat dipenuhi sepenuhnya, maka tentunya akan dilakukan penyesuaian-penyesuaian pada saat dilaksanakannya kegiatan di Tahun 2024 nanti.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi DKPPP pada tahun 2022 didukung dengan anggaran sebesar Rp 37.148.353.234 terdiri dari Belanja Pegawai Rp 21.717.004.934, Belanja Barang dan Jasa Rp 5.105.344.400, Belanja Hibah Rp 10.272.709.400 dan Belanja Modal Rp 53.294.500 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 35.928.350.879 atau 96,71%. Sedangkan realisasi APBD Tahun Anggaran 2023 sampai dengan semester I sebesar Rp 32.913.582.323,00.

Dalam Renja Tahun Anggaran 2024 Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan mendapat alokasi anggaran untuk Belanja Program sebesar Rp. 82.090.718.647,- yang terdiri dari 13 program antara lain program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota, program pengelolaan sumber daya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan, program penanganan kerawanan pangan, program pengawasan keamanan pangan, program pengelolaan

perikanan tangkap, program pengelolaan perikanan budidaya, program pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan, program pengolahan dan pemasaran hasil perikanan, program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian, program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian, program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian, program penyuluhan pertanian.

Semoga dengan telah selesainya penyusunan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 ini, maka cita-cita dan harapan yang telah dicanangkan pada saat penyusunan tujuan dan sasaran dinas dapat tercapai sesuai dengan pentahapan yang telah direncanakan, atau jika memungkinkan dapat dicapai lebih cepat dari waktu yang telah direncanakan.

Temanggung, 3 Juli 2023

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN,
PERTANIAN DAN PERIKANAN

JOKO BUDI NURYANTO, SP, MS.i
Pembina Tingkat I
NIP. 197106301998031005